

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN KEGIATAN
DENGAN TEKNIK *LINGKARAN KECIL LINGKARAN BESAR*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Muna Maulivia
NIM 07201241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2011**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 3 Oktober 2011

Yogyakarta, 3 Oktober 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.

NIP 19540821 198003 1 002

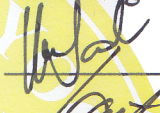
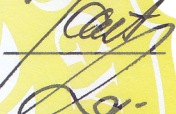


Drs. Joko Santoso, M. Hum

NIP 19550815 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Oktober 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santoso, M.Hum.	Ketua Penguji		Nov 2011
Drs. Joko Santoso, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Nov 2011
Dr. Anwar Efendi, M.Si.	Penguji I		Nov 2011
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Penguji II		Nov 2011

Yogyakarta, November 2011

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Muna Maulivia

NIM : 07201241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2011

Penulis,



Muna Maulivia

MOTTO

“Mereka mampu lantaran berpikir bahwa diri mereka mampu.”

(Virgil, 70-19 SM)

“Belajarlah mencari pengalaman dan jadikan pengalaman sebagai pembelajaran.”

(Arwan Setiawan)

“Kemauan untuk berusaha akan melahirkan perubahan dan keberhasilan.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan adik-adikku tersayang, Mama, Bapak, Linna, dan Netri yang selalu mendoakan dan menyemangatiku setiap waktu. Keluarga besarku, terutama Bude yang turut membantuku, mendoakan dan menyemangatiku. Uwan Setiawan yang selalu memberiku motivasi dan doa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sajana terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. dan Drs. Joko Santoso, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Sekolah, dan guru bahasa Indonesia, Tri Siwi Mardjiati, S.Pd, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Godean, serta siswa-siswi kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean atas partisipasi dan kerja sama dalam melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang selalu membantu menguatkan dengan doa dan teman sejawat yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Yogyakarta, 3 Oktober 2011

Penulis,



Muna Maulivia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II Kajian Teori.....	8
A. Kajian Teoretis	8
1. Keterampilan Menulis	8
a. Pengertian Menulis.....	8
b. Fungsi Menulis	9
c. Ciri-ciri Tulisan yang Baik.....	10
2. Menulis Laporan	13
a. Pengertian Laporan.....	13
b. Jenis-jenis Laporan.....	14

c. Laporan kegiatan.....	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Lingkaran kecil Lingkaran Besar.....	19
a. Model Pembelajaran Kooperatif	19
b. Pembelajaran Kooperatif Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.....	21
4. Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar sebagai Pembelajaran Menulis laporan Kegiatan	24
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data.....	38
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi <i>Setting</i> penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian.....	41
B. Hasil penelitian	43
1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan	43
2. Pelaksanaan Tindakan.....	47
a. Siklus I.....	47
1) Perencanaan.....	47
2) Implementasi Tindakan.....	49
3) Pengamatan	52
4) Refleksi	57

b. Siklus II.....	60
1) Perencanaan	60
2) Implementasi tindakan	61
3) Pengamatan	64
4) Refleksi	69
3.Peningkatan Kemampuan menulis Laporan kegiatan Siswa dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.....	73
C. Pembahasan.....	76
1.Informasi Awal Kemampuan Menulis Laporan kegiatan	76
2.Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar	83
3.Keberhasilan Tindakan Kelas Menulis Laporan Kegiatan Siswa dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.....	97
4.Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAPIRAN	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pelaksanaan Tindakan Kelas Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.....	41
Tabel 2 : Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan	46
Tabel 3 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar	53
Tabel 4 : Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I.....	54
Tabel 5 : Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan dan Siklus I.....	56
Tabel 6 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus II dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar	65
Tabel 7 : Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus II.....	66
Tabel 8 : Perbandingan Skor Rata-rata Siklus I dan II	68
Tabel 9 : Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.....	71
Tabel 10 : Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Prosedur Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar	23
Gambar 2 : Model Penelitian Tindakan Kelas..	30
Gambar 3 : Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan dan Siklus I.....	57
Gambar 4 : Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan Siklus I dan II	69
Gambar 5 : Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	74
Gambar 6 : Diagram Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	75
Gambar 7 : Diagram Peningkatan Situasi Kegiatan dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I, dan II	98
Gambar 8 : Diagram Peningkatan Aktivitas dalam Kelompok Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siklus I dan Siklus II.....	99
Gambar 9 : Diagram Peningkatan Aktivitas Antarkelompok Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siklus I dan Siklus II.....	99
Gambar 10: Diagram Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	103
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus	111
Lampiran 3: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	133
Lampiran 4: Lembar Pengamatan Situasi Kegiatan Pembelajaran.....	134
Lampiran 5: Wawancara Guru sebelum Dikenai Tindakan.....	136
Lampiran 6: Wawancara Guru sesudah Dikenai Tindakan	137
Lampiran 7: Wawancara Siswa sesudah Dikenai Tindakan	139
Lampiran 8: Angket Siswa sebelum Dikenai Tindakan.....	140
Lampiran 9: Angket Siswa setelah Dikenai Tindakan.....	141
Lampiran 10: Daftar Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean	142
Lampiran 11: Skor Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan	
Antara Penilai I dan II.....	143
Lampiran 12: Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan	
Pratindakan antara Penilai I dan II.....	145
Lampiran 13: Skor Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siklus I antara	
Penilai I dan II	146
Lampiran 14: Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan	
Siklus I antara Penilai I dan II	148
Lampiran 15: Skor Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siklus II antara	
Penilai I dan II	149
Lampiran 16: Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan	
Siklus II antara Penilai I dan II.....	151
Lampiran 17: Catatan Lapangan	152
Lampiran 18: Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas VIIIC SMPN 3	
Godean.....	168

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN KEGIATAN
DENGAN TEKNIK *LINGKARAN KECIL LINGKARAN BESAR*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN**

**oleh Muna Maulivia
NIM 07201241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 31 siswa. Model yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian ada empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh dengan menggunakan angket, observasi, catatan lapangan, tes, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan proses dan produk.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis laporan kegiatan. Siklus I, siswa dikenai tindakan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, kelompok berjumlah 10 siswa terdiri atas 5 siswa lingkaran kecil dan 5 siswa lingkaran besar. Materi diskusi pada siklus I tentang HUT sekolah. Situasi kegiatan siklus I, siswa hanya semangat saat berdiskusi. Sebagian siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan, siswa aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan tanggapan. Siswa jelas dengan penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka. Pembelajaran menulis laporan kegiatan menjadi lebih baik namun perlu ditingkatkan pada tindakan selanjutnya karena belum mencapai kriteria keberhasilan. Siklus II, siswa dikenai tindakan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, kelompok berjumlah 8 siswa terdiri atas 4 siswa lingkaran kecil dan 4 siswa lingkaran besar. Materi diskusi pada siklus II tentang kegiatan Ramadhan. Situasi kegiatan siklus II, siswa semakin aktif berdiskusi dengan teman dan aktif bertanya kepada guru. Siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih senang dalam menulis laporan kegiatan. Siswa tampak lebih percaya diri dan lancar dalam menulis laporan kegiatan. Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kedua, pembelajaran teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis laporan kegiatan sebelum dikenai tindakan adalah 61,95, setelah dikenai tindakan pada akhir siklus II skor rata-rata menjadi 77,35. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15,4. Secara keseluruhan pada akhir siklus II ini semua aspek dan kriteria menulis laporan kegiatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini memberikan kemudahan dalam mengembangkan laporan sesuai topik dan tujuan serta menyusun kerangka laporan secara sistematis. Selain itu, melalui teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* juga telah menambah pengetahuan siswa tentang menulis laporan kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Pengajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk memperkaya kemahiran siswa dalam mempergunakan bahasa itu. Kemahiran berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Dalam proses belajar berbahasa ada suatu hubungan urutan yang teratur. Pertama, belajar menyimak dan berbicara, kemudian membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dipelajari sejak kecil, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di bangku sekolah. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar berbahasa, setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan

tulisan yang tersusun baik. Keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya.

Di dalam kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, ide, konsep, dan keinginannya. Menulis juga dapat digunakan untuk merekam peristiwa, melaporkan kejadian, meyakinkan, dan mempengaruhi (provokatif) dalam bentuk tulisan. Dengan demikian kegiatan menulis dalam dunia pendidikan merupakan keterampilan membuat laporan, ikhtisar, menyusun makalah, dan hal-hal yang berkaitan dengan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, fakta, dan pendapatnya dalam ragam tulisan.

Keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan kompetensi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Godean tidak hanya diarahkan pada segi teori, namun dengan membiasakan praktik menulis. Jika diamati minat siswa dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Godean cukup baik, khususnya dalam pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP), penulisan laporan kegiatan merupakan keterampilan yang harus dilakukan oleh para siswa. Oleh karena itu, seluruh siswa ikut serta melibatkan diri dalam

kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memiliki pengalaman yang bermanfaat. Dengan pengalaman tersebut mereka dapat belajar menulis sebuah tulisan yang berbentuk laporan.

Berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam menulis laporan kegiatan. Kesulitan yang banyak diutarakan siswa adalah dalam mengembangkan laporan, menyusun isi secara sistematis, dan penggunaan bahasa yang tepat. Kesulitan dalam hal ejaan juga diutarakan oleh beberapa siswa. Secara keseluruhan hambatan yang banyak dijumpai dalam menulis adalah siswa sedang tidak *mood*. Selain itu, ada beberapa siswa merasa tidak percaya diri dengan tulisannya dan belum paham materi menulis laporan kegiatan yang disampaikan guru sehingga hal tersebut mempengaruhi kualitas menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu cara yang dapat mengembangkan kemampuan menulis laporan. Cara yang dapat digunakan dengan memilih teknik yang sesuai dengan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam bentuk diskusi untuk membantu siswa bertukar pikiran dan informasi tentang laporan kegiatan. Penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam menulis laporan kegiatan merupakan alternatif yang sesuai digunakan bagi siswa SMP Negeri 3 Godean khususnya kelas VIIIC.

Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* tersebut membantu siswa untuk memahami dan memudahkan mengembangkan laporan kegiatan. Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* memberikan kesempatan kepada siswa untuk

memahami materi pelajaran antarsiswa dengan cara bertukar pikiran untuk mengolah informasi. Adanya struktur yang jelas memungkinkan siswa berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Selain itu, pembelajaran dalam kelas menjadi komunikatif.

Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan mengambil judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perhatian siswa SMP Negeri 3 Godean dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan kegiatan masih kurang.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis laporan kegiatan.
3. Kemampuan siswa dalam mengembangkan topik menjadi laporan kegiatan masih rendah.
4. Perlu diterapkan teknik yang sesuai oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan pada siswa SMP Negeri 3 Godean.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada siswa SMP Negeri 3 Godean.
2. Peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada siswa SMP Negeri 3 Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean?
2. Bagaimana teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Siswa SMP Negeri 3 Godean tidak kesulitan lagi untuk mengembangkan laporan, menyusun isi secara sistematis, dan penggunaan bahasa. Selain itu, kegiatan yang disampaikan melalui laporan kegiatan menjadi komunikatif sehingga kemampuan menulis siswa lebih baik dari sebelumnya.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru agar senantiasa memberikan variasi teknik yang digunakan dalam mengajar; memberikan masukan pada guru ihwal perlunya keterampilan menulis laporan kegiatan bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan para pengendali kebijakan di SMP Negeri 3 Godean untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran menulis khususnya keterampilan menulis laporan kegiatan.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dalam judul ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Peningkatan adalah suatu perubahan keadaan tertentu ke keadaan yang lebih baik.
2. Menulis laporan kegiatan adalah menyampaikan hasil kegiatan dalam bentuk tertulis yang dibuat setelah menyelenggarakan suatu kegiatan ditujukan kepada pihak tertentu.
3. Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pikiran dan informasi dalam waktu yang bersamaan tentang laporan kegiatan dalam bentuk diskusi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Komunikasi lisan dan tulis berhubungan sangat erat karena sifat penggunaannya yang saling berkaitan dalam bahasa. Empat aspek yang menjadi perhatian adalah *communicator* (komunikator; orang/alat penghubung), *message* (pesan; warta/berita), *channel* (saluran), dan *audience* (penonton, pendengar, pemirsa). Namun, empat aspek tersebut biasa disebut *encoder* (penyandi), *symbols* (lambang-lambang), *media* (perantara), *decoder* (pengalih sandi).

Gie (2002: 3) berpendapat bahwa menulis diistilahkan mengarang, yaitu segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis dipergunakan oleh seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas dan baik.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-

lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Melukis gambar bukanlah menulis. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

D'Angelo *via* Tarigan (2008: 23) belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu. Salah satu tugas-tugas terpenting sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Hal paling penting diantara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya.

b. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang yang diajak berkomunikasi. Tulisan juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dan membantu dalam menjelaskan pikiran-pikiran kita (Tarigan, 2008: 25).

Menurut Enre (1988: 6), dalam keterampilan menulis mempunyai fungsi, yaitu: 1) menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui, 2) menulis menghasilkan ide-ide baru, 3) menulis membantu mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri, 4) menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, 5) menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru, dan 6) menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkan dalam suatu konteks visual.

c. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Tulisan yang baik ialah tulisan yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan pembaca kepada siapa tulisan itu ditujukan. Menurut Enre (1988: 8) bahwa tulisan yang dapat melaksanakan tugas seperti itu, ialah tulisan yang memiliki ciri-ciri antara lain (1) bermakna, (2) jelas, (3) bulat dan utuh, (4) ekonomis, (5) memenuhi kaidah-kaidah gramatika. Sependapat dengan Enre, Darmadi menyatakan ciri-ciri tulisan yang baik adalah sebagai berikut.

a) Signifikan

Sebuah tulisan dikatakan signifikan apabila ia dapat menceritakan kepada pembaca tentang suatu hal yang dibutuhkan olehnya. Dengan kata lain, suatu hal yang terdapat di dalam tulisan betul-betul diinginkan.

b) Jelas

Aspek kejelasan adalah ciri yang sangat penting dalam sebuah tulisan. Hal ini dapat dimengerti karena aspek kejelasan berkaitan dengan gampang tidaknya

sebuah tulisan untuk dipahami. Aspek kejelasan di dalam sebuah tulisan sebenarnya sangat diperlukan oleh pembaca. Pembaca sangat memerlukannya karena tingkat kecepatan dan ketepatan pemahamannya sangat ditentukan oleh faktor ini.

c) Kesatuan dan Organisasi

Ciri sebuah tulisan yang aspek kesatuan dan organisasinya baik adalah menyenangkan pembacanya dan mudah dipahami. Aspek kesatuan yang baik tampak pada setiap kalimat yang berkembang dengan logis dan mendukung ide utama paragraf, kalimat mana pun dalam beberapa cara selalu berkaitan dengan kalimat sebelumnya dan kalimat sesudahnya. Sedangkan aspek organisasi yang baik tampak dari posisi setiap kalimat yang tepat pada tempatnya dan satu sama lain tampak dalam urutan tertentu yang logis.

d) Ekonomis

Tulisan yang baik juga mempunyai ciri ekonomis. Ciri ekonomis ini penting karena berkaitan erat dengan soal keefesienan, baik waktu maupun tenaga. Tulisan ekonomis adalah tulisan yang padat isi dan bukan padat kata atau padat kalimat (Dardjowijoyo, 1989: 3 *via* Darmadi).

e) Pengembangan yang Memadai

Sebuah tulisan dengan pengembangan memadai tentu akan lebih mudah dipahami oleh pembaca daripada tulisan yang tidak dikembangkan secukupnya. Untuk membuat tulisan yang memiliki pengembangan memadai perlu diperhatikan dua hal. Pertama, penulis harus membatasi topik atau memilih topik yang khusus. Kedua, penulis harus membatasi komitmen atau

janji yang dibuatnya. Apabila kedua hal ini sudah dilaksanakan, maka ia akan dengan mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dengan penjelasan dan pengembangan, serta dengan penekanan-penekanan yang harus dibuatnya.

f) Pemakaian Bahasa yang Dapat Diterima

Pemakaian bahasa dalam sebuah tulisan harus mengikuti kaidah bahasa yang ada, baik menyangkut kaidah pembentukan kalimat, kaidah pembentukan kata, kaidah ejaan yang berlaku, kaidah peristilahan, dan sebagainya. Meskipun isi tulisan jauh lebih penting daripada bentuk pengungkapannya, tidaklah berarti bahwa seorang penulis dapat mengesampingkan bentuk pengungkapannya sama sekali karena soal kecermatan dan ketepatan pengungkapan isi sebuah tulisan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh kecermatan dan ketepatan bahasanya.

g) Bertenaga

Sebuah tulisan yang bertenaga akan membuat pembaca merasa bahwa penulis hadir di dalam tulisannya. Pembaca dapat merasakan penulisnya seakan-akan hadir dan itu tidak jauh darinya. Tulisan yang bertenaga seperti itu biasanya mempunyai kualitas visual dan irama tertentu. Tulisan itu dengan jelas mencerminkan kekuatan penulisnya dan juga kesungguhannya di dalam membahas topik yang ditulisnya (Darmadi, 1996: 24-30).

2. Menulis Laporan

a. Pengertian Laporan

Laporan adalah penyampaian informasi yang bersifat aktual tentang suatu masalah secara perorangan atau kelompok, badan atau dinas tertentu, kepada pihak tertentu. Kata “laporan” dalam bahasa Latinnya adalah *reportare*, yang berarti membawa kembali dokumen tertulis yang disusun sebagai hasil prosedur dari sesuatu dengan cara sistematis. Jadi, laporan adalah sesuatu yang dilaporkan.

Keraf (2004: 324) mengatakan bahwa laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Karena laporan yang dimaksud sering mengambil bentuk tertulis, maka dapat dikatakan pula bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Menurut Soeseno (1997: 111), laporan ialah tulisan panjang tentang suatu masalah (persoalan) yang disusun secara berurutan, rinci dan lengkap, berdasarkan pengamatan sendiri. Bentuk ini cocok untuk menyajikan hasil penyelidikan untuk mengungkap suatu kejadian atau proses yang semula belum jelas duduk perkaranya. Laporan dapat berupa *investigative report*, berisi hasil penyelidikan sebuah misteri atau pengamatan lapangan secara ilmiah, dan *new journalism report*, berisi hasil pengamatan sendiri yang dibubuhi unsur-unsur fiktif agar lebih menyentuh emosi.

Laporan secara umum bermakna uraian yang disampaikan atau dilaporkan kepada pihak lain. Sementara itu, melaporkan bermakna memberitahukan sesuatu (permasalahan) kepada pihak lain yang berkepentingan. Dalam arti khusus, laporan dipakai untuk urusan kedinasan, yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai pelaksanaan tugas yang telah atau sedang dikerjakan oleh pejabat pelaksana kepada pejabat lain yang berwenang menerima, mengoreksi, dan memberi penilaian (Sutarni dan Sukardi, 2008: 45).

Dengan demikian, definisi laporan adalah penyampaian suatu hasil kegiatan secara perorangan, kelompok, badan, atau dinas tertentu kepada pihak tertentu secara objektif sesuai kenyataan yang sebenarnya. Dengan laporan penerima dapat mengetahui informasi yang disampaikan oleh penulis mengenai informasi dari suatu masalah.

b. Jenis-jenis Laporan

Laporan merupakan suatu jenis dokumen yang sangat bervariasi bentuknya. Variasinya mulai dari suatu bentuk laporan yang sederhana berbentuk angka-angka sebagai suatu gambaran mengenai perkembangan suatu persoalan, sampai kepada laporan yang terdiri dari beberapa jilid buku yang masing-masing terdiri dari ratusan halaman. Ada yang berbentuk isian formulir-formulir yang standar, ada yang berbentuk surat, ada pula yang berbentuk buku.

Hasnun (2006) mengungkapkan jenis laporan terbagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan (a) penyampaian, (b) waktu, dan (c) isi.

a) Penyampaian

Menurut cara penyampaiannya, laporan dibedakan menjadi dua, yaitu laporan yang disampaikan secara lisan dan laporan yang disampaikan secara tertulis.

b) Waktu

Menurut waktunya, E. Zainal Arifin (1993: 13) *via* Hasnun membagi laporan menjadi laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan tahunan, dan laporan lima tahunan. Laporan harian merupakan laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama hari itu. Hal-hal yang dilaporkan bukan saja prestasi yang dicapai, melainkan juga hambatan yang dialami.

Sama halnya dengan laporan harian, maka laporan mingguan, bulanan, dan tahunan melaporkan hasil kegiatan selama seminggu, sebulan, dan satu tahun yang berisi prestasi dan hasil yang ingin dicapai, termasuk hambatan yang dialami.

c) Isi

Menurut isinya, laporan dibedakan menjadi laporan kegiatan, laporan keadaan, laporan kejadian atau peristiwa, laporan hasil perjalanan, laporan hasil rapat, laporan hasil seminar, dan laporan penelitian.

Sutarni dan Sukardi (2008) mengatakan jenis laporan terbagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan media yang digunakan, waktu pelaksanaan, dan luas lingkungannya.

a) Berdasarkan media yang digunakan

Berdasarkan media yang digunakan laporan dapat dibedakan sebagai laporan lisan dan laporan tulisan.

b) Berdasarkan waktu pelaksanaan

Berdasarkan waktu pelaksanaan, laporan dapat dibedakan menjadi laporan berkala dan laporan insidental. Laporan berkala disampaikan laporan periodik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam perencanaan, misalnya tiap minggu, tiap bulan, tiap semester, atau tiap tahun. Laporan insidental disusun setiap kali diminta oleh pejabat penilai di luar jadwal yang telah ditetapkan.

c) Berdasarkan luas lingkupnya

Laporan dapat dibedakan menjadi laporan umum dan laporan khusus. Laporan umum berisi uraian atau gambaran secara menyeluruh mengenai semua unsur secara garis besar, sedangkan laporan khusus berisi uraian secara rinci terhadap unsur permasalahan. Kekhususan tersebut bisa didasarkan atas periode, wilayah, atau sasarannya.

c. Laporan Kegiatan

Pada hakikatnya, semua hasil kegiatan diawali dengan perencanaan, dilaksanakan, dan diakhiri dengan laporan. Dengan demikian penulisan laporan merupakan kegiatan menulis semua kejadian atau objek hasil pengamatan/observasi (Wiyanto, dkk, 2005: 18). Menurut Hasnun (2006) laporan kegiatan isinya melaporkan secara tertulis hasil kegiatan RW kepada lurah/kepala

desa, guru melaporkan hasil pelaksanaan ujian akhir kepada kepala sekolah, atau ketua panitia perpisahan melaporkan kegiatan acara kepada ketua OSIS. Laporan kegiatan adalah laporan yang sangat diperlukan karena berkaitan dengan tanggung jawab seseorang dalam melaporkan suatu kegiatan (Irsa, 2010: 160).

Wiyanto, dkk (2005: 18-20) Sistematika penulisan laporan meliputi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Langkah-langkah penulisan laporan kegiatan sebagai berikut.

a) Melakukan kegiatan observasi

Mengumpulkan data terlebih dahulu sebelum menulis laporan yang lengkap. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari penelitian, kunjungan, kumpulan jurnal kegiatan, angket, wawancara, dan pengamatan atau observasi.

b) Menulis kerangka laporan

Setelah data hasil observasi terkumpul, kemudian menulis kerangka laporan. Kerangka laporan meliputi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Judul ditulis diawal laporan. Pendahuluan meliputi tujuh bagian, yaitu nama kegiatan, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan, macam dan bentuk kegiatan, penyelenggara, anggaran, dan kendala. Kemudian isi laporan dan diakhiri dengan penutup.

c) Menulis laporan lengkap

Kerangka laporan di atas dapat dikembangkan berdasarkan data observasi yang dikumpulkan menjadi laporan yang utuh. Dalam penulisan laporan, ejaan serta kaidah penulisan yang baku harus diperhatikan.

d) Menyunting penulisan laporan

Pada penulisan laporan perlu adanya proses penyuntingan. Menyunting dengan memperhatikan kebenaran struktur kalimat, ketepatan penggunaan ejaan, dan ketepatan penggunaan tanda baca.

Iskak dan Yustinah (2008) langkah-langkah yang dibutuhkan dalam membuat laporan meliputi: menentukan topik atau masalah yang hendak dilaporkan; menentukan tujuan pembuatan laporan; menentukan jenis laporan; mengumpulkan bahan; membuat kerangka laporan; dan mengembangkan kerangka menjadi laporan.

Langkah-langkah menyusun laporan menurut Irsa (2010) yaitu; 1) menentukan topik dan tema; 2) menyusun kerangka laporan; 3) mengumpulkan data; 4) mengembangkan kerangka laporan; 5) menentukan judul. Hasnun (2006) mengatakan bahwa dalam menyusun laporan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: (1) apa yang dilaporkan, (2) siapa yang melaporkan, (3) bahasa laporan.

Komposisi laporan kegiatan belum ada yang baku, apalagi seragam. Umumnya, komposisi laporan kegiatan mengacu kepada mutu kegiatan (Hasnun, 2006: 88). Dalam penjelasan tersebut, Hasnun mengatakan bahwa laporan kegiatan memiliki dua format yang berbeda, yaitu: (1) format terstruktur yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup, dan (2) format uraian. Dari dua format tersebut, dalam penelitian ini akan menggunakan format terstruktur untuk menulis laporan kegiatan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan kegiatan adalah laporan yang ditulis sebagai bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan yang telah diselenggarakan untuk mengetahui keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Perlu memperhatikan langkah-langkah pembuatan laporan kegiatan agar laporan yang dibuat menjadi laporan yang baik dan informatif. Selain itu sistematika laporan harus ditampilkan secara runtut dengan bahasa yang efektif agar laporan kegiatan yang merupakan laporan pertanggungjawaban menjadi laporan yang baik, informatif, dan bermanfaat.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

a. Model Pembelajaran Kooperatif

Pada proses pembelajaran metode kerja kelompok sering dianggap kurang efektif. Berbagai sikap dan kesan negatif selalu bermunculan dalam pelaksanaan metode kerja kelompok. Apabila kelompok tersebut berhasil, muncul perasaan tidak adil. Namun, jika kerja kelompok tersebut tidak berhasil, siswa cenderung saling menyalahkan. Siswa yang pandai dan rajin merasa temannya yang kurang mampu telah *menumpang* hasil kerja mereka. Kondisi seperti ini jelas kurang kondusif dalam proses pembelajaran. Metode kerja kelompok yang seharusnya bertujuan menanamkan rasa persaudaraan dan kerja sama, justru menjadi kekecewaan dan ketidakpuasan.

Dampak negatif dalam metode kerja kelompok ini seharusnya bisa dihindari jika guru dapat meluangkan lebih banyak waktu dan perhatian dalam

persiapan dan penyusunan metode kerja kelompok. Dalam metode pembelajaran kooperatif hakikatnya bukan sekedar mementingkan kerja kelompok, melainkan pada proses. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Menurut Lie (2010: 31), sistem pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem belajar kelompok yang terstruktur. Struktur ini meliputi lima unsur pokok, yaitu: (1) adanya saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) adanya tatap muka, (4) komunikasi antaranggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif, yaitu pembelajaran yang bercirikan: 1) “memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama; 2) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan. Model ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkatan kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Pembelajaran kooperatif mendukung untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa.

Menurut Slavin (2005: 8) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang di dalam kegiatan tersebut siswa belajar dan bekerja dalam

kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen untuk menguasai materi yang disampaikan guru. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*-nya. Struktur tugas berhubungan bagaimana tugas diorganisir. Struktur tujuan dan *reward* mengacu pada derajat kerja sama atau kompetisi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan maupun *reward*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian model pembelajaran kooperatif, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar dalam kelompok yang bersifat heterogen secara kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang memudahkan siswa belajar dan memperoleh pengetahuan untuk mencapai hasil belajar.

b. Pembelajaran Kooperatif Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

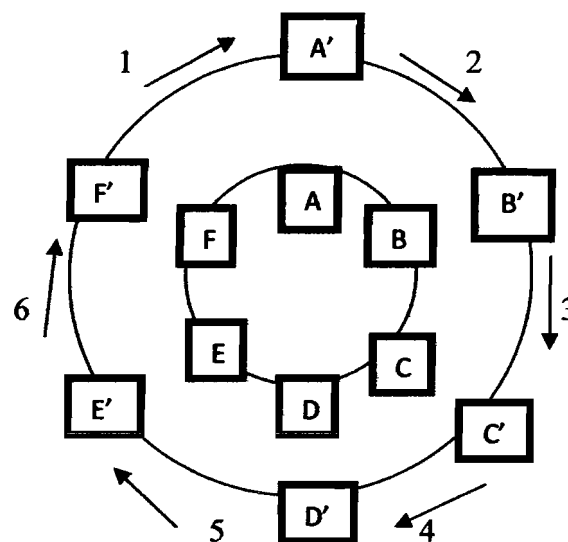
Teknik mengajar *lingkaran kecil lingkaran besar* (*Inside Outside Circle*) dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pikiran dan informasi antarsiswa. Pendekatan ini sesuai digunakan

dalam mata pelajaran bahasa. Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Siswa juga dapat bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Praktik pelaksanaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri atas 3 lingkaran kecil dan 3 lingkaran besar sebagai pasangannya.
- b) Tiga kelompok memposisikan diri membentuk lingkaran kecil, sebagian lagi membentuk lingkaran besar sebagai pasangan lingkaran kecil. Lingkaran besar dan lingkaran kecil saling berhadapan.
- c) Siswa mengamati unsur-unsur laporan dari contoh laporan kegiatan yang dibagikan oleh guru.
- d) Tiga kelompok dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang laporan kegiatan yang dibagikan. Dalam hal ini, sebagian siswa menyampaikan pendapat, sebagian lagi menyanggah dan mempertahankan pendapat. Selain itu, sebagian siswa mengajukan pertanyaan dan sebagian lagi menjawab pertanyaan. Setiap siswa juga wajib memberikan kritik dan saran kepada pasangannya. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

- e) Siswa mencatat hal-hal penting dari contoh laporan kegiatan, seperti: apa yang dilaporkan, siapa yang melaporkan, dan bahasa laporan yang digunakan.
- f) Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Perputaran ini berakhir setelah semua siswa bertemu kembali dengan pasangan pertama. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi mengenai laporan kegiatan sebagai pengetahuan untuk latihan membuat laporan kegiatan.
- g) Siswa menulis laporan kegiatan secara individu.



Keterangan:

—————> : lingkaran besar berputar searah jarum jam

...' : siswa dalam lingkaran besar

... : siswa dalam lingkaran kecil

Gambar 1. Prosedur Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar

4. Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar* sebagai Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan

Pengajaran menulis khususnya menulis laporan kegiatan pada hakikatnya melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam suatu organisasi, sekolah, atau masyarakat. Laporan kegiatan tersebut dicerna, disimak oleh siswa sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh guru. Pengajaran yang demikian akan membuat siswa bosan karena sistem pengajaran yang monoton.

Dengan adanya kasus tersebut maka peneliti menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis laporan kegiatan. *Lingkaran kecil lingkaran besar* merupakan teknik yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* siswa berdiskusi untuk berbagi informasi dan bertukar pikiran secara singkat dan teratur. Selain itu, siswa yang bertukar pasangan antara *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat berkomunikasi secara langsung dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Endah Purwaningsih (2006) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa SMPN 2 Depok melalui Model Pembelajaran Kooperatif*. Penelitian Endah Purwaningsih relevan dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian tindakan kelas, dan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

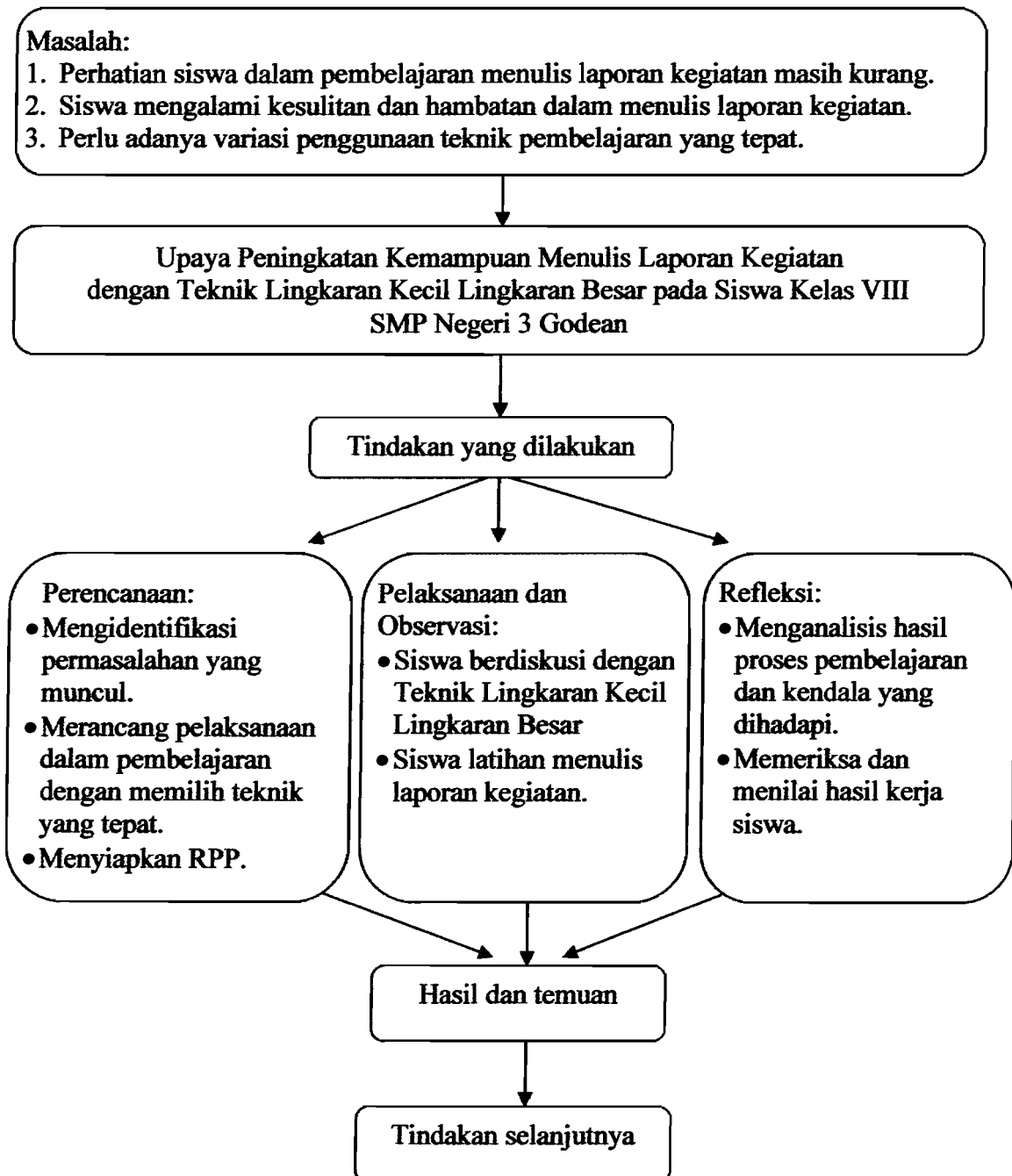
Perbedaannya adalah penelitian Endah Purwaningsih menulis laporan perjalanan, sedangkan dalam penelitian ini menulis laporan kegiatan.

Pada penelitian Endah Purwaningsih masalah yang dijumpai dalam kelas adalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis laporan perjalanan. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan adalah kurangnya metode dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan, siswa selalu meniru contoh yang sudah ada, siswa kurang tertarik pada bahan ajar, dan kurang tegasnya guru dalam menegur siswa yang mengganggu proses belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah Purwaningsih menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat laporan perjalanan. Peningkatan menulis terwujud dalam tiga indikator yaitu peningkatan minat terhadap bahan ajar, pengetahuan, dan pengalaman menulis siswa. Selain itu, meningkatnya prestasi menulis siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata dan juga aktivitas siswa di dalam kelas. Dari hasil penelitian Endah Purwaningsih, peneliti bermaksud menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa SMP Negeri 3 Godean.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat diidentifikasi masalah yaitu; 1) perhatian siswa dalam menulis laporan kegiatan masih kurang; 2) siswa mengalami kesulitan dan hambatan dalam menulis laporan kegiatan; 3) perlu adanya variasi penggunaan teknik pembelajaran yang tepat. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian yaitu “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean”.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan tindakan kepada siswa SMP Negeri 3 Godean. Penelitian yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap penelitian tindakan kelas ini kemudian memberikan hasil dan temuan dari proses pratindakan hingga siklus terakhir yang harus dilakukan sesuai dengan proses dan hasil menulis laporan kegiatan siswa. Hasil dan proses pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini selanjutnya direfleksi untuk memperbaiki dan lebih meningkatkan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* diharapkan mampu membantu siswa SMP Negeri 3 Godean dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan. Pelaksanaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dilakukan dalam bentuk kelompok diharapkan menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan cara bertukar pasangan secara teratur tentang laporan kegiatan.

Siswa dapat mengolah informasi bersama teman sehingga mereka mengetahui unsur-unsur laporan kegiatan.

Teknik ini dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami laporan kegiatan, karena diskusi ini dilakukan dengan pengawasan dari guru sehingga guru dapat mengarahkan siswa dan kemampuan siswa dapat terpantau. Interaksi antarsiswa yang terjadi selama diskusi dapat memudahkan siswa memperoleh pengetahuan mengenai laporan kegiatan dan menumbuhkan pembelajaran efektif. Oleh karena itu, melalui teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pembelajaran terpusat pada siswa dan guru tidak mendominasi pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research* atau *CAR*). Menurut Arikunto (2007: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

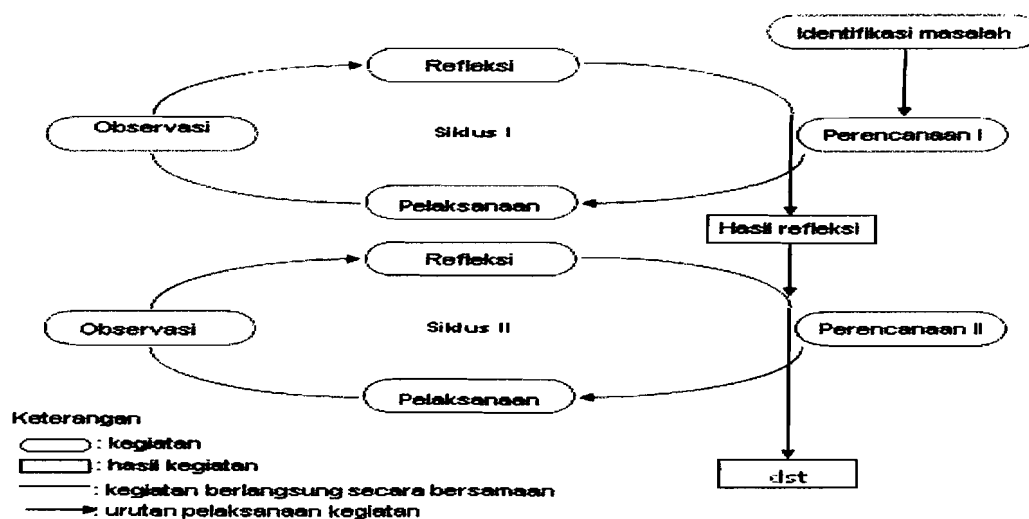
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya terletak pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk peningkatan mutu pendidikan atau program sekolah secara menyeluruh dalam perkembangan masyarakat modern seperti sekarang ini.

Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Grundy dan Kemmis (1982: 84) *via* Madya (2007: 25) adalah untuk mengubah perilaku penelitiannya, perilaku orang lain, dan atau mengubah kerangka kerja, organisasi, atau struktur lain, yang pada gilirannya menghasilkan perubahan pada perilaku peneliti-penelitiannya dan atau perilaku orang lain. Dalam hal ini Borg (1996) *via* Supardi (2010: 107) menyebutkan secara eksplisit bahwa tujuan penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di

kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

Penelitian tindakan lazimnya dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan guru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas. Peneliti lebih memilih penelitian tindakan kelas karena kemampuan menulis khususnya menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean perlu ditingkatkan. Penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan guru bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru bahasa Indonesia, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

Acuan yang dijadikan pedoman penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang mencakup perencanaan tindakan, implementasi tindakan dan observasi, serta refleksi. Gambar model penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar siklus tersebut, tahap-tahap dalam penelitian tindakan meliputi, (1) *planning* (perencanaan), (2) *acting* (pelaksanaan tindakan), (3) *observing* (pengamatan), dan (4) *reflecting* (refleksi).

B. Setting Penelitian

Setting adalah lokasi atau tempat penelitian dilakukan. *Setting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Godean khususnya kelas VIIIC. Berdasarkan hasil prasurvei diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis laporan. Selain itu, guru belum menggunakan teknik pengajaran khususnya teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* untuk menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan keadaan tersebut sekolah ini dipilih sebagai *setting* penelitian. Dengan adanya penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dan lebih lanjut diharapkan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini dapat mengoptimalkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean dengan masalah yang diteliti yaitu kemampuan menulis laporan kegiatan. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan

kegiatan. Penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua siklus. Tindakan dalam setiap siklus dilaksanakan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Rancangan tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran menulis laporan kegiatan.
- 2) Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan dan memilih strategi yang tepat.
- 3) Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan kegiatan, dengan menugasi siswa untuk menulis laporan kegiatan tanpa menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.
- 4) Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan sarana atau teknik yang diperlukan dalam proses pembelajaran menulis laporan kegiatan seperti membuat RPP dan menerapkan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

- 5) Menyiapkan instrumen yang berupa angket, lembar pengamatan, lembar catatan lapangan, tes, dan pedoman penilaian.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perencanaan yang sudah dibuat bersama dengan guru. Guru melakukan proses pembelajaran menulis laporan kegiatan sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran menulis laporan kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi, catatan lapangan, dan angket. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan. Hasil observasi digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif untuk menilai keberhasilan penelitian secara proses. Hasil tulisan siswa berupa laporan kegiatan menjadi salah satu data yang dianalisis sebagai hasil observasi pada tindakan siklus.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru bahasa Indonesia untuk menentukan dan memantapkan tindakan selanjutnya pada siklus kedua.

Siklus kedua dan selanjutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama yang dilakukan antara guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai kolaborator dan peneliti. Pada siklus ini akan dilakukan perbaikan pada

hal-hal yang dirasa kurang bagi siswa dalam menulis laporan kegiatan. Siklus ini dilakukan sampai tujuan akhir penelitian yaitu peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan telah tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan angket.

a) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam hal ini tes digunakan untuk praktik menulis laporan kegiatan dengan aspek-aspek yang sudah ditentukan. Tes akan digunakan untuk mengukur kemampuan menulis laporan kegiatan siswa baik sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan.

b) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

c) Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden sesuai

dengan kondisi yang ada. Wawancara akan dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan perwakilan siswa. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

d) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 142). Dengan metode ini angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data yang obyektif mengenai proses belajar yang telah terjadi.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan angket.

a) Tes

Instrumen tes dalam hal ini merupakan lembar tes yang dibagikan kepada siswa untuk mengerjakan tugas menulis laporan kegiatan. Instrumen ini menghasilkan data hasil tulisan yang dapat menunjukkan apakah terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi akan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Lembar observasi ini menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dalam penerapan teknik *lingkaran kecil lingkaran*

besar. Aspek-aspek yang diamati adalah aktivitas dalam kelompok yang meliputi tanggung jawab, ketergantungan positif, adanya tatap muka, berkomunikasi, dan evaluasi. Aktivitas antar kelompok yang meliputi menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi kritik serta saran. Selain itu, situasi kegiatan pembelajaran dalam kelas.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kesan dan penafsiran subjektif yang akurat. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk menghasilkan gambaran umum pada saat kegiatan belajar mengajar.

d) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru dan perwakilan siswa untuk mengetahui informasi tentang kondisi pembelajaran dalam kelas. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya (Esterberg *via* Sugiyono, 2010: 233).

e) Angket

Penelitian ini akan menggunakan dua jenis angket, yaitu angket pratindakan dan angket pascatindakan. Angket dilakukan dengan memberi pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi siswa dan apa yang diharapkan oleh siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu aktivitas dalam kelompok dan aktivitas antar kelompok serta situasi kegiatan dalam pembelajaran. Aktivitas dalam kelompok, yaitu tanggung jawab, ketergantungan positif, adanya tatap muka, berkomunikasi, dan evaluasi. Aktivitas antar kelompok, yaitu menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi kritik serta saran.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar.

Statistik deskriptif hanya dipergunakan untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih bermakna, komunikatif, dan disertai penghitungan-penghitungan sederhana yang bersifat lebih memperjelas keadaan dan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 8). Data kuantitatif dikumpulkan berupa tes dan angket. Data penskoran tes dilakukan dengan mencari rata-rata dan persentase sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Data yang berupa angket dideskripsikan untuk informasi kondisi pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Teknik analisis dibagi menjadi dua, yaitu analisis data proses

diambil saat proses pembelajaran menulis dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, sedangkan analisis data produk diambil dari hasil penilaian tugas menulis laporan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis laporan kegiatan siswa setelah diberi tindakan.

G. Keabsahan Data

a. Validitas Data

Konsep validitas dalam aplikasi untuk penelitian tindakan kelas mengacu pada kredibilitas dan derajat kepercayaan dari hasil penelitian. Burn (1994: 161-162) *via* Madya (2007: 37-38), penelitian tindakan kelas terdapat beberapa validitas yaitu validitas demokratik (*democratic validity*), validitas keluaran (*outcome validity*), validitas proses (*process validity*), validitas katalik (*catalityk validity*), dan validitas dialogik (*dialogic validity*). Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat validitas berikut.

1) Validitas Demokratik

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran dari pemangku kepentingan. Dalam hal ini peneliti berpartisipasi penuh pada tiap kewajiban penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif antara peneliti dengan guru bahasa Indonesia.

2) Validitas Proses

Validitas proses diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur keterpercayaan proses pelaksanaan penelitian dari semua peserta penelitian. Dalam penelitian ini ditunjukkan oleh peneliti yang telah melalui proses penulisan

dari awal sampai akhir kegiatan. Di samping itu, semua partisipan dalam penelitian ini yaitu peneliti, siswa, dan guru selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran selama proses penelitian sehingga data yang dicatat berdasarkan gejala yang ditangkap dari siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean.

3) Validitas Dialogik

Kriteria validitas dialogik dilaksanakan untuk memantau pelaksanaan penelitian ini melalui guru bahasa Indonesia. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan dialog kepada kolabolator dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Godean.

4) Validitas Hasil

Validitas hasil berhubungan dengan pertanyaan bahwa tindakan membawa hasil yang sukses dalam konteks penelitian. Validitas ini sangat bergantung pada validitas proses.

b. Kredibilitas Data

Kredibilitas berkenaan dengan keterpercayaan data atau temuan. Kredibilitas dicapai dengan cara triangulasi yang dilakukan melalui triangulasi teknik. Dalam Triangulasi teknik data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan angket untuk memperoleh data.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses dan produk, yaitu sebagai berikut.

- a) Keberhasilan proses dilihat berdasarkan data aktivitas siswa dan situasi kegiatan belajar siswa. Hal yang diamati dari aktivitas siswa meliputi aktivitas dalam kelompok dan aktivitas antar kelompok, sedangkan situasi kegiatan belajar siswa meliputi aktivitas belajar, perhatian/fokus, keaktifan, dan proses belajar. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila siswa serius dalam praktik.
- b) Keberhasilan produk dilihat berdasarkan peningkatan nilai menulis laporan kegiatan siswa di setiap akhir siklus. Tindakan ini dikatakan berhasil bila $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa mendapat ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean. Kelas VIIIC terdiri atas 31 siswa dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Tri Siwi Mardjati, S.Pd. Sekolah ini dipilih berdasarkan pada beberapa pertimbangan masih rendahnya kemampuan menulis laporan kegiatan yang dimiliki oleh siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam menulis laporan kegiatan dan belum pernah digunakannya teknik pembelajaran dalam kelas tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan antara bulan Juli sampai Agustus 2011. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIIIC yakni hari Senin dan Jumat. Berikut adalah tabel pelaksanaan penelitian.

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

No.	Kegiatan	Aktivitas	Hari/ tanggal
1.	Pratindakan		
	Pertemuan pertama	1. Siswa mengisi angket pratindakan. 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru. 3. Siswa melakukan diskusi	Senin, 25 Juli 2011

		bersama teman sebangku.	
	Pertemuan kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi. 2. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik pemilihan ketua OSIS. 3. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi. 	Jumat, 29 Juli 2011
2.	Tindakan Siklus I		
	Pertemuan Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i>. 2. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis laporan kegiatan siswa pada pratindakan. 	Jumat, 5 Agustus 2011
	Pertemuan Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik hari kemerdekaan RI. 2. Siswa menukar laporan dengan teman dan menyunting laporan. 3. Siswa memperbaiki laporan. 4. Kolaborator dan peneliti melakukan refleksi. 	Senin, 8 Agustus 2011
3.	Tindakan Siklus II		
	Pertemuan Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i>. 2. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dipahami siswa. 	Jumat, 12 Agustus 2011
	Pertemuan Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis laporan kegiatan siswa pada pratindakan 2. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik bakti sosial 3. Siswa menukar laporan dengan teman dan menyunting laporan 4. Siswa memperbaiki laporan. 	Senin, 15 Agustus 2011

Alokasi waktu pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIIIC sebanyak 5 jam pelajaran tiap minggu yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Berdasarkan jadwal mata pelajaran di kelas itu, maka peneliti sepakat dengan kolaborator bahwa penelitian dilakukan setiap Senin dan Jumat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan

Penelitian tindakan kelas tentang upaya peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini melibatkan peneliti dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Godean, Ibu Tri Siwi Mardjiati, S.Pd, sebagai kolaborator.

Informasi awal mengenai kemampuan menulis laporan kegiatan siswa diperoleh dari tiga sumber data, yaitu wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, pemberian angket pada siswa, dan tes menulis laporan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pada pratindakan, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VIIIC dalam menulis laporan kegiatan masih rendah. Guru mengungkapkan bahwa siswa masih kurang terampil dalam menyusun laporan, kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca, dan penggunaan bahasa laporan kurang tepat.

Hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan ini adalah belum digunakannya teknik pembelajaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, siswa tidak bisa menyelesaikan tugas sesuai

waktu yang ditentukan. Hal ini membuat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dan kesulitan mengembangkan laporan yang tepat.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan kegiatan maka dilakukan tahap pratindakan. Tahap pratindakan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Selama tahap pratindakan, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pertemuan pertama tahap pratindakan dilakukan dengan pemberian angket, materi, dan contoh laporan kegiatan. Selain itu, guru juga membimbing siswa untuk menyusun bahan dan kerangka laporan. Angket diberikan kepada siswa yang berisi pertanyaan seputar kemampuan menulis laporan kegiatan. Hasil angket diharapkan dapat melengkapi data tentang gambaran kemampuan awal siswa dalam menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan angket informasi awal, diketahui bahwa siswa yang menjawab pernah menulis laporan sebanyak 17 siswa, sedangkan 14 siswa menjawab kadang-kadang. Jenis laporan yang pernah ditulis oleh siswa, diketahui 24 siswa menjawab laporan kegiatan, 3 siswa menjawab laporan perjalanan dan 4 siswa menjawab laporan pengamatan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis laporan kegiatan sebanyak 5 siswa, 1 siswa menjawab tidak mengalami kesulitan dan 25 siswa lainnya mengatakan kadang-kadang merasa kesulitan dalam menulis laporan kegiatan.

Kesulitan yang paling banyak dialami oleh siswa adalah penggunaan bahasa yaitu sebanyak 21 siswa, 10 siswa lainnya mengalami kesulitan dalam pengembangan laporan. Siswa yang menjawab bisa menulis laporan secara runtut

dengan menggunakan bahasa yang tepat, yaitu 2 siswa, 6 siswa menjawab tidak bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat, dan 23 siswa lainnya menjawab kadang-kadang bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat.

Siswa yang mengetahui sistematika laporan sebanyak 7 siswa, 5 siswa menjawab tidak mengetahui sistematika laporan, dan 19 siswa menjawab cukup mengetahui sistematika laporan. Siswa yang mengetahui kerangka laporan sebanyak 9 siswa, 5 siswa menjawab tidak mengetahui kerangka laporan, dan 17 siswa lainnya menjawab cukup mengetahui kerangka laporan. Siswa yang menguasai EYD sebanyak 4 siswa, 4 siswa menjawab tidak menguasai EYD, dan sebanyak 23 siswa menjawab cukup menguasai EYD.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua guru membagikan membagikan foto kegiatan untuk bahan membuat laporan kegiatan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menulis laporan kegiatan berdasarkan foto kegiatan tersebut dengan memperhatikan sistematika laporan dan kerangka laporan sesuai topik dan tujuan. Sebagian besar siswa merespon tugas dari guru, namun siswa masih kebingungan. Kemudian guru memberikan bimbingan kepada siswa, akhirnya siswa dapat menyelesaikan laporan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan pratindakan pertemuan pertama, proses pembelajaran berjalan kurang baik. Saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa justru membuat kegaduhan sendiri dengan siswa lain. Guru pun harus berkali-kali menegur siswa agar tenang. Sebagian siswa lain mendengarkan penjelasan guru dengan kurang semangat. Pembelajaran pada pertemuan ini waktu pelajaran

terpotong waktu istirahat selama 30 menit. Saat bel masuk sebagian besar siswa laki-laki belum kembali ke kelas mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terganggu karena hal ini.

Berikut ini disajikan hasil pengamatan proses pembelajaran menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean pada tahap pratindakan.

Tabel 2. Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan

No.	Aspek	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Gairah belajar		√			
2	Perhatian		√			
3	Keaktifan		√			
4	Proses belajar			√		

Berdasarkan tabel observasi pratindakan tersebut dapat diketahui aspek gairah belajar banyak siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Aspek perhatian, siswa tidak banyak yang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan tugas dalam pembelajaran. Aspek keaktifan, hanya dua siswa yang menyampaikan pertanyaan kepada guru. Aspek proses belajar siswa tidak jelas dengan materi yang disampaikan guru dan kurang merespon perintah guru.

Penilaian pada penulisan laporan kegiatan menggunakan pedoman penilaian laporan kegiatan yang mencakup empat aspek, yaitu (1) isi dengan skor maksimal 20, (2) organisasi dengan skor maksimal 10, (3) bahasa dengan skor maksimal 10, (4) mekanik dengan skor maksimal 10. Kemampuan awal menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean diketahui dari hasil menulis

pada tahap pratindakan. Hasil menulis laporan kegiatan siswa pada pratindakan dianalisis dan dinilai secara kolaborasi oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia, peneliti sebagai penilai I dan kolaborator sebagai penilai II.

Nilai siswa yang sudah mencapai ≥ 70 atau lebih menunjukkan bahwa siswa sudah tuntas atau siswa sudah terampil menulis narasi. Berdasarkan hasil penilaian terhadap laporan kegiatan siswa pratindakan (dapat dilihat pada lampiran 12) dapat diketahui bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 31 orang hanya terdapat 5 siswa yang tuntas. Sementara itu, 26 siswa masih belum tuntas dalam menulis laporan kegiatan.

Pada refleksi pratindakan, peneliti berdiskusi dengan kolaborator mengenai pembelajaran menulis laporan kegiatan yang telah dilakukan. Hasil diskusi adalah peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melakukan tindakan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Tindakan ini dilakukan agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran dan hasil menulis laporan kegiatan lebih baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan guna meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa dan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam tahap pratindakan.

Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Godean.

Tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

Tahap perencanaan dilaksanakan peneliti dan kolaborator dengan merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang dilakukan adalah menetapkan waktu pelaksanaan tindakan, yaitu setiap hari Senin dan Jumat saat jam pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti menyiapkan RPP, memantapkan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, contoh laporan kegiatan, dan menyiapkan pedoman pengamatan atas persetujuan kolaborator.

- a) Peneliti dan kolaborator menentukan teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa, yaitu menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Setelah itu, peneliti dan kolaborator berdiskusi mengenai penggunaan teknik itu dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan.
- b) Peneliti dan kolaborator menentukan laporan kegiatan yang tepat untuk bahan diskusi. Peneliti dan kolaborator sepakat untuk menggunakan laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah sebagai materi diskusi. Pemilihan topik laporan kegiatan ini karena HUT sekolah adalah kegiatan yang selalu diperingati di sekolah, ada aktivitas yang bisa dilaporkan dan sifatnya aktual.
- c) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam siklus I. Materi yang disampaikan mencakup aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan penulisan ejaan serta tanda baca dalam laporan kegiatan.

- d) Peneliti dan kolaborator menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun instrumen yang akan digunakan.

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun deskripsi implementasi tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a) Pertemuan pertama (Jumat, 5 Agustus 2011)

Pada pertemuan pertama siklus I ini, sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru membuka pelajaran dengan berdoa, melakukan presensi, dan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa dari hasil pratindakan. Dalam lembar kerja tersebut guru telah memberikan nilai menulis laporan kegiatan dan memberikan catatan mengenai kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalamnya.

Siswa dan guru kemudian berdiskusi mengenai hasil laporan kegiatan tersebut. Sebagian besar siswa bertanya mengenai catatan guru dalam lembar kerja yang kurang mereka pahami. Dalam menjawab semua pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar siswa lebih aktif berdiskusi.

Catatan hasil laporan kegiatan siswa disampaikan dengan tujuan agar siswa bisa memahami penulisan laporan kegiatan yang benar dengan memperhatikan unsur-unsur laporan dan hal-hal penting dalam sebuah laporan berupa siapa yang melaporkan, apa yang dilaporkan, dan bahasa yang digunakan.

Selanjutnya guru memberikan contoh laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah untuk bahan diskusi.

Guru menyampaikan pembelajaran siklus I dilakukan dengan cara diskusi. Diskusi yang diterapkan yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Guru menjelaskan prosedur teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* yang digunakan dalam mempelajari laporan kegiatan. Guru mengajak siswa berpindah ruang kelas ke ruang Seni Tari untuk pelaksanaan diskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Setelah tiba di ruang Seni Tari, guru menentukan kelompok siswa secara heterogen.

Siswa membentuk kelompok sesuai yang ditentukan guru, masing-masing berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 siswa lingkaran kecil dan 5 siswa lainnya lingkaran besar, kemudian melakukan diskusi dengan teman secara bertukar pasangan tentang laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah. Siswa menikmati jalannya diskusi, sebagian siswa serius melakukan diskusi dengan teman namun sebagian siswa terlihat bercanda. Siswa merasa malu dan tidak percaya diri ketika diawasi oleh guru. Diskusi selesai, guru mengajak siswa kembali ke ruang kelas VIIIC untuk melanjutkan menulis hasil diskusi. Guru kemudian menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kedua (Senin, 8 Agustus 2011)

Pada pertemuan kedua guru membuka pelajaran dan melakukan presensi. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru mengingatkan siswa pada materi pelajaran pertemuan sebelumnya. Siswa diberi

tugas menulis laporan kegiatan dengan topik hari kemerdekaan Indonesia dengan memperhatikan unsur-unsur laporan kegiatan. Guru kembali mengarahkan siswa untuk memperhatikan pengembangan laporan disesuaikan dengan topik dan tujuan laporan, memiliki informasi yang lengkap dan jelas, dan menggunakan penulisan sesuai EYD.

Guru meminta siswa untuk menukarkan lembar kerja mereka dengan teman setelah semua siswa menyelesaikan laporan kegiatan mereka. Tujuan dari penyuntingan ini adalah agar siswa dapat memberikan saran yang membangun kepada teman. Guru mengarahkan siswa untuk menyunting tulisan teman berdasarkan pengembangan laporan, kelengkapan informasi, pemilihan kata dan kalimat, dan penulisan ejaan serta tanda baca. Siswa menyunting tulisan teman dengan menggunakan pensil. Beberapa siswa bertanya kepada guru ketika ada beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Setiap ada pertanyaan dari siswa, maka guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab.

Guru mengarahkan siswa untuk mencermati laporan kegiatan masing-masing berdasarkan hasil suntingan teman. Guru kemudian menyuruh siswa untuk menulis kembali laporan kegiatan yang telah disunting menjadi tulisan jadi dengan memperhatikan unsur-unsur dalam laporan kegiatan.

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja setelah siswa selesai menulis kembali laporan kegiatan berdasarkan hasil suntingan teman. Dalam siklus I ini, siswa kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas menulis bila dibandingkan pada tahap pratindakan. Guru kemudian menyampaikan

refleksi mengenai pembelajaran siklus I dengan memberikan motivasi dan saran. Guru memotivasi siswa agar terus mengembangkan kemampuan menulis laporan kegiatannya. Selain itu, guru juga meminta agar beberapa siswa yang masih agak ramai selama proses pembelajaran untuk tidak mengulanginya lagi pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan

Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I, yaitu tindakan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan sebagai sumber data. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengamati pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran (keberhasilan produk). Dampak dari tindakan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dideskripsikan sebagai berikut.

a) Keberhasilan Proses

Pada saat dilakukan pembelajaran kegiatan menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis laporan kegiatan. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang terlihat aktif dan bersemangat dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Pertemuan kedua, praktik kegiatan menulis laporan kegiatan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siklus I dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Aktivitas dalam kelompok a. Tanggung jawab b. Ketergantungan positif c. Adanya tatap muka d. Berkomunikasi e. Evaluasi	Kurang; 48,38% Kurang; 48,38% Sedang; 58,06% Sedang; 58,06% Kurang; 45,16%
2.	Aktivitas antar kelompok a. Menyampaikan pendapat b. Mempertahankan pendapat c. Mengajukan pertanyaan d. Menjawab pertanyaan e. Memberikan kritik dan saran	Sedang; 64,51% Kurang; 48,36% Sedang; 67,74% Sedang; 67,74% Kurang; 48,36%

Keterangan:

B = Baik, 71% - 100% dari seluruh siswa

S = Sedang, 51% - 70% dari seluruh siswa

K = Kurang, $\leq 50\%$

Berdasarkan tabel 3 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I masih terlihat biasa. Hal itu terlihat pada aspek tanggung jawab, ketergantungan positif, dan evaluasi dalam aktivitas kelompok masih tergolong kurang. Adanya tatap muka dan berkomunikasi juga perlu ditingkatkan. Aspek mempertahankan pendapat dan memberikan kritik dan saran dalam aktivitas antar kelompok juga kurang. Siswa sebagian besar mampu menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan dalam diskusi mengenai

laporan kegiatan. Hal tersebut karena siswa belum terbiasa dengan diskusi, malu, tidak percaya diri, bahkan malas untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

Hal yang diamati dari situasi kegiatan siswa adalah gairah belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar. Berikut disajikan hasil pengamatan situasi kegiatan pada siklus I.

Tabel 4. Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I

No.	Aspek	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Gairah belajar			√		
2	Perhatian			√		
3	Keaktifan				√	
4	Proses belajar					√

Berdasarkan tabel 4, situasi kegiatan pada aspek gairah belajar siswa hanya semangat berdiskusi. Aspek perhatian sebagian siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan, banyak siswa aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, tanggapan atau komentar. Aspek proses belajar, siswa jelas dengan penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

b) Keberhasilan Produk

Pengamatan produk dilakukan pada hasil menulis laporan kegiatan siswa. Pengamatan produk menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dilihat dari aspek-aspek pada pedoman penilaian. Penilaian hasil menulis laporan kegiatan siswa sebagai berikut.

- (1) Aspek isi mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang menyampaikan laporan kegiatan cukup lengkap. Seluruh siswa menyampaikan isi laporan sesuai topik, namun beberapa siswa belum menyampaikan tujuan laporan dengan baik.
- (2) Aspek organisasi mengalami peningkatan, terlihat adanya penyajian sistematika laporan yang baik. Kerangka laporan pun disampaikan secara lengkap terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup yang dilengkapi sub bagian kerangka laporan.
- (3) Aspek bahasa pada kriteria informatif sudah baik, tidak menggunakan kata konotasi. Pada kriteria penggunaan kata dan kalimat secara tepat perlu ditingkatkan. Kesalahan yang terjadi sebagian besar adalah tidak ada penggunaan kata hubung (*dan*) dalam kalimat yang menyatakan suatu kegiatan yang disampaikan secara bersamaan.
- (4) Aspek mekanik kesalahan penulisan ejaan pada kata yang seharusnya ditulis dirangkai dan dipisah sudah diperbaiki namun perlu ditingkatkan. Penggunaan huruf kecil dan huruf kapital sudah baik. Kesalahan penulisan ejaan pada tanda baca juga perlu ditingkatkan karena masih terjadi kekeliruan.

Peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan skor rata-rata menulis laporan kegiatan siswa saat pratindakan dan tindakan siklus I. Berdasarkan hasil penilaian terhadap tulisan laporan kegiatan siswa siklus I (dapat dilihat pada lampiran 14) dapat diketahui

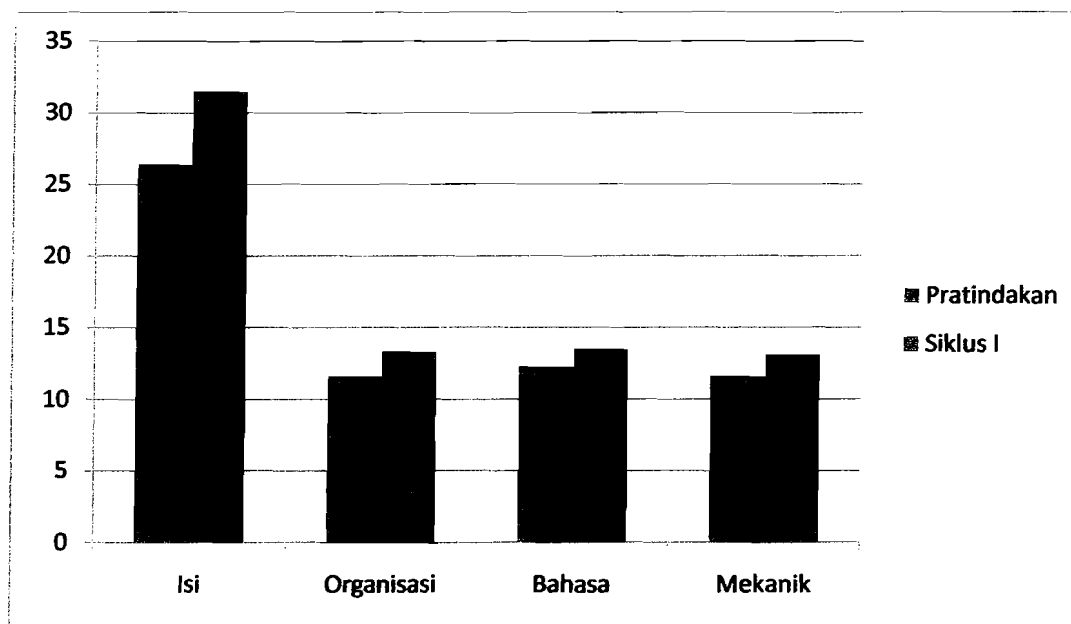
bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 31 orang hanya terdapat 5 siswa yang tidak tuntas. Sementara itu, 26 siswa tuntas dalam menulis laporan kegiatan.

Perolehan skor rata-rata kemampuan menulis laporan kegiatan pada siklus I adalah 71,54. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 9,59 poin dari skor rata-rata pratindakan. Nilai antara penilai I, II, dan rata-rata skor menulis siswa pada siklus I dapat dilihat (lampiran 13). Skor rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan. Berikut akan disajikan perbandingan data antara skor pratindakan dengan skor siklus I.

Tabel 5. Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan dan Siklus I

No.	Aspek yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan	Pratindakan	Siklus I	Peningkatan
1.	Aspek Isi	26,42	31,50	5,08
2.	Aspek Organisasi	11,6	13,36	1,76
3.	Aspek Bahasa	12,28	13,51	1,23
4.	Aspek Mekanik	11,6	13,13	1,53

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa skor rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus I. Skor rata-rata aspek isi adalah 31,50 mengalami peningkatan sebesar 5,08. Aspek organisasi 13,36 mengalami peningkatan sebesar 1,76. Aspek bahasa 13,51 mengalami peningkatan sebesar 1,23. Aspek mekanik 13,13 mengalami peningkatan sebesar 1,53. Berikut adalah data perbandingan skor rata-rata kelas pratindakan dan siklus I disajikan dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 3: Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan pada Pratindakan dan Siklus I

Berdasarkan gambar 3, skor rata-rata kelas sebanyak 31 siswa pada pratindakan sebesar 61,95, sedangkan jumlah skor rata-rata kelas pada siklus I sebesar 71,54. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan sebesar 9,59. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I memberi dampak positif terhadap kemampuan menulis laporan kegiatan siswa, namun peningkatan tersebut belum memenuhi target yang diinginkan sehingga masih harus diadakan upaya lagi pada siklus II.

4) Refleksi

Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru

Bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus I ini peneliti dan kolaborator mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan dalam siklus I.

Meningkatnya proses pembelajaran dalam siklus I ini karena siswa lebih antusias, senang dan bersemangat dalam berdiskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* sehingga siswa memperoleh inovasi baru dalam pembelajaran. Perasaan senang dan bersemangat yang dialami siswa tersebut berdampak baik sehingga meningkatkan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi semakin memperhatikan pembelajaran, lebih aktif berdiskusi, lebih aktif mengerjakan tugas, dan aktif menyunting tulisan. Namun pada siklus ini siswa kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Hasil pengamatan siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya malu, pendiam, dan cenderung bingung serta kurang semangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih berani bertanya dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan.

Dengan penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini para siswa mulai menemukan kemudahan dalam mengembangkan laporan sesuai topik dan tujuan dan menyusun kerangka laporan secara sistematis. Selain itu, melalui teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* juga telah menambah pengetahuan siswa mengenai menulis laporan kegiatan. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak dominan. Dalam aspek penulisan, masih ada beberapa siswa yang melakukan

kesalahan dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Meskipun demikian, secara keseluruhan laporan kegiatan siswa sudah mulai mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pemantauan peneliti dan guru pada tahap pengamatan siklus I ini, diperoleh kesimpulan bahwa tindakan siklus I telah berjalan sesuai dengan rencana yang disusun. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan seperti beberapa kesalahan dalam penggunaan kalimat yang kurang tepat, dan penulisan ejaan tidak sesuai EYD dan penggunaan tanda baca. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Perubahan kemampuan ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan pada siklus II, namun pada umumnya teknik *lingkaran kecil* *lingkaran besar* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa. Secara keseluruhan, siswa sudah dapat menulis laporan kegiatan dengan baik.

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis laporan kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dalam pratindakan. Peningkatan yang terjadi ini dalam aspek isi lengkap dan cukup jelas, kerangka laporan disampaikan secara sistematis, dan tidak menggunakan bahasa konotatif.

Dalam refleksi siklus I ini peneliti dan guru berdiskusi mengenai pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil* *lingkaran besar*. Guru mengungkapkan siswa lebih tertarik dalam proses

pembelajaran, aktif, dan bersemangat. Selain itu, hasil laporan kegiatan siswa juga meningkat. Guru mengatakan kendala dalam teknik ini adalah membutuhkan ruangan yang besar, maka peneliti dan kolaborator memutuskan untuk tetap menggunakan ruang Seni Tari untuk pelaksanaan pada pertemuan selanjutnya. Guru dan peneliti juga memutuskan adanya perubahan jumlah kelompok pada proses diskusi dengan *lingkaran kecil lingkaran besar* pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus II

1) Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dalam siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi dalam siklus I. Selain berupaya untuk memperbaiki dalam segi proses pembelajaran, dalam siklus II ini peneliti dan kolaborator juga akan berupaya untuk memaksimalkan lagi kemampuan siswa dalam unsur-unsur laporan kegiatan sehingga kemampuan menulis laporan kegiatan siswa akan semakin meningkat.

Tahap perencanaan siklus II ini mencakup beberapa hal berikut.

- a) Peneliti dan kolaborator memantapkan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, membagi siswa secara heterogen menjadi empat kelompok besar yang terdiri dari 4 siswa lingkaran kecil dan 4 siswa lainnya lingkaran besar. Ada satu kelompok yang terdiri dari 3 siswa lingkaran kecil dan 4 siswa lainnya lingkaran besar, karena jumlah siswa kelas VIIIC 31 siswa.

- b) Peneliti dan kolaborator kembali mempersiapkan materi mengenai unsur-unsur laporan kegiatan. Penekanan kembali materi ini disusun berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam laporan kegiatan siswa seperti penggunaan kalimat yang kurang tepat, dan penulisan ejaan tidak sesuai EYD dan penggunaan tanda baca.
- c) Peneliti dan kolaborator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus II seperti RPP, lembar kerja siswa, laporan kegiatan, dan lembar observasi.
- d) Laporan kegiatan yang digunakan dalam siklus II berbeda dengan laporan kegiatan sebelumnya pada siklus I agar lebih meningkatkan semangat dan kemampuan siswa. Laporan kegiatan yang digunakan dalam siklus II ini dengan topik kegiatan Ramadhan. Pemilihan topik ini disesuaikan dengan hal yang dekat dengan kehidupan siswa dan bersifat aktual sehingga diharapkan dapat mudah dipahami dan dikembangkan menjadi laporan kegiatan.

2) Implementasi Tindakan

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean.

a) Pertemuan pertama (Jumat, 12 Agustus 2011)

Guru memulai siklus II dengan berdoa dan presensi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru kemudian membagikan laporan kegiatan dengan topik kegiatan Ramadhan. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran siklus II dilakukan dengan cara diskusi seperti pada siklus I dengan

perubahan jumlah anggota dalam kelompok. Guru mengingatkan kembali prosedur teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai laporan kegiatan. Guru mengajak siswa berpindah ke ruang Seni Tari untuk melakukan diskusi. Guru menentukan kelompok secara heterogen.

Siswa membentuk kelompok masing-masing berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 4 siswa lingkaran kecil dan 4 siswa lainnya lingkaran besar. Satu kelompok yang terakhir berjumlah 7 siswa karena jumlah keseluruhan siswa kelas VIIIC adalah 31 siswa. Selanjutnya siswa berdiskusi tentang laporan kegiatan Ramadhan dengan teman secara bertukar pasangan. Siswa menikmati diskusi dengan baik, hampir seluruh siswa aktif dan antusias. Siswa terlihat percaya diri dan terbiasa dengan berdiskusi. Setelah diskusi selesai, siswa dan guru kembali ke ruang kelas VIIIC. Guru menugaskan siswa menulis hasil diskusi. Guru kemudian menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kedua (Senin, 15 Agustus 2011)

Pertemuan kedua tahap yang dilakukan adalah guru membuka pelajaran dan melakukan presensi. Selanjutnya guru mengingatkan siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan lembar kerja yang berisi laporan kegiatan siswa dari tes siklus I. Dalam lembar kerja tersebut, guru memberikan nilai yang diperoleh siswa dan menuliskan catatan mengenai kesalahan dan kekurangan yang masih terjadi. Siswa dan guru kemudian berdiskusi mengenai laporan kegiatan tersebut.

Guru menjelaskan kembali kekurangan yang masih terjadi pada siklus I. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai laporan kegiatan dan agar dalam tes selanjutnya kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Guru mengulas salah satu laporan kegiatan siswa dan memperbaiki kesalahan yang ada secara bersama-sama. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah agar siswa lebih memahami dan dapat menerapkan unsur-unsur laporan dalam menulis laporan kegiatan selanjutnya.

Selanjutnya siswa ditugaskan menulis laporan kegiatan dengan topik bakti sosial. Siswa semangat dalam menulis laporan kegiatan, terlihat diantara mereka langsung mengerjakan tugas dengan serius. Sebelas siswa selesai menulis laporan kegiatan lebih cepat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Siswa lainnya mengumpulkan tepat waktu.

Guru meminta siswa saling bertukar laporan kegiatan setelah semua siswa selesai membuat laporan kegiatan, kemudian siswa melakukan tahap penyuntingan. Kemudian, siswa menuliskan kembali laporan kegiatan yang telah disunting teman menjadi laporan utuh. Setelah siswa selesai memperbaiki laporan kegiatan, guru meminta siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan.

Selanjutnya guru membagikan angket pascatindakan kepada siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Siswa mengisi angket tersebut. Di akhir pelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan

Peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran selama dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari pemantauan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran atau keberhasilan proses dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau keberhasilan produk.

a) Pengamatan proses

Peneliti dan kolaborator mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa semakin aktif berdiskusi dengan teman dan aktif bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih senang dalam menulis laporan kegiatan. Siswa tampak lebih percaya diri dan lancar dalam menulis laporan kegiatan dengan topik yang telah ditentukan, yaitu bakti sosial. Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam siklus II ini siswa lebih fokus dalam mengerjakan tugas menulis laporan kegiatan. Masih ada beberapa siswa yang masih belum fokus seperti mengobrol dengan teman dan bercanda pada saat penugasan menulis sudah dimulai, namun hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan arahan dan motivasi pada mereka. Dalam proses penyuntingan laporan, siswa terlihat semakin aktif dalam menyunting laporan teman.

Berikut ini disajikan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada tahap siklus II.

Tabel 6. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus II dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Aktivitas dalam kelompok	
	a. Tanggung jawab	B; 83,87%
	b. Ketergantungan positif	B; 74,19%
	c. Adanya tatap muka	B; 87,09%
	d. Berkomunikasi	B; 87,09%
	e. Evaluasi	B; 74,19%
2.	Aktivitas antar kelompok	
	a. Menyampaikan pendapat	B; 87,09%
	b. Mempertahankan pendapat	S; 70,96%
	c. Mengajukan pertanyaan	B; 87,09%
	d. Menjawab pertanyaan	B; 80,64%
	e. Memberikan kritik dan saran	B; 74,19%

Keterangan:

B = Baik, 71% - 100% dari seluruh siswa

S = Sedang, 51% - 70% dari seluruh siswa

K = Kurang, $\leq 50\%$

Berdasarkan data aktivitas diskusi pada siklus II seluruh aktivitas siswa meningkat lebih baik dalam aktivitas kelompok maupun aktivitas antar kelompok dibandingkan siklus I. Siswa mengerti adanya tanggung jawab, ketergantungan positif, adanya tatap muka, berkomunikasi, dan evaluasi memang sangat penting dalam diskusi. Siswa dapat menyampaikan pendapat meskipun belum bisa mempertahankan pendapat. Siswa juga bisa mengajukan dan menjawab pertanyaan seputar diskusi dengan baik.

Pada siklus I tidak semua siswa mampu memberikan kritik dan saran, berbeda dengan keadaan pada siklus II yaitu sebagian besar siswa memberikan

kritik dan saran saat diskusi dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan. Hal tersebut karena siswa sudah terbiasa dengan diskusi, timbul percaya diri, dan senang sehingga dalam diskusi aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

Pengamatan proses pembelajaran juga menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa. Hal yang diamati dari situasi belajar siswa adalah gairah belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar. Berikut disajikan hasil pengamatan pada siklus II.

Tabel 7. Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus II

No.	Aspek	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Gairah belajar				√	
2	Perhatian			√		
3	Keaktifan				√	
4	Proses belajar					√

Berdasarkan tabel observasi siklus II mengenai proses pembelajaran siswa dalam menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* tersebut, dapat diketahui bahwa aspek gairah belajar Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu. Aspek perhatian sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan sebagian besar siswa selalu aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, atau komentar. Aspek proses belajar siswa jelas dalam penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

b) Pengamatan Hasil

Pengamatan hasil dilakukan pada hasil menulis laporan kegiatan siswa. Pengamatan hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dilihat dari aspek-aspek pada pedoman penilaian. Penilaian terhadap laporan kegiatan siswa pada siklus II sebagai berikut.

- (1) Aspek isi mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil laporan kegiatan siswa dalam menyampaikan laporan kegiatan dengan jelas dan lengkap. Seluruh siswa menyampaikan isi laporan sesuai topik dan tujuan yang jelas.
- (2) Aspek organisasi mengalami peningkatan, terlihat adanya penyajian sistematika laporan yang baik. Kerangka laporan disampaikan secara lengkap terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup yang dilengkapi sub bagian kerangka laporan.
- (3) Aspek bahasa pada kriteria informatif baik, menggunakan bahasa denotatif. Pada kriteria penggunaan kata dan kalimat secara tepat baik. Kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II.
- (4) Aspek mekanik pada kriteria penulisan ejaan pada kata dalam laporan kegiatan baik, kesalahan yang terjadi pada tes menulis laporan kegiatan sebelumnya sudah diperbaiki. Kesalahan penulisan ejaan pada tanda baca juga mengalami peningkatan yang baik.

Penilaian tersebut dapat diartikan siswa sudah memahami penulisan laporan kegiatan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penilaian dapat diperoleh data skor rata-rata kemampuan menulis laporan kegiatan siklus II. Skor rata-rata

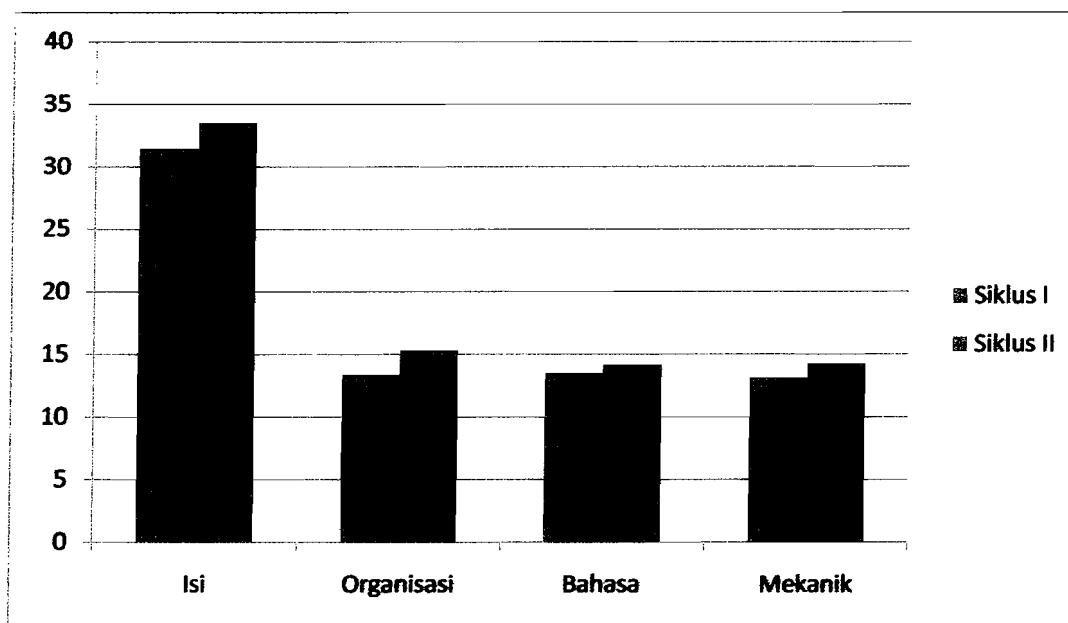
kemampuan ini diperoleh dari penilaian peneliti sebagai penilai I dan kolaborator sebagai penilai II (dapat dilihat pada lampiran 16).

Perolehan skor rata-rata kemampuan menulis laporan kegiatan pada siklus II adalah 77,35. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 5,81 dari skor rata-rata siklus I. Pada siklus II, seluruh siswa dinyatakan tuntas karena nilai sudah di atas kriteria ketuntasan minimal dan ketuntasan keberhasilan penelitian. Nilai antara penilai I, II, dan rata-rata skor menulis siswa pada siklus II dapat dilihat (lampiran 15). Skor rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan. Berikut akan disajikan perbandingan data antara skor siklus I dengan skor siklus II.

Tabel 8. Perbandingan Skor Rata-rata Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Aspek Isi	31,50	33,56	2,06
2.	Aspek Organisasi	13,36	15,3	1,94
3.	Aspek Bahasa	13,51	14,17	0,66
4.	Aspek Mekanik	13,13	14,29	1,16

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa skor rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata aspek isi adalah 33,56 mengalami peningkatan sebesar 2,06. Aspek organisasi 15,3 mengalami peningkatan sebesar 1,94. Aspek bahasa 14,17 mengalami peningkatan sebesar 0,66. Aspek mekanik 14,29 mengalami peningkatan sebesar 1,16. Berikut adalah data perbandingan skor rata-rata kelas siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 4: Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa jumlah skor rata-rata kelas sebanyak 31 siswa pada siklus I sebesar 71,54, sedangkan jumlah skor rata-rata kelas pada siklus II sebesar 77,35. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan sebesar 5,81. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II memberi dampak positif terhadap kemampuan menulis laporan kegiatan siswa. Peningkatan tersebut telah memenuhi standar ketuntasan minimal.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan hasil, terjadi peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean setelah menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada pembelajaran menulis laporan kegiatan. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan skor mulai dari pratindakan hingga tindakan siklus II. Selain itu, peneliti dan kolaborator juga

berdiskusi mengenai proses pembelajaran menulis laporan kegiatan dalam siklus II.

Pada pengamatan proses juga mengalami peningkatan, yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Adanya peningkatan perubahan perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik daripada pada saat siklus I. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya masih ada beberapa yang pasif menjadi lebih berani bertanya dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan. Pada siklus ini siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil pemantauan peneliti dan guru pada tahap pengamatan siklus II ini, diperoleh kesimpulan bahwa tindakan siklus II telah berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan dari siklus I. Beberapa siswa yang masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam siklus I sudah mulai aktif dan semangat belajar dalam siklus II.

Keberhasilan produk dalam siklus II ini dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis laporan kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dalam siklus I. Siswa semakin tepat dalam mengembangkan laporan dan menguasai aturan penulisan. Teknik *lingkaran kecil* *lingkaran besar* mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa secara bertahap.

Berdasarkan tabel skor rata-rata pada siklus II (lampiran 16), dapat diketahui bahwa seluruh siswa nilainya sudah mencapai ≥ 70 . Dengan demikian,

ketuntasan pembelajaran menulis laporan kegiatan pada siklus II ini mencapai 100%. Dalam tahap refleksi ini peneliti dan guru kembali melakukan diskusi mengenai pelaksanaan siklus II. Peneliti dan kolaborator membicarakan bahwa hasil menulis laporan kegiatan siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan tujuan pembelajaran telah tercapai. Proses pembelajaran menulis laporan kegiatan sudah baik. Dalam mengembangkan laporan pun semakin baik. peneliti dan kolaborator memutuskan bahwa penelitian berhenti pada siklus II karena tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Informasi lewat angket refleksi juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Hasil angket refleksi dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

No	Pertanyaan	Tanggapan	Jawaban	Persentase
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.	a. ya	25	80,64%
		b. kadang-kadang	4	12,90%
		c. tidak	2	6,45%
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis.	a. ya	22	70,96%
		b. kadang-kadang	9	29,03%
		c. tidak	-	-
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.	a. ya	21	67,74%
		b. kadang-kadang	7	22,58%
		c. tidak	3	9,67%

4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik.	a. ya	27	87,09%
		b. kadang-kadang	4	12,90%
		c. tidak	-	-
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.	a. ya	25	80,64%
		b. kadang-kadang	3	9,67%
		c. tidak	3	9,67%
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.	a. ya	26	83,87%
		b. kadang-kadang	2	6,45%
		c. tidak	3	9,67%
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.	a. ya	26	83,87%
		b. kadang	3	9,67%
		c. tidak	2	6,45%
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.	a. ya	16	51,61%
		b. kadang-kadang	11	35,48%
		c. tidak	4	12,90%
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.	a. ya	14	45,16%
		b. kadang-kadang	15	48,38%
		c. tidak	2	6,45%
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.	a. ya	26	83,87%
		b. kadang-kadang	2	6,45%
		c. tidak	3	9,67%

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan. Siswa terbantu dalam mengembangkan laporan dan kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan meningkat. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka tindakan dihentikan pada siklus II.

Gambaran tentang proses pembelajaran dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan tiga siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean (lampiran 7), berikut cuplikannya.

Apakah dengan teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar Anda dapat lebih mudah menulis laporan kegiatan?

S31: Iya, lebih membantu menulis laporan kegiatan.

S26: Iya, karena ada kerja sama dengan teman lain.

S22: Lebih mudah dan jadi lebih luas pengetahuannya.

Apakah dengan teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dapat membantu Anda mengatasi kesulitan dalam menulis laporan kegiatan?

S31: Iya bisa bertanya karena diskusi.

S26: Iya, karena bisa berdiskusi.

S22: Bisa, karena dengan teknik itu jadi mudah untuk memahami.

Bagaimana kesan yang Anda peroleh dengan menggunakan teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam menulis laporan kegiatan?

S31: Lebih mudah menulis laporan, dengan teman lebih dekat, dan lebih memahami pelajaran.

S26: Ada senang dan ada tidak senang. Senang karena bisa saling bekerja sama, sedangkan tidak senang karena teman laki-laki susah untuk diajak berdiskusi.

S22: Senang karena bisa bertukar pasangan dalam diskusi dan bekerja sama.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siswa dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan adalah tes tulis. Adapun hal-hal yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan adalah aspek (1) isi yang mencakup pengembangan laporan dan kelengkapan informasi, (2) organisasi yang mencakup penyajian sistematika laporan dan kerangka laporan, (3) bahasa yang mencakup penggunaan kata dan

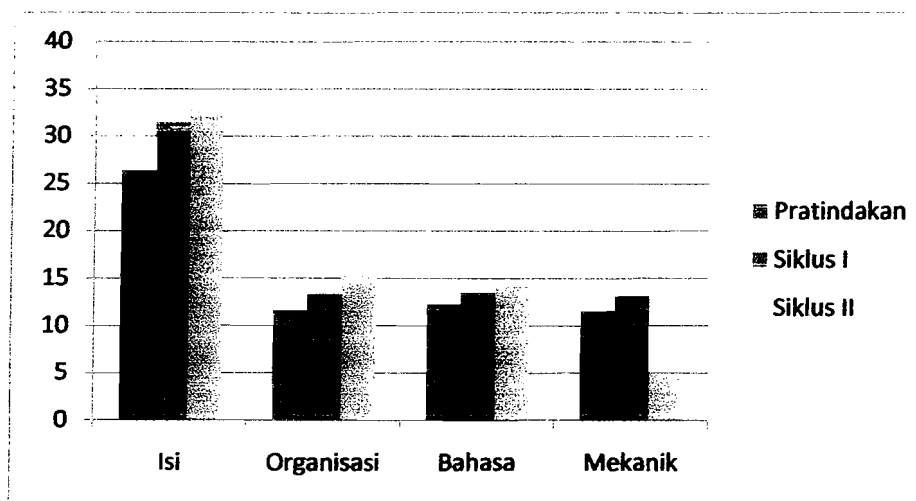
kalimat secara tepat dan informatif, (4) mekanik yang mencakup penulisan ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis laporan kegiatan, yaitu dengan adanya peningkatan skala penskoran dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 10 berikut.

Tabel 10. Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

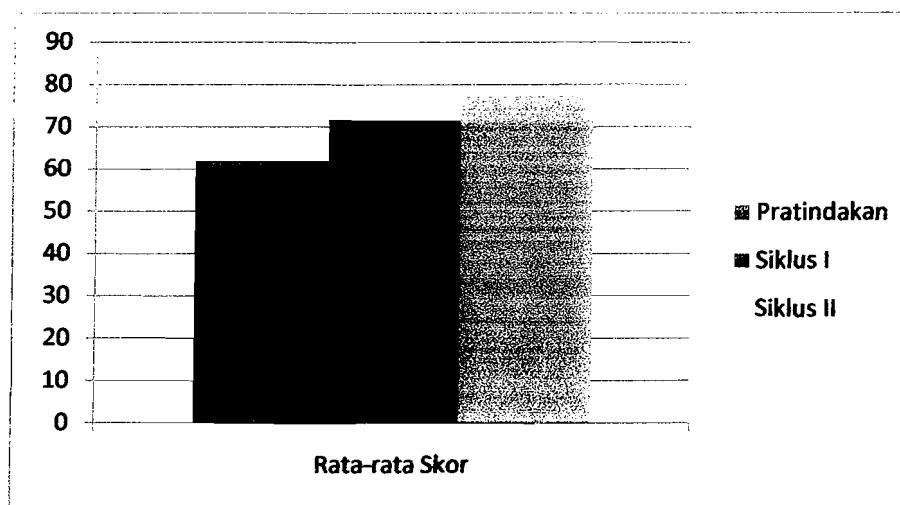
No.	Aspek yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Aspek Isi	26,42	31,50	33,56	7,14
2.	Aspek Organisasi	11,6	13,36	15,3	3,7
3.	Aspek Bahasa	12,28	13,51	14,17	1,89
4.	Aspek Mekanik	11,6	13,13	14,29	2,69
	Jumlah	61,9	71,5	77,3	15,4

Data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 5: Diagram Perbandingan Hasil penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 5, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek dari pratindakan hingga siklus II, yaitu pada aspek (1) isi sebesar 7,14, aspek (2) organisasi sebesar 3,7, aspek (3) bahasa sebesar 1,89, aspek (4) mekanik sebesar 2,69. Berdasarkan skor rata-rata tiap aspek yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan, dapat diketahui skor rata-rata dalam satu kelas sebagai berikut.



Gambar 6: Diagram Perbandingan Skor Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar 6, skor rata-rata pratindakan sebesar 61,9, skor siklus I sebesar 71,5, skor siklus II sebesar 77,3. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis laporan kegiatan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor pratindakan menuju siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,4, sedangkan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,8. Berdasarkan peningkatan skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam menulis laporan kegiatan pada setiap siklus yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean.

C. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas

Pembahasan difokuskan pada (1) informasi awal kemampuan menulis laporan kegiatan, (2) proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, dan (3) keberhasilan tindakan kelas menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

1. Kemampuan Awal Siswa Menulis Laporan Kegiatan (Pratindakan)

Kemampuan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean dalam penelitian ini diukur melalui tahap pratindakan yang dilakukan sebelum tindakan kelas siklus I. Pada tahap pratindakan ini, siswa diberikan materi mengenai menulis laporan kegiatan, mencermati contoh, dan praktik langsung menulis laporan kegiatan. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan menggunakan media foto kegiatan.

Proses pembelajaran dalam tahap pratindakan ini masih kurang lancar. Berdasarkan tabel hasil pengamatan yang telah disampaikan di bagian hasil penelitian, diketahui bahwa situasi kegiatan pembelajaran masih kurang. Saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa justru membuat kegaduhan sendiri dengan siswa lain. Guru pun harus berkali-kali menegur siswa agar tenang. Sebagian siswa lain mendengarkan penjelasan guru dengan kurang semangat.

Situasi kegiatan siswa pada aspek gairah belajar banyak siswa yang kurang bersemangat. Sikap kurang semangat siswa tersebut dikarenakan pembelajaran hanya berlangsung satu arah dan siswa kurang terlibat di dalamnya. Aspek perhatian siswa pada pembelajaran tidak banyak siswa yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa merasa bosan

dengan penyampaian materi yang disampaikan secara tradisional. Aspek keaktifan hanya ada dua siswa yang merespon dan bertanya. Siswa masih terlihat malu dan takut untuk bertanya. Proses belajar siswa tidak jelas dengan materi yang disampaikan guru dan kurang merespon perintah guru, sehingga guru menjelaskan lagi apa yang masih menjadi kesulitan siswa.

Proses pelaksanaan pratindakan pada siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean terlihat dalam cuplikan catatan lapangan berikut ini.

Pada pertemuan pertama ini, guru menggunakan metode diskusi. Setelah siswa mendapatkan penjelasan materi dari guru, siswa ditugaskan mencermati laporan kegiatan dan mendiskusikan dengan teman sebangku. Gairah belajar, banyak siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan. Aspek proses belajar, siswa tidak jelas dengan materi yang disampaikan guru dan kurang merespon perintah guru.

Siswa tampak bingung, tetapi mereka malu bertanya. Siswa sibuk membicarakan ketidapahamannya dengan teman sebangku, kemudian ada siswa yang bertanya "*Bu, yang di diskusikan laporan yang dibagikan dengan menjawab pertanyaan itu?*" siswa lain ikut bertanya "*Bu, hasil diskusinya dikumpulkan?*" Guru menjawab pertanyaan siswa dan siswa paham dengan maksud yang disampaikan guru untuk berdiskusi. Hal ini terjadi karena siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran di kelas. Aspek perhatian, siswa tidak banyak yang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan tugas dalam pembelajaran. Aspek keaktifan, hanya dua siswa yang menyampaikan pertanyaan kepada guru.

CL-Pratindakan ke-1

Berdasarkan hasil menulis laporan kegiatan pada tahap pratindakan, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean masih kurang. Siswa masih kurang terampil mengembangkan laporan, masih terdapat banyak sekali kesalahan penulisan, dan penyampaian laporan kegiatan yang kurang jelas sehingga laporan kegiatan kurang dapat memberitahukan kegiatan yang harus disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan.

Untuk mendapatkan nilai akhir laporan kegiatan siswa, maka dilakukan penggabungan nilai yang dilakukan oleh peneliti dan guru kemudian diambil nilai

rata-ratanya. Dalam pratindakan ini, sebanyak 5 dari 31 siswa dari keseluruhan siswa tuntas menulis laporan kegiatan karena nilai yang diperoleh ≥ 70 . Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai karena masih kurang dari 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai ≥ 70 .

Berikut ini merupakan pembahasan laporan kegiatan berdasarkan hasil penelitian pada tahap pratindakan.

1) Aspek Isi

<p style="text-align: center;">Laporan <u>k</u>egiatan Pemilihan Pengurus OSIS <u>smp</u> 3 Godean</p>	
1. Pendahuluan	
1.1 Latar belakang	Kegiatan <u>P</u> emilihan ketua OSIS setiap tahun ajaran baru, kegiatan tersebut di lakukan setiap tahun (.)
2. ISI ← penulisan tidak konsisten dengan sub bagian sebelumnya	Kegiatan ini dilangsungkan selama tiga hari <u>P</u> ada tanggal 16, 17, dan 18 Juli 2011(.)
	Hasil <u>P</u> emilihan ketua OSIS, sebagai berikut: (.)
	Ketua OSIS = (:) Prasetiarsah
	Wakil ketua OSIS = (:) Radika Setiawan
	Sekretaris I = (:) Dewi Sartika
	Bendahara = (:) Rangga Pratama
	Hambatan = ← tanda (=) dihilangkan
1. <u>k</u> ekurangan dana dan banyak siswa yang <u>G</u> olput	
Penutup ← diberi penomoran	
Banyak terdapat hambatan tetapi kegiatan cukup lancar (.)	
<p><i>(Laporan Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS, S24 Pratindakan)</i></p>	

Dalam laporan kegiatan S24 tersebut tampak bahwa siswa belum bisa menulis laporan kegiatan dengan benar. Isi laporan kegiatan tidak lengkap dan jelas sehingga informasi laporan tidak jelas. Penulisan judul laporan tidak tepat, siswa kurang menguasai penulisan huruf kapital dan huruf kecil. Unsur-unsur laporan kegiatan tidak disampaikan dengan benar. Siswa tidak mengembangkan kerangka laporan dengan benar. Tujuan laporan tidak disampaikan, informasi laporan tidak lengkap dan jelas, penggunaan kata dan kalimat tidak tepat.

Penulisan ejaan pada kata dan ejaan pada tanda baca belum dikuasai oleh siswa. Pada penggunaan tanda baca banyak terjadi kesalahan, yaitu tidak adanya tanda (.) diakhir kalimat. Penggunaan kalimat dalam laporan kurang tepat. Laporan kegiatan S24 ini belum bisa dikatakan laporan kegiatan karena unsur-unsur laporan belum disampaikan dengan baik dan benar.

<p style="text-align: center;">Laporan Kegiatan Pemilihan OSIS Di SMPN 123 Yogyakarta</p> <p>1. Pendahuluan Kegiatan Pemilihan OSIS di SMPN 123 Yogyakarta dilakukan setiap tahun pada bulan September. Kegiatan ini diharapkan bisa memilih ketua Osis yang lebih baik dari sebelumnya. Laporan kegiatan ini disusun sebagai <u>pertanggung jawaban</u> panitia atas kekurangan dan kelemahan (.)</p> <p>2. Isi 2.1 Proses Pelaksanaan Pemilihan OSIS dilaksanakan pada tanggal 1 September 2008. Acara yang dilakukan meliputi kegiatan pencalonan, pemilihan, pengumuman pemilihan, dan pelantikan (.)</p> <p>2.2 Hasil Kegiatan Pelantikan OSIS dilaksanakan pada tanggal 5 September 2008 di hari Senin pada saat upacara bendera berlangsung (.) Proses pemilihan menghasilkan: Ketua OSIS = (:) Suridiah Pratama Wakil OSIS = (:) Rifki Pradaja Surya Dan seksi-seksi yang lain ?</p> <p>3. Penutup Demikian laporan Pemilihan OSIS (.) semoga dengan pemilihan ini bisa memajukan sekolah dan selamat kepada yang terpilih (.) <i>(Laporan Kegiatan Pemilihan OSIS, S25 Pratindakan)</i></p>

Berdasarkan cuplikan hasil laporan kegiatan pemilihan OSIS S25 pada tahap pratindakan, siswa belum bisa menulis laporan dengan baik, isi laporan terlalu singkat dan kurang lengkap sehingga informasi yang disampaikan tidak jelas. Pengembangan laporan masih tergolong kurang dan tujuan laporan tidak jelas. Judul laporan tidak dirumuskan dengan benar. Kesalahan penggunaan kata dan kalimat secara tepat, penulisan ejaan pada kata dan pada tanda baca banyak terjadi. Kerangka laporan disampaikan secara sistematis, namun kurang lengkap sehingga laporan kegiatan tidak jelas.

2) Aspek Organisasi

Laporan Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS di SMP N 3 SLEMAN

1. Pendahuluan
Kegiatan pemilihan ketua OSIS dilaksanakan setiap tahun di sekolah menengah. Kegiatan ini bertujuan agar dapat mendidik anak menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan bersikap optimis.
2. Isi Laporan ← kata laporan tidak perlu
Kegiatan pemilihan ketua OSIS di SMP N 3 SLEMAN dilaksanakan pada tanggal 21 – 27 September 2009. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengenalan calon-calon ketua OSIS, pemungutan suara, perhitungan suara, pembacaan hasil pemungutan suara, dan pelantikan ketua OSIS. Pada saat pembacaan hasil pemungutan suara, yang mendapat suara terbanyaklah yg menjadi ketua OSIS. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelantikan ketua OSIS ketua OSIS yang terpilih harus bisa bertanggung jawab dan menciptakan kedamaian disekolah.
3. Hambatan Pelaksanaan ← kata pelaksanaan tidak perlu
Dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS, ditemui hambatan seperti saat pengenalan calon-calon ketua OSIS. Para calon ketua OSIS banyak yang grogi dan belum cukup siap.
4. Penutup
Demikian laporan, atas bantuan Bapak kepala Sekolah dan Bapak Ibu guru disampaikan terima kasih. Kegiatan pemilihan ketua OSIS perlu ditingkatkan agar rasa percaya diri anak dapat tertanam dalam diri masing-masing.

(Laporan Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS, S28 Pratindakan)

Berdasarkan laporan kegiatan pemilihan ketua OSIS S28, penulisan judul laporan perlu diperbaiki dalam hal pemenggalan baris. Penyajian laporan siswa pada pratindakan di atas kurang tepat, sehingga informasi yang disajikan kurang lengkap dan jelas. Kerangka laporan tidak jelas, karena pada bagian pendahuluan tidak ada latar belakang kegiatan. Selain latar belakang kegiatan, tujuan laporan kegiatan juga tidak disampaikan pada bagian pendahuluan. Bagian isi tidak disusun sesuai kaidah penulisan laporan. Penggunaan bahasa dalam laporan perlu diperbaiki, karena kata dan kalimat kurang tepat. Selain itu, penulisan ejaan pada kata juga terdapat kesalahan.

3) Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa meliputi kriteria penggunaan kata dan kalimat secara tepat dan informatif. Pada tahap pratindakan hasil tulisan siswa masih rendah pada kriteria penggunaan kata dan kalimat secara tepat dan informatif. Siswa mengembangkan laporan secara informatif tidak menggunakan bahasa konotatif. Penggunaan kata dan kalimat pada laporan kegiatan siswa sebagian besar kurang tepat. Kata yang digunakan dalam kalimat kurang tepat. Salah satu kata yang kurang tepat adalah penggunaan pemilihan kata. Contoh kesalahan penggunaan pemilihan kata yaitu penggunaan kata *kandidat* dan *akhir* seperti di bawah ini.

Acara yang dilakukan meliputi kegiatan pemilihan calon kandidat, hasil akhir pemungutan suara, dan pelantikan calon ketua osis.

(laporan pemilihan ketua OSIS, S12 pratindakan)

Penggunaan kata yang kurang tepat pada laporan kegiatan di atas tampak pada penggunaan kata *kandidat* dan *akhir*. Kata kandidat lebih tepat diganti dengan kata ketua OSIS karena diakhir kalimat siswa memilih kata ketua OSIS. Sehingga, pemilihan kata disampaikan secara konsisten. Kata *akhir* seharusnya tidak muncul karena tanpa ada kata *akhir* sudah jelas bahwa hasil yang dimaksud adalah hasil pemungutan suara. Pemilihan kata *pemungutan* kurang tepat, yang tepat adalah penghitungan. Selain S12 terlihat pula dalam laporan kegiatan S7 penggunaan kata dan kalimat yang kurang tepat, seperti di bawah ini.

Kegiatan pemilihan ketua OSIS dilaksanakan setiap tahun atau setiap ajaran baru untuk memajukan organisasi SMP N 11 Yogyakarta.

.....
Dalam pelaksanaan di temui hambatan seperti pada pemungutan suara, perhitungan suara, partisipasi dan ketertiban siswa.
.....

(laporan pemilihan ketua OSIS, S7 pratindakan)

Pada kalimat pertama penggunaan kalimat terlalu berputar-putar, kalimat tersebut akan menjadi kalimat yang utuh dan informatif tanpa menggunakan kata *atau setiap*. Dengan demikian, makna yang dimaksud juga tetap sama yaitu kegiatan pemilihan ketua OSIS yang dilakukan setiap tahun untuk memajukan organisasi sekolah. Kalimat yang kedua, pemilihan kata dalam kalimat di atas kurang tepat, kata *perhitungan* seharusnya menggunakan kata penghitungan yang sesuai dengan EYD. Selain itu, penulisan *di temui* tidak tepat, yang benar adalah dirangkai menjadi *ditemui*.

4) Aspek Mekanik

Penilaian aspek mekanik meliputi kriteria penulisan ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca. Penulisan ejaan pada kata dalam laporan kegiatan siswa tahap pratindakan masih banyak terjadi kesalahan. Kesalahan penulisan ejaan pada kata terjadi pada kata *dilakukan*, siswa menulis kata *dilakukan* tidak dirangkai. Hal serupa juga terjadi pada kata *dilaksanakan*, *diperbaiki*, *diadakan*, *pertanggungjawaban*, *dihitung*, *ditemui*, *dicapai*, dan *disediakan*.

Kesalahan lain pada penulisan kata *terima kasih*, siswa menulis kata *terima kasih* dirangkai, yang benar sesuai EYD penulisan *terima kasih* dipisah. Kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf kecil pada kata juga banyak dilakukan oleh siswa. Siswa menulis nama bulan dengan huruf kecil, yang benar penulisan nama bulan diawali dengan huruf kapital. Beberapa siswa menulis kata dengan singkatan, seperti kata *yang*, *tahun*, dan *dan lain-lain*. Kata *yang* ditulis *yg*, *tahun* ditulis *th*, dan *lain-lain* ditulis *dll*, dalam penulisan laporan kegiatan

yang benar adalah kata ditulis tidak disingkat kecuali penulisan akronim, kontraksi, singkatan, dan pemenggalan.

Penulisan ejaan pada tanda baca juga masih banyak kesalahan terutama pada penggunaan tanda koma (.). Siswa menulis kalimat tanpa memberi tanda titik diakhir kalimat (.). Siswa masih belum paham penggunaan tanda titik dua (:) dalam laporan yang digunakan untuk menjelaskan atau memberi keterangan pada maksud sebelumnya. Beberapa siswa menggunakan tanda garis miring (/) untuk menggantikan kata *atau*, tanda garis miring (/) boleh digunakan namun bukan untuk mengganti kata *atau*. Selain itu, siswa menggunakan tanda sama dengan (=) untuk memberikan keterangan pada hasil kegiatan, penggunaan tanda sama dengan (=) tidak tepat dalam hal tersebut yang benar adalah menggunakan tanda titik dua (:).

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap pratindakan, ternyata salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMPN 3 Godean adalah kurangnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan. Pembelajaran menulis laporan kegiatan hanya menggunakan media foto kegiatan dan masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut kemudian menyebabkan siswa kurang maksimal dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas guru, yaitu menulis laporan kegiatan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka guru dan peneliti telah berdiskusi dan sepakat untuk menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* sebagai teknik pembelajaran untuk berdiskusi tentang laporan kegiatan. Teknik ini dianggap tepat karena dapat memberikan suasana gotong royong antarsiswa dalam mengolah informasi dengan menggunakan teknik pada proses pembelajaran. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda secara bersamaan dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Teknik juga dapat membantu siswa memahami dan menguasai menulis laporan kegiatan karena siswa dengan pasangannya dapat bertatap muka dan bertukar informasi.

Perbedaan teknik ini dengan diskusi kelompok adalah dalam proses pelaksanaannya. Teknik ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mewajibkan siswa untuk berkomunikasi dan bertatap muka serta mengemban tanggung jawab secara individu dan kelompok. Dalam diskusi kelompok yang lain siswa berdiskusi dengan cara berkumpul pada satu tempat membentuk lingkaran atau persegi kemudian membahas materi yang diberikan oleh guru. Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini diskusi kelompok dibentuk secara terstruktur (adanya perpindahan anggota kelompok) sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertatap muka dalam waktu bersamaan membicarakan materi diskusi.

Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing dilakukan dalam dua kali pertemuan. Jadi, secara keseluruhan, tindakan kelas menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini dilakukan dalam enam jam pelajaran.

Siklus I merupakan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap pratindakan dan memperbaikinya. Selanjutnya, siklus II merupakan tindakan untuk memperbaiki kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

a. Tindakan Kelas Siklus I

Sebelum dilakukan tindakan siklus I, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam tahap pratindakan. Selanjutnya, peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus I. Tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam siklus ini telah berjalan dengan lancar.

Proses yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada cuplikan berikut.

Siswa diberikan pertanyaan pancingan oleh guru tentang laporan. Salah satu siswa mencoba memberikan argumennya. Siswa lain pun ikut memberikan pikirannya. Jawaban dari kedua siswa diberi penguatan oleh guru sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh. Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa dari hasil pratindakan. Guru dan siswa berdiskusi tentang kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan kegiatan siswa. Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami, guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang lain agar terjadi keaktifan siswa. Selanjutnya guru membagikan laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I. Pertemuan ini siswa diberi tindakan dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan cara diskusi.

CL-Siklus1-1

Dalam siklus I ini, Guru menyampaikan pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi. Diskusi yang diterapkan yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Guru menjelaskan prosedur teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* yang digunakan dalam mempelajari laporan kegiatan. Guru mengajak siswa berpindah ruang kelas ke ruang Seni Tari untuk pelaksanaan diskusi dengan teknik *lingkaran*

kecil lingkaran besar. Setelah tiba di ruang Seni Tari, guru menentukan kelompok siswa secara heterogen.

Siswa membentuk kelompok sesuai yang ditentukan guru, masing-masing berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 siswa lingkaran kecil dan 5 siswa lainnya lingkaran besar, kemudian melakukan diskusi dengan teman secara bertukar pasangan tentang laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah. Penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam kelas VIIIC mampu membangun semangat dan suasana gotong royong.

Aktivitas antarkelompok yang terjadi pada siswa, yaitu siswa saling menyampaikan pertanyaan kemudian pasangannya menjawab pertanyaan. Siswa juga menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapat. Selain itu, siswa diwajibkan memberikan kritik dan saran kepada pasangan diskusinya. Pada saat diskusi berlangsung guru memantau kegiatan diskusi siswa. Aktivitas antarkelompok pada siklus I aspek yang masih kurang dalam hal menyampaikan kritik dan saran.

Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* tidak hanya aktivitas antarkelompok yang diamati, aktivitas dalam kelompok juga diamati. Aktivitas dalam kelompok, yaitu tanggung jawab, ketergantungan positif, adanya tatap muka, berkomunikasi, dan evaluasi. Aktivitas dalam kelompok ini dalam hal tanggung jawab, ketergantungan positif, dan evaluasi masih kurang. Namun, siswa bertatap muka dan berkomunikasi menyampaikan pendapat dan memberikan komentar.

Kejadian yang timbul dalam proses diskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat dilihat pada cuplikan berikut.

Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* siswa merasa malu jika mendapatkan pasangan lawan jenis, namun setelah diberikan pengarahan oleh guru siswa menerima dan tetap melakukan diskusi dengan siapa pun. Siswa serius dalam diskusi sehingga ketika guru memerintahkan untuk bergeser mereka tidak bergeser tepat waktu sampai dipaksa bergeser oleh teman yang akan menempati posisi tersebut. Aktivitas antarkelompok mewajibkan siswa berkomunikasi dan bertemu muka dengan pasangan yang berbeda, saat itu aspek yang belum sepenuhnya dilakukan oleh siswa adalah mempertahankan pendapat dan memberikan kritik serta saran. Aktivitas dalam kelompok, siswa termasuk pada keterangan kurang dalam aspek bertanggung jawab, ketergantungan positif, dan evaluasi. Hal ini karena siswa baru pertama kali menggunakan teknik pembelajaran dan belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan atas dasar metode diskusi.

CL-Siklus1-1

Pada tahap siklus I ini, siswa juga terlihat lebih fokus mengerjakan tugas masing-masing meskipun masih ada beberapa siswa yang bertanya pada teman ketika mengerjakan tugas. Ada beberapa siswa yang bingung menuliskan kalimat pertamanya. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi tersebut, proses pembelajaran dalam siklus I ini berjalan lebih baik bila dibandingkan dengan tahap pratindakan.

Dalam proses belajar siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada cuplikan berikut ini.

Guru menugaskan siswa menulis laporan kegiatan dengan topik kemerdekaan RI. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa menyusun kerangka laporan kegiatan dan mengembangkannya menjadi laporan utuh. Siswa kurang merespon perintah guru. Siswa tampak terlalu santai dalam menulis laporan, empat siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas sehingga teman yang lain harus menunggu untuk tahap menyunting.

Guru meminta siswa saling bertukar lembar kerja untuk melakukan penyuntingan setelah semua siswa selesai membuat laporan kegiatan. Guru mengarahkan siswa untuk menyunting laporan. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Siswa diberikan rambu-rambu untuk menyunting tulisan teman mereka, namun mereka belum paham dalam menyunting laporan kegiatan sehingga tidak banyak hasil penyuntingan padahal laporan kegiatan siswa masih tergolong kurang baik. Siswa mengembalikan hasil suntingan laporan kegiatan milik teman, kemudian menulis kembali laporan kegiatan berdasarkan hasil suntingan teman. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan.

CL-Siklus1-2

Selanjutnya, peneliti dan kolaborator menilai laporan kegiatan siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ternyata nilai menulis laporan kegiatan siswa mengalami peningkatan. Siswa terampil mengembangkan laporan kegiatan sesuai pelaksanaan. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih belum maksimal karena masih terdapat beberapa kekurangan seperti kesalahan pemilihan kata, penggunaan kalimat, dan penulisan ejaan pada kata serta tanda baca.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis laporan kegiatan, dalam siklus I ini, siswa yang nilainya mencapai ≥ 70 adalah 26 orang atau 83,87% dari keseluruhan siswa. Peningkatan tersebut cukup signifikan. Dengan demikian, direncanakan tindakan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I tersebut.

Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kemampuan menulis laporan kegiatan siswa pada siklus I, berikut ini merupakan pembahasan hasil laporan kegiatan siswa berdasarkan aspek-aspeknya.

1) Aspek Isi

2. Isi

2.1 Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu, 27-Juli-2011

waktu : 07.00 WIB s.d. selesai

tempat : Di Lapangan SMP.N. 13 Godean

2.2 Proses Pelaksanaan

Dimulai dari Pembukaan, lomba, Pengumuman dan penyerahan hadiah pada pemenang, dan penutup.

2.3 Hasil Kegiatan

Juara pada lomba:

Lomba I = Anggi Styuan Lomba IV = Fitri Yulian

Lomba II = Faiz Ramadan Lomba V = Dika Panda

Lomba III = Budi Prasetyo

2.4 Susunan Panitia

Pelaksanaan = Pak Budina Juri = Dinda

Penanggung Jawab = Pak Yulisia

Pembuat = Pak Darmato

2.5 Anggaran Dana

Anggaran dana untuk membuat lomba, membeli hadiah, dan alat-alat jumlahnya Rp 2.000.000,00.

2.6 Hambatan

Susah untuk membuat alat-alat permainan pada lomba.

.....
(Laporan Kegiatan Lomba 17 Agustus, S25 Siklus I)

Berdasarkan cuplikan laporan kegiatan lomba 17 Agustus S25 pada siklus I dalam menulis laporan kegiatan siswa tergolong cukup baik. Isi laporan disampaikan masih kurang lengkap, namun terjadi peningkatan pada bagian isi tidak hanya menyampaikan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya waktu pelaksanaan, susunan panitia, anggaran dana, dan hambatan pada bagian isi dalam laporan kegiatan 17 Agustus. Pengembangan laporan cukup baik, tujuan laporan disampaikan cukup baik meskipun masih kurang jelas.

2) Aspek Organisasi

Laporan Kegiatan Lomba dalam Rangka Peringatan HUT RI ke 66 Di Kelurahan Rabangodu

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, diadakan berbagai macam lomba, yang diikuti anak-anak dan para orangtua dengan maksud memerat tali persaudaraan sebagai warga Negara Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari diadakannya berbagai macam lomba adalah sebagai bentuk silaturahmi, dan rasa kekeluargaan, meningkatkan sportivitas.

II. ISI

A. Waktu PELAKSANAAN

Kegiatan lomba dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2010 di kantor Kelurahan Rabangodu.

B. PROSES PELAKSANAAN

Kegiatan lomba ini diikuti anak-anak sampai orang tua. Macam-macam lomba seperti makan krupuk, jalan sehat, balap karung, dan lainnya. (Sebutkan semuanya!)

C. Hasil Kegiatan

Dari hasil kegiatan, ada beberapa warga yang menjadi juara. Dari lomba makan krupuk, balap karung dan lainnya.

D. SUSUNAN PANITIA

Ketua pelaksana : HERI
Sekretaris : Agung
Bendahara : Dinda
Penanggung jawab : Ujang

E. ANGGARAN DANA

Dana yang terkumpul dari masyarakat dan donatur adalah **Rp. 3.500.000,00**. Dana tersebut digunakan sebagai berikut: (.)

- a) Biaya konsumsi lomba, kursi, tenda dan administrasi Rp 2.500.000,00
- b) Biaya pelaksanaan lomba dan hadiah **Rp. 1000.000,00**

F. HAMBATAN

Dalam pelaksanaan ditemui beberapa hambatan seperti kurangnya perhatian dan partisipasi masyarakat. Hambatan lain antara lain jumlah peserta yang mengikuti sedikit.

G. PENUTUP

Demikian laporan, atas bantuan Bapak lurah, Bapak RW, RT, serta masyarakat disampaikan terima kasih. Kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI harus kita tingkatkan agar dapat menciptakan rasa saling tolong menolong.

(Laporan Kegiatan Lomba dalam Rangka Peringatan HUT RI, S28 Siklus I)

Berdasarkan hasil laporan kegiatan lomba S28 pada siklus I, siswa sudah bisa menyajikan sistematika laporan cukup baik dibandingkan pada pratindakan. Namun, proses pelaksanaan dan hasil kegiatan hanya disampaikan secara singkat sehingga informasi yang diberikan kurang jelas. Kerangka laporan disampaikan secara runtut ada pendahuluan, isi, dan penutup yang dilengkapi dengan sub bagian kerangka laporan.

3) Aspek Bahasa

Penggunaan aspek bahasa pada kriteria informatif siklus I sudah baik, tidak menggunakan kata konotasi. Pada kriteria penggunaan kata dan kalimat secara tepat sudah cukup baik. Kesalahan yang terjadi pada siklus I adalah tidak ada penggunaan kata hubung (*dan*). Salah satu contoh kesalahan dalam kalimat yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut.

Lomba yang dipertandingkan adalah makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, tangkap belut, gebuk bantal, mancing, memasukkan paku ke dalam botol, gobak sodor, voli.

(Laporan Kegiatan Lomba, S12 Siklus I)

Atas bantuan dan dukungan dari kepala sekolah, guru, staf karyawan dan para siswa SMP N 3 Godean disampaikan terima kasih.

(Laporan Kegiatan Lomba, S29 Siklus I)

Kalimat pertama, penggunaan kata hubung *dan* tidak muncul di akhir kalimat. Kata hubung seharusnya muncul sebelum kata voli, karena lomba voli adalah lomba terakhir dari seluruh lomba yang diadakan. Kalimat kedua, penggunaan kalimat kurang tepat karena S29 menggunakan kata *disampaikan*, yang tepat menggunakan kata *sampaikan*. Selain itu, sebelum kata *sampaikan* diberi kata ganti *kami* atau dengan klausa *kami ucapkan* karena pembuatan laporan kegiatan atas nama panitia pelaksana bukan perorangan. Walaupun masih ada kesalahan, namun secara umum kemampuan siswa dalam menggunakan kata dan kalimat dari tahap pratindakan hingga siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata, yaitu tahap pratindakan 12,28 dan siklus I 13,51, berarti mengalami peningkatan sebesar 1,23.

4) Aspek Mekanik

Mengetahui hasil laporan kegiatan pada pratindakan tersebut, maka kemampuan menulis laporan kegiatan siswa perlu ditingkatkan. Kemudian pemberian tindakan dilakukan pada siklus I, hasil laporan kegiatan siswa mengalami perubahan. Penulisan ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca mengalami peningkatan yang cukup baik. Penulisan kata-kata yang seharusnya dirangkai dan dipisah pada tahap pratindakan sudah diperbaiki pada siklus I. Penulisan kata yang disingkat semena-mena tidak terjadi, sehingga dapat dikatakan penulisan ejaan pada kata sudah cukup baik. Penulisan huruf kapital dan huruf kecil cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan yang tersebut.

Penulisan ejaan pada tanda baca pada siklus I juga mengalami perubahan yang cukup baik. Siswa tidak menggunakan tanda garis miring (/) untuk mengganti kata *atau*. Siswa cukup menguasai penggunaan tanda koma (,). Penggunaan tanda titik dua (:) sudah cukup baik namun masih ditemukan adanya kesalahan. Kesalahan dalam penggunaan tanda hubung (-) terjadi pada penulisan laporan kegiatan. Tanda titik (.) pada penulisan angka dalam bagian anggaran dana, seperti *Rp. 200.000* banyak ditemukan, penulisan tersebut tidak tepat. Penulisan yang tepat adalah tidak ada penggunaan tanda titik (.) setelah singkatan kata rupiah. Namun seluruh siswa sudah memperbaiki kalimat dengan menggunakan tanda titik (.) di akhir kalimat.

b. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam siklus I dan upaya untuk lebih memaksimalkan penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIC SMPN 3 Godean. Pada siklus ini, guru kembali berdiskusi dengan siswa mengenai kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran sebelumnya. Guru juga memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan mereka. Pembelajaran dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat dilihat pada cuplikan berikut.

Pertemuan ini, siswa dikenai tindakan dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan cara diskusi. Diskusi yang diterapkan untuk pembelajaran siswa dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Guru mengingatkan kembali prosedur diskusi, siswa memperhatikan dengan cermat. Dalam aspek perhatian, hanya tiga siswa yang kurang memperhatikan guru. Kelompok diskusi ditentukan secara heterogen.

Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada siklus II, siswa sudah mengetahui apa yang harus dilakukan dalam aktivitas antarkelompok dan dalam kelompok. Siswa lebih tertib melakukan diskusi, suasana tenang dan serius. Siswa aktif menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan kritik serta saran kepada pasangan bicara. Siswa berganti pasangan tepat waktu sesuai dengan perintah

guru untuk bertukar dan mengolah informasi tentang laporan kegiatan dengan topik kegiatan Ramadhan. Aktivitas antarkelompok dan aktivitas dalam kelompok dapat dikatakan baik. Hal ini karena siswa mulai terbiasa menggunakan teknik pembelajaran *lingkaran kecil lingkaran besar* yang diterapkan atas dasar metode diskusi. Evaluasi kelompok pada siklus I diperbaiki dalam siklus I sehingga jalannya diskusi lebih baik.

CL-Siklus2-1

Dalam siklus II ini kembali digunakan laporan kegiatan dengan topik yang berbeda dari siklus I agar siswa bisa lebih memahami dan menguasai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan kegiatan. Proses pembelajaran dalam siklus II ini berjalan dengan sangat baik. Kekurangan yang terjadi dalam siklus I seperti siswa masih bertanya pada teman tidak terjadi lagi. Siswa sangat fokus pada tugas masing-masing dan lancar menulis laporan kegiatan.

Proses siswa dalam menulis laporan kegiatan ternyata selesai lebih cepat daripada pertemuan sebelumnya. Meskipun masih ada waktu yang disediakan untuk menulis namun beberapa siswa sudah menyelesaikan tulisannya. Semua siswa akhirnya mengumpulkan laporan empat belas menit sebelum waktu yang disediakan berakhir. Melihat hasil pengamatan siklus II tersebut, peneliti dan kolaborator melihat terjadinya peningkatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik bila dibandingkan dengan siklus I.

Selanjutnya, peneliti dan kolaborator menilai laporan kegiatan siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ternyata nilai laporan kegiatan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan hampir pada semua aspek. Siswa semakin terampil mengembangkan laporan kegiatan yang baik. Kemampuan siswa dalam memilih kata, menggunakan kalimat, dan tanda baca juga meningkat bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I meskipun masih ada beberapa kesalahan.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai aspek-aspek laporan kegiatan siswa berdasarkan hasil penelitian pada siklus II.

1) Aspek Isi

.....

2. Isi

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2010

waktu : 09.00 – 16.00 WIB

tempat : Desa Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

2.2 Proses Pelaksanaan

Para relawan, panitia, dan anggota OSIS bersiap di sekolah dan berangkat pukul 08.00 dan sampai disana para korban menyambut gembira kedatangan mereka. Kepala Sekolah SMP N 8 Godean memberi sambutan kepada para korban bencana. Setelah itu para relawan, panitia, dan anggota OSIS membagikan bantuan seperti makanan, obat, selimut, pakaian dll. Dan mereka pulang sekitar pukul 16.00 WIB.

2.3 Hasil Kegiatan

Alhamdulillah para korban bencana merapi sangat senang mendapat bantuan dari para relawan.

2.4 Susunan Panitia

Panitia Pelaksana

Ketua	: Drs. Sumarjo
Sekretaris	: Watiasih
Bendahara	: Sukarsih
Seksi-seksi	
Koord. seksi acara	: Sony Akbar
Koord. seksi transportasi	: Ahmad Kamal
Koord. seksi pembelian	: Suparjo
Koord. seksi humas	: Dirgantara

2.4 Anggaran Dana

Jumlah semua dana yang dikeluarkan sebesar Rp 20.000.000,00.

2.6 Hambatan

Ada sejumlah siswa yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini

.....

(Laporan Kegiatan Bakti Sosial, S25 Siklus II)

Berdasarkan cuplikan laporan kegiatan bakti sosial S25 pada siklus II ini, Penulisan laporan kegiatan meningkat lebih baik dibandingkan dengan pratindakan dan siklus I. Isi laporan sudah baik meskipun hasil kegiatan disampaikan dengan singkat. Pelaksanaan kegiatan disampaikan secara rinci meskipun penggunaan bahasa tidak konsisten dan penggunaan kalimatnya kurang tepat. Pengembangan laporan baik, tujuan laporan pun jelas. Jadi, ada peningkatan

dalam pelaksanaan praktik menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.

2) Aspek Organisasi

LAPORAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL SMP NEGERI 3 GODEAN UNTUK KORBAN BENCANA MERAPI

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa waktu belakangan ini, banyak bencana melanda beberapa negara termasuk Indonesia. Ini sebagai bentuk kemurkaan sang pencipta kepada umat manusia yang semakin hari semakin jauh dari ajaran agama yang dianut. Untuk membantu para korban bencana Merapi yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta, beberapa waktu lalu, siswa-siswi SMP Negeri 3 Godean mengadakan bakti sosial untuk para korban bencana Merapi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.
2. Memberikan arti tentang pentingnya tolong menolong.

2 ISI

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 5 September 2010

waktu : 07.00 – 10.00 WIB

tempat : Stadion Maguwaharja

2.2 Proses Pelaksanaan

Para siswa dan siswi SMP Negeri 3 Godean berkumpul di sekolah untuk mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Setelah semua berkumpul dan perlengkapan sudah siap, semua siswa berangkat ke Stadion Maguwaharja. Setelah sampai di tempat tujuan para siswa segera membagikan bantuan berupa makanan, minuman, pakaian, dan beberapa alat mandi lainnya.

2.3 Hasil Kegiatan

Kegiatan bakti sosial untuk para korban bencana Merapi dapat dilaksanakan dengan baik, tertib, lancar dan Meriah. Para siswa SMP Negeri 3 Godean sangat antusias dan senang dengan kegiatan ini.

2.4 Susunan Panitia

Panitia Pelaksana

Ketua	: Krisna Saputra
Sekretaris	: Sony Akbar
Bendahara	: Herman Jamari
Seksi-seksi	
Koord. seksi sekretariat	: Asep Kambali
Koord. seksi acara	: Ikung Indrayati
Koord. seksi konsumsi	: Maya Kharisma
Koord. seksi humas	: Amelia Hikami
Koord. seksi transportasi	: Ahmad Rigianto
Koord. seksi perlengkapan	: Roni Sanjaya
Koord. seksi dokumentasi	: Rahmi Purwaningtyas
Koord. seksi keamanan	: Dirgantara Prasetyo

2.5 ANGGARAN DANA

Pemasukan

Rp 7.125.000 (Tujuh juta seratus dua puluh lima ribu rupiah)

Pengeluaran

Konsumsi untuk 250 pax : Rp 2.850.000

Keamanan & kebersihan : Rp 250.000

Operasional & sekretariat : Rp 1.500.000

Sumbangan Anak-anak 100

@ Rp 20.000 : Rp 2.000.000

Sewa mobil : Rp 150.000

Pin 150 @ Rp 2.500 : Rp 375.000

2.6 Hambatan

Siswa kebingungan membagikan bantuan karena terlalu berdesakan dengan teman mereka sehingga sulit untuk mengambil dan membagikan kepada para korban. Namun demikian, semua bisa diatasi karena dibantu para guru dan tim evakuasi.

3 Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan para siswa bisa saling tolong menolong, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama. Semoga kerjasama yang dilakukan dapat meringankan beban para korban bencana Merapi.

(Laporan Kegiatan Bakti Sosial, S28 Siklus II)

Berdasarkan laporan kegiatan bakti sosial S28 pada siklus II, peningkatan terjadi pada penyajian sistematika laporan dan kerangka laporan dibandingkan dengan pratindakan dan siklus I. S28 sudah bisa memperhatikan unsur-unsur laporan dalam hal ini sistematika dan kerangka laporan. Sistematika laporan disampaikan dengan tepat. Kerangka laporan jelas dan tepat memiliki pendahuluan, isi, dan penutup yang dilengkapi dengan sub bagian kerangka laporan.

3) Aspek Bahasa

Kemampuan siswa pada siklus II dalam menggunakan kata dan kalimat semakin baik. Kesalahan siswa tidak menggunakan kata hubung tidak terjadi lagi pada siklus II. Peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan pada aspek penggunaan kata dan kalimat secara tepat dan informatif dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata siklus I dan siklus II. Skor siklus I adalah 13,51 dan skor siklus II 14,17 sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,66.

4) Aspek Mekanik

Laporan kegiatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada kriteria penulisan ejaan pada kata dan tanda baca. Kesalahan yang terjadi pada siklus I berkurang pada siklus II. Siswa memahami penulisan huruf kapital dan huruf kecil, dan penggunaan tanda titik dua (:). Kesalahan tanda titik (.) dalam anggaran dana tidak terjadi. Skor peningkatan pada kriteria penulisan dari siklus I hingga siklus II adalah 1,16 dengan rincian skor siklus I 13,13, dan siklus II 14,29.

3. Keberhasilan Tindakan Kelas Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkar Kecil Lingkar Besar*

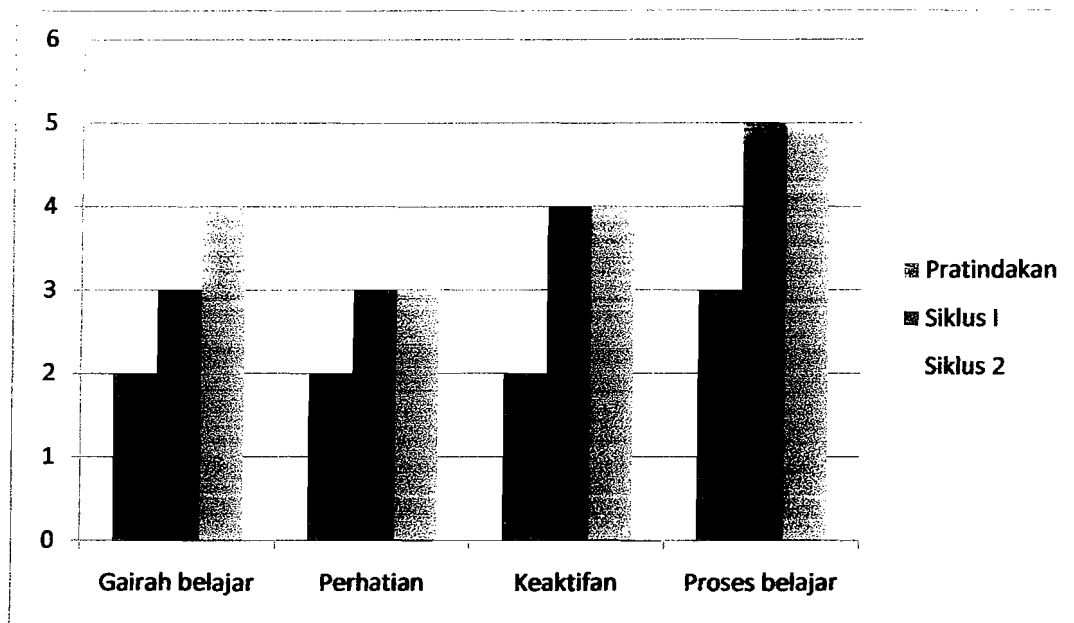
Peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa dari tahap pratindakan hingga siklus II diukur berdasarkan hasil pembelajaran, yaitu nilai laporan kegiatan siswa. Selain itu, peningkatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik juga dijadikan sebagai salah satu kriteria keberhasilan tindakan. Oleh karena itu, keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan keberhasilan proses dan keberhasilan produk berikut ini.

a) Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap

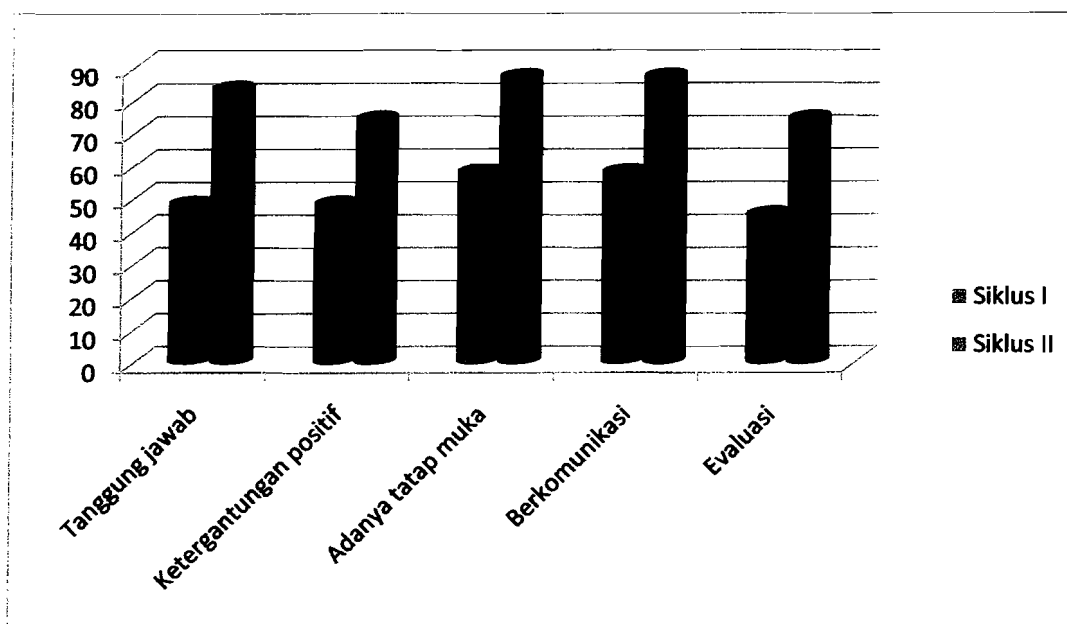
berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa aktif dan memiliki semangat dalam menulis laporan kegiatan.

Berikut ini merupakan diagram yang menggambarkan peningkatan situasi kegiatan proses pembelajaran menulis laporan kegiatan tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II .

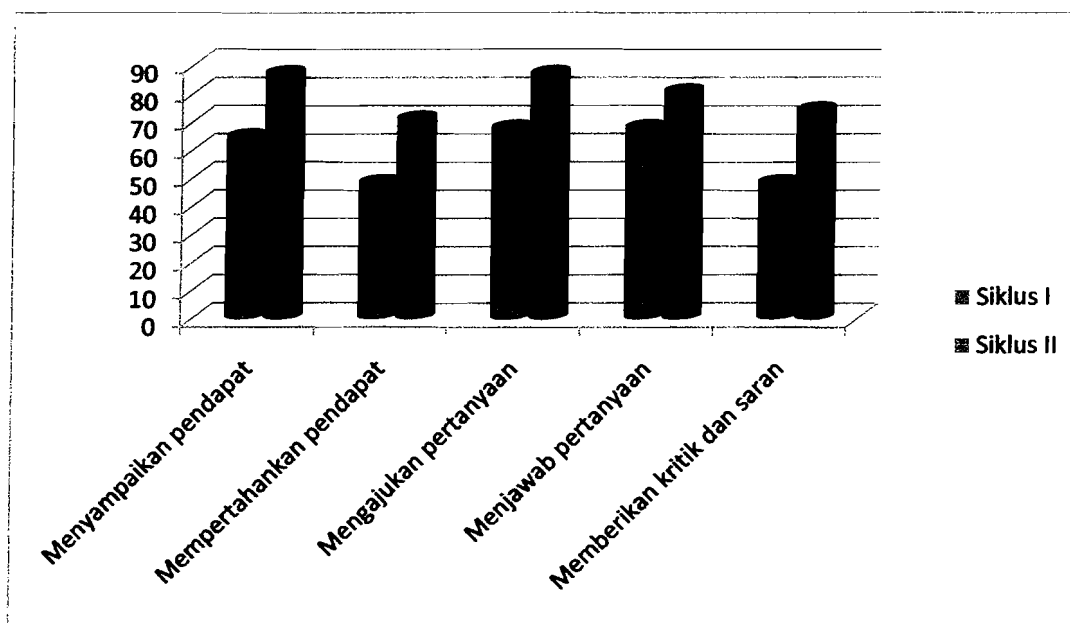


Gambar 7: Peningkatan Situasi Kegiatan dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Siklus I dan Siklus II

Peningkatan yang terjadi pada proses pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* akan disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 8: Peningkatan Aktivitas dalam Kelompok Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 9: Peningkatan Aktivitas Antarkelompok Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siklus I dan Siklus II

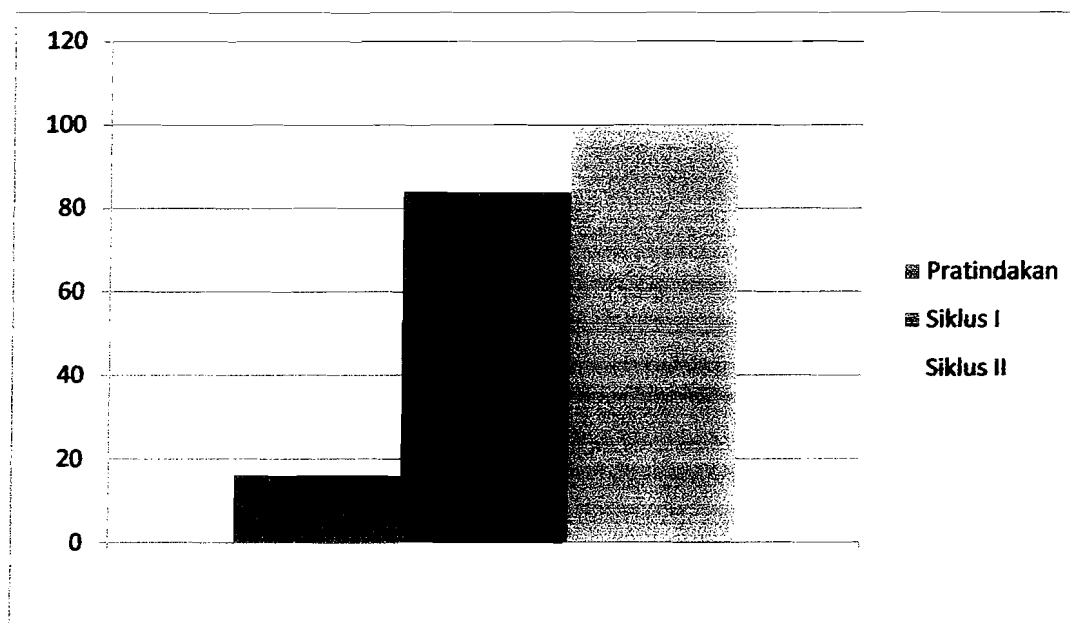
Berdasarkan gambar 8 dan 9 di atas, teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam pembelajaran di kelas VIIIC SMPN 3 Godean telah memberikan

kontribusi yang baik. Hal itu terlihat pada perubahan sikap dan pemahaman siswa tentang laporan kegiatan. Kerja sama dalam aktivitas kelompok maupun antarkelompok pun mampu membangun gairah belajar, perhatian, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Diskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini membantu siswa memahami dan menguasai tentang laporan kegiatan sehingga kemampuan siswa dalam menulis laporan kegiatan lebih baik secara bertahap. Selain itu, siswa juga lebih menghargai perbedaan pendapat teman, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing ketika setiap anggota bertemu muka dan berdiskusi.

b) Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai menulis laporan kegiatan siswa di setiap akhir siklus. Tindakan ini dikatakan berhasil bila $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai ≥ 70 . Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 10: Diagram Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan diagram ketuntasan kemampuan menulis laporan kegiatan di atas, dapat diketahui bahwa pada tahap pratindakan ketuntasan menulis laporan kegiatan siswa hanya 16,12%. Ketuntasan itu tentu saja masih sangat kurang karena kurang dari 75% siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada tindakan siklus I, ketuntasan menulis laporan kegiatan siswa mencapai 83,87%. Pada tahap ini ketuntasan siswa dalam menulis laporan kegiatan sudah baik karena lebih 75% dari keseluruhan siswa telah tuntas. Kemudian, untuk memperoleh data yang ajeg, dilanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam siklus I. Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus II, ternyata ketuntasan siswa mencapai 100%. Hal tersebut meningkat bila dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi dalam siklus I.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* diakhiri pada siklus II. Hal ini didasarkan pada hasil diskusi peneliti dengan kolaborator yang menyatakan bahwa sudah ada peningkatan baik dari segi proses maupun hasil. Peningkatan yang terjadi sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Selain itu, penelitian dihentikan karena terbatasnya jadwal penelitian dan banyak materi lain yang belum diajarkan oleh guru.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*, yaitu membutuhkan ruang kelas yang lebih besar dari ruang kelas biasa. Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* sebaiknya dilakukan di ruang kelas yang luas seperti ruang kesenian. Dalam penelitian ini teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dilakukan di ruang seni tari sehingga tidak banyak waktu terbuang untuk membentuk kelompok diskusi karena tidak ada meja dan kursi dalam ruangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan dan kemampuan menulis laporan kegiatan masih rendah. Kegiatan praktik menulis laporan kegiatan belum dilaksanakan dengan baik dan perlu ditingkatkan. Kualitas pembelajaran menulis laporan kegiatan meningkat dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Pada saat dilakukan pembelajaran kegiatan menulis laporan kegiatan dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis laporan kegiatan.

Pada siklus I, situasi kegiatan pada aspek gairah belajar siswa hanya semangat saat berdiskusi. Aspek perhatian sebagian siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan, banyak siswa aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan tanggapan atau komentar. Aspek proses belajar, siswa jelas dengan penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

Dengan penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini para siswa mulai menemukan kemudahan dalam mengembangkan laporan sesuai topik dan tujuan dan menyusun kerangka laporan secara sistematis. Selain itu, melalui teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* juga telah menambah pengetahuan siswa

mengenai menulis laporan kegiatan. Dalam aspek penulisan, masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Meskipun demikian, secara keseluruhan laporan kegiatan sudah mulai dipahami siswa.

Pada siklus II, proses pembelajaran siswa dalam menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* tersebut, dapat diketahui bahwa aspek gairah belajar Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Aspek perhatian, sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan sebagian besar siswa selalu aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, atau komentar. Aspek proses belajar siswa jelas dalam penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

Siswa semakin aktif berdiskusi dengan teman dan aktif bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Selain itu, siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih senang dalam menulis laporan kegiatan. Siswa tampak lebih percaya diri dan lancar dalam menulis laporan kegiatan dengan topik yang telah ditentukan, yaitu bakti sosial. Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis laporan kegiatan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata menulis laporan kegiatan sebelum diberi tindakan adalah 61,95, setelah diberi tindakan pada akhir siklus I skor rata-rata menjadi 71,54. Skor rata-rata menulis laporan kegiatan pada akhir siklus II yaitu 77,35. Hal tersebut

menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15,4. Secara keseluruhan pada akhir siklus II ini semua aspek dan kriteria menulis laporan kegiatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dinilai berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan kegiatan siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam pembelajaran menulis telah memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan menulis laporan kegiatan serta perubahan sikap siswa menjadi lebih aktif dan positif. Kompetensi siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan kriteria yang cukup memuaskan. Dengan demikian, dalam pembelajaran ini telah dibuktikan bahwa penerapan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* mempunyai pengaruh dan mampu meningkatkan menulis laporan kegiatan siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk siswa, kemampuan menulis laporan kegiatan yang sudah baik harus dipertahankan dan dikembangkan terus-menerus. Kemampuan menulis

laporan kegiatan ini sangat penting untuk selanjutnya dapat menghasilkan laporan atau karya ilmiah di sekolah dan lingkungan masyarakat dalam organisasi. Selain itu, pembelajaran dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini melatih kemampuan berbicara dan menambah rasa percaya diri siswa dalam berinteraksi serta mengemukakan pendapatnya.

- b. Guru bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan serta untuk memanfaatkan penelitian ini. Guru lebih memperhatikan dan memahami setiap kesulitan belajar siswa kemudian mencari pemecahan masalahnya. Guru juga harus menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam praktik pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak hanya menguasai satu metode.
- c. Penelitian lebih lanjut tentang teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis yang lain, seperti menulis kreatif, menulis petunjuk, menulis teks berita, menulis puisi, menulis surat dinas, menulis deskripsi, menulis narasi, dan menulis argumentasi. Pelaksanaan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* memiliki keterbatasan dalam hal ruangan. Keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara menggunakan ruang kelas yang lebih luas, seperti ruang kelas kesenian yaitu Seni Tari. Selain itu, teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* lebih baik dilakukan di ruangan yang tidak ada meja dan kursi. Dengan ruang kelas yang lebih luas dan tidak ada meja serta kursi, maka tidak terlalu banyak waktu yang terbuang untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2010. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Offset.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Irsa, M. 2010. *Buku Saku Pintar Bhasa indonesia*. Jakarta: Cmedia.
http://books.google.co.id/books?id=HGxmF93j5RMC&pg=PA167&dq=laporan+kegiatan&hl=id&ei=iMrITdOaGJPSuWP_svncBQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=4&ved=0CDMQ6AEwAzgo#v=onepage&q=laporan%20kegiatan&f=false. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2011.
- Iskak, A dan Yustinah. 2008. *Bahasa Indonesia*. Penerbit Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning; mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Slavin, Robert E. 2005. *COOPERATIVE LEARNING Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Soesono, Slamet. 1997. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Quadra.
http://books.google.co.id/books?id=L2IkZBZJCQAC&pg=PA45&dq=laporan+kegiatan&hl=id&ei=YsDITc9tgoa5A8_MwdcF&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=3&ved=0CC4Q6AEwAjgU#v=onepage&q=laporan%20kegiatan&f=false. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2011.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul, dkk. 2005. *Mampu Berbahasa indonesia*. PT. Grasindo.
http://books.google.co.id/books?id=qkZn8EafV1sC&pg=RA2-PA4-IA1&dq=laporan+kegiatan&hl=id&ei=zrjITfnYHZOGvAOz9qX2BQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=8&ved=0CEcQ6AEwBzgK#v=onepage&q=laporan%20kegiatan&f=false. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2011.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Aktivitas	Observer
1.	Sabtu, 23 Juli 2011	Menyamakan persepsi antara peneliti dan kolaborator.	1. Peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. 2. Peneliti sepakat dengan kolaborator mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.	Guru dan peneliti
2.	Senin, 25 Juli 2011	Pratindakan pertemuan I, pembagian angket siswa, penyampaian materi, dan diskusi.	1. Siswa mengisi angket pratindakan. 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru. 3. Siswa melakukan diskusi bersama teman sebangku.	Guru dan peneliti
3.	Jumat, 29 Juli 2011	Pratindakan pertemuan II, diskusi dan pelaksanaan tes menulis laporan kegiatan.	1. Siswa berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi. 2. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik pemilihan ketua OSIS. 3. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi.	Guru dan peneliti
4.	Jumat, 5 Agustus 2011	Siklus I pertemuan I	1. Siswa berdiskusi dengan teknik <i>lingkaran kecil</i> <i>lingkaran besar</i> . 2. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis laporan kegiatan siswa pada	Guru dan peneliti

			pratindakan.	
5.	Senin, 8 Agustus 2011	Siklus I pertemuan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik hari kemerdekaan RI. 2. Siswa menukar laporan dengan teman dan menyunting laporan. 3. Siswa memperbaiki laporan. 4. Kolaborator dan peneliti melakukan refleksi. 	Guru dan peneliti
6.	Jumat, 12 Agustus 2011	Siklus II pertemuan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i>. 2. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dipahami siswa. 	Guru dan peneliti
7.	Senin, 15 Agustus 2011	Siklus II pertemuan II dan pembagian angket siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis laporan kegiatan siswa pada pratindakan 2. Siswa menulis laporan kegiatan dengan topik bakti sosial 3. Siswa menukar laporan dengan teman dan menyunting laporan 4. Siswa memperbaiki laporan. 	Guru dan peneliti

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRATINDAKAN**

Sekolah : SMP Negeri 3 Godean
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/I
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
 Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar
 Indikator : (1) Siswa mampu menentukan sistematika laporan kegiatan dengan cermat
 (2) Siswa mampu menyusun kerangka laporan kegiatan secara logis
 (3) Siswa mampu menulis laporan kegiatan secara cermat
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menentukan sistematika laporan kegiatan.
- b. Siswa mampu menyusun kerangka laporan kegiatan secara logis.
- c. Siswa mampu menulis laporan kegiatan secara cermat.

B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian laporan
- b. Jenis-jenis Laporan
- c. Langkah-langkah menulis laporan kegiatan
- d. Sistematika laporan kegiatan
- e. Kerangka laporan kegiatan

C. Metode Pembelajaran

Ceramah
Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian kegiatan Pembelajaran	Alat & Media Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi.		Ceramah	7'
	2. Guru membuka pelajaran dan			5'

	melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan materi tentang laporan kegiatan			2' 20'
Kegiatan Inti	5. Guru membagikan contoh laporan kegiatan 6. Siswa mencermati contoh laporan kegiatan yang telah dibagikan 7. Siswa mendiskusikan laporan kegiatan dengan teman sebangku.	Contoh laporan kegiatan	Diskusi, Unjuk kerja	2' 10' 25'
Penutup	8. Guru dan siswa melakukan refleksi. 9. Guru menutup pelajaran.			6' 3'

Pertemuan Kedua

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat & Media Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi. 2. Guru mengajak siswa mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.		Ceramah	7' 7'
Kegiatan Inti	3. Guru membagikan contoh foto kegiatan. 4. Siswa mengamati suatu kegiatan dari foto kegiatan yang diberikan guru. 5. Siswa mencatat pokok-pokok kegiatan berdasarkan foto kegiatan. 6. Siswa menulis kerangka laporan dan	Foto Kegiatan, Lembar kerja siswa	Pemberian tugas, Unjuk kerja	2' 5' 10' 15'

	mengembangkannya menjadi laporan kegiatan utuh. 7. Guru menugaskan siswa menulis laporan kegiatan 8. Siswa menyusun kerangka laporan kegiatan dan mengembangkannya menjadi laporan utuh.			25'
Penutup	9. Siswa dan guru melakukan refleksi. 10. Guru menutup pelajaran.			6' 3'

E. Alat dan Sumber Belajar

- 1) Contoh Laporan
- 2) Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning; Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- 3) Wirajaya, Asep yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 untuk Kelas SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. Penilaian

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Lembar Kerja Siswa
- c. Soal/Instrumen :

Petunjuk Soal

1. Buatlah laporan kegiatan sesuai dengan foto kegiatan yang diberikan guru!
2. Kembangkan kerangka laporan sesuai dengan topik dan tujuan!
3. Periksa kembali hasil pengembangan kerangka laporan tersebut dengan memperhatikan penggunaan kata, kalimat dan ejaan secara tepat!

Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Pengembangan laporan	Baik: laporan dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: laporan dikembangkan sesuai dengan topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
		Kurang: laporan tidak dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	12-14
	b. Kelengkapan informasi	Baik: informasi yang diberikan lengkap; memiliki topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: informasi yang diberikan cukup lengkap; memiliki topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
			12-14

		Kurang: informasi yang diberikan tidak lengkap dan tujuannya tidak jelas.	
O R G A N I S A S I	a. Penyajian sistematika laporan	Baik: sistematika tepat. Sedang: sistematika kurang tepat. Kurang: sistematika tidak tepat.	8-10 5-7 2-4
	b. Kerangka laporan	Baik: kerangka laporan jelas dan tepat; memiliki pendahuluan, isi, dan penutup. Sedang: kerangka laporan kurang jelas dan kurang tepat; salah satu dari pendahuluan, isi, atau penutup tidak ada. Kurang: kerangka laporan tidak jelas dan tidak tepat; hanya menyampaikan salah satu bagian dari pendahuluan, isi, dan penutup.	8-10 5-7 2-4
	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	Baik: penggunaan kata dan kalimat tepat 75%-100%. Sedang: penggunaan kata dan kalimat kurang tepat 60%-74%. Kurang: penggunaan kata dan kalimat tidak tepat 0%-59%.	8-10 5-7 2-4
	b. Informatif	Baik: menggunakan bahasa denotatif 75%-100%. Sedang: menggunakan bahasa denotatif 60%-74%, tetapi masih ditemukan bahasa kiasan 0%-59%. Kurang: menggunakan bahasa konotatif 60%-74% yang lebih dominan daripada bahasa denotatif 0%-59%.	8-10 5-7 2-4
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	Baik: menguasai aturan penulisan kata sesuai dengan EYD 75%-100%. Sedang: kurang menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 60%-74%. Kurang: tidak menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 0%-59%.	8-10 5-7 2-4
	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	Baik: menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai dengan EYD 75%-100%. Sedang: kurang menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 60%-74%. Kurang: tidak menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 0%-59%	8-10 5-7 2-4

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Godean, 25 Juli 2011

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan

Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP. 196307211984032005

Muna Maulivia
NIM. 07201241001

**Laporan kegiatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Tingkat RW 05, Kelurahan Rabangodu, Kota Bima**

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW diperingati setiap tahun pada bulan Rajab. Kegiatan tersebut dilakukan di samping memperingati hari besar Islam juga diharapkan dapat dijadikan momentum untuk mengevaluasi diri bagi umat Islam.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai pertanggung jawaban panitia sekaligus untuk mengevaluasi kelemahan dan kekurangan serta hambatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan rujukan kegiatan selanjutnya.

1.1 Tujuan

Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan ketakwaan dan keimanan.
2. Memperingati hari besar Islam.

2. Proses Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

2.1 Proses Pelaksanaan

Kegiatan menyambut Isra Mi'raj tingkat RW 05, Kelurahan Rabangodu berlangsung pada tanggal 20 dan 21 September 2004. Acara yang dilakukan meliputi kegiatan bakti sosial dan lomba kasidah rebana. Bakti sosial diisi dengan kegiatan membersihkan parit, kuburan, dan masjid. Lomba kasidah rebana mempertandingkan grup-grup rebana dari setiap RW dalam Kelurahan Rabangodu.

2.2 Hasil Kegiatan Lomba

Lomba kasidah rebana dilaksanakan tanggal 20 dan 21 September 2004 mulai pukul 20.00 WITA sampai selesai. Lomba yang diikuti oleh 8 grup kasidah rebana ini setelah diperlombakan dan dinilai juri, memberikan hasil sebagai berikut.

- Juara I : RW 06
- Juara II : RW 01
- Juara III : RW 04

2.3 Penggunaan Dana

Dana yang terkumpul dari masyarakat dan donatur sejumlah Rp 3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah). Dana tersebut dipergunakan sebagai berikut.

- a. Biaya konsumsi Isra Mi'raj, kursi, terop, undangan, dan administrasi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- b. Biaya pelaksanaan kasidah rebana dan hadiah Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

2.4 Hambatan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ditemui hambatan seperti pada saat kegiatan bakti sosial, partisipasi dan perhatian masyarakat kurang. Hambatan lain, peserta kasidah rebana jumlahnya sedikit karena kurangnya peminat.

3. Penutup

Demikian laporan ini dibuat. Atas bantuan dan dukungan dari Bapak Lurah, ketua RW, ketua RT, serta tokoh masyarakat kami sampaikan terima kasih. Dengan kegiatan Isra Mi'raj ini diharapkan peserta dapat meningkatkan ketakwaan dan keimanan. Semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan rutin untuk memperingati hari besar Islam.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 3 Godean
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/I
 Standar : Menulis
 Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
 Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar
 Indikator : (1) Siswa mampu menentukan sistematika laporan kegiatan dengan cermat
 (2) Siswa mampu menyusun kerangka laporan kegiatan secara logis
 (3) Siswa mampu menulis laporan kegiatan secara cermat
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menentukan sistematika laporan kegiatan.
- b. Siswa mampu menyusun kerangka laporan kegiatan secara logis.
- c. Siswa mampu menulis laporan kegiatan secara cermat.

B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian laporan
- b. Jenis-jenis Laporan
- c. Langkah-langkah menulis laporan kegiatan
- d. Sistematika laporan kegiatan
- e. Kerangka laporan kegiatan

C. Metode Pembelajaran

Ceramah
 Teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*
 Inkuiri

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama**

Tahap	Uraian kegiatan Pembelajaran	Alat & Media Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi.		Ceramah	2'
	2. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.			2'

	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			1'
	4. Guru menyampaikan evaluasi tes tulis pertemuan sebelumnya.			5'
	5. Guru membagikan contoh laporan kegiatan.			2'
Kegiatan Inti	6. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan oleh guru.	Contoh laporan kegiatan, Lembar kerja siswa	Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar, Inkuiri, Unjuk kerja	10'
	7. Siswa mencermati contoh laporan kegiatan.			4'
	8. Siswa berdiskusi mengenai laporan kegiatan dengan teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar.			25'
	9. Setelah berdiskusi siswa kembali ke tempat duduk masing-masing			10'
	10. Siswa menuliskan hasil diskusi.			
Penutup	11. Siswa dan guru melakukan refleksi.			7'
	12. Guru menutup pelajaran.			2'

Pertemuan Kedua

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat & Media Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi.		Ceramah	2'
	2. Guru mengajak siswa mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.			5'
Kegiatan Inti	3. Guru menugaskan siswa menulis laporan kegiatan	Lembar kerja siswa	Inkuiri, Unjuk kerja	20'

	4. Siswa menyusun kerangka laporan kegiatan dan mengembangkannya menjadi laporan utuh.			
	5. Siswa memeriksa kembali pengembangan kerangka laporan tersebut dengan memperhatikan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan secara tepat.			5'
	6. Siswa menukar laporan dengan teman untuk saling menyunting.			15'
	7. Siswa memperbaiki laporan kegiatan yang telah disunting teman.			15'
Penutup	8. Siswa dan guru melakukan refleksi.			3'
	9. Guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan proses pembelajaran hari ini.			5'

E. Alat dan Sumber Belajar

- 1) Contoh Laporan
- 2) Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning; Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- 3) Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMP

F. Penilaian

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Lembar Kerja Siswa
- c. Soal/Instrumen :

Petunjuk Soal

1. Buatlah laporan kegiatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dengan memperhatikan sistematika laporan dan kerangka laporan!
2. Kembangkan kerangka laporan sesuai dengan topik dan tujuan!
3. Periksa kembali hasil pengembangan kerangka laporan tersebut dengan memperhatikan penggunaan kata, kalimat dan ejaan secara tepat!
4. Tukarlah laporan dengan teman untuk saling menyunting!
5. Tulislah kembali laporan kegiatan yang telah disunting teman!

Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Pengembangan laporan	Baik: laporan dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: laporan dikembangkan sesuai dengan topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
		Kurang: laporan tidak dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	12-14
	b. Kelengkapan informasi	Baik: informasi yang diberikan lengkap; memiliki topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: informasi yang diberikan cukup lengkap; memiliki topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
		Kurang: informasi yang diberikan tidak lengkap dan tujuannya tidak jelas.	12-14
O R G A N I S A S I	a. Penyajian sistematika laporan	Baik: sistematika tepat.	8-10
		Sedang: sistematika kurang tepat.	5-7
		Kurang: sistematika tidak tepat.	2-4
	b. Kerangka laporan	Baik: kerangka laporan jelas dan tepat; memiliki pendahuluan, isi, dan penutup.	8-10
		Sedang: kerangka laporan kurang jelas dan kurang tepat; salah satu dari pendahuluan, isi, atau penutup tidak ada.	5-7
		Kurang: kerangka laporan tidak jelas dan tidak tepat; hanya menyampaikan salah satu bagian dari pendahuluan, isi, dan penutup.	2-4
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	Baik: penggunaan kata dan kalimat tepat 75%-100%.	8-10
		Sedang: penggunaan kata dan kalimat kurang tepat 60%-74%.	5-7
		Kurang: penggunaan kata dan kalimat tidak tepat 0%-59%.	2-4
	b. Informatif	Baik: menggunakan bahasa denotatif 75%-100%.	8-10
		Sedang: menggunakan bahasa denotatif 60%-74%, tetapi masih ditemukan bahasa konotatif 0%-59%.	5-7
		Kurang: menggunakan bahasa konotatif 60%-74% yang lebih dominan daripada bahasa denotatif 0%-59%.	2-4
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	Baik: menguasai aturan penulisan kata sesuai dengan EYD 75%-100%.	8-10
		Sedang: kurang menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 60%-74%.	5-7
		Kurang: tidak menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 0%-59%.	2-4

	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	Baik: menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai dengan EYD 75%-100%.	8-10
		Sedang: kurang menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 60%-74%.	5-7
		Kurang: tidak menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 0%-59%	2-4

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{X skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Godean, 5 Agustus 2011

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan

Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP. 196307211984032005

Muna Maulivia
NIM. 07201241001

LAPORAN KEGIATAN LOMBA BOLA BASKET ANTAR SMA SE-DKI DALAM RANGKA HUT SMA 58 YANG KE-30

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dari sekian banyak bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi sekolah menengah atas adalah Olahraga. Terutama yang paling banyak peminatnya adalah Bola basket. Dalam rangka HUT SMA N 58 yang ke 30, maka kami bermaksud mengadakan lomba bola basket se-DKI di SMA N 58 Jakarta Timur.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Mempererat tali persaudaraan SMA se-DKI.
2. Meningkatkan sportivitas dalam permainan bola basket.
3. Menambah wawasan tentang permainan bola basket.

2. ISI

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu, 10-16 Juni 2009
waktu : Pukul 07.30 WIB s.d. selesai
tempat : SMAN 58 Jakarta Timur

2.2 Proses Pelaksanaan

Kegiatan lomba bola basket ini berjalan dengan lancar dan baik. Kami mengundang seluruh sekolah di DKI Jakarta untuk ikut serta memeriahkan HUT SMAN 58 Jakarta yang ke-30. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh perwakilan tim bola basket se-DKI yang setiap tim diwakili oleh maksimal 15 orang. Dengan perincian seluruh sekolah di DKI Jakarta yang mencapai kurang lebih 165 sekolah. Dengan jumlah 165×15 orang = 2475 peserta. Seluruh tim mengikuti peraturan yang dibuat oleh panitia dan menjunjung tinggi sportivitas dalam perlombaan bola basket sehingga kegiatan berjalan sukses.

2.4 Susunan Kepanitiaan

Pelindung : Drs. Nelmi (Kepala SMAN 58 Jakarta)
Penasehat : Drs. Bambang (Wakasekur Kesiswaan)
Penanggung Jawab : Ujang (Kepala staff PASIS SMA 58 Jakarta)

Panitia Pelaksana

Ketua Pelaksana : Agung
Sekretaris : Dinda
Bendahara : Lusi

Seksi-seksi

Koord. Seksi Sekretariatan : Cita
Koord. Seksi Acara : Parmin
Koord. Seksi Konsumsi : Mamat
Koord. Seksi Humas : Riko
Koord. Seksi Transportasi : Jalil
Koord. Seksi Perlengkapan : Tatang
Koord. Seksi Dokumentasi : Chandra

2.5 Anggaran Dana

Pengeluaran

1. Seksi Kesekretariatan
 - Pembuatan Proposal

Rp 7.500,00

- Penjilidan Proposal	Rp 3.000,00
- Fotocopy Surat Undangan	Rp 5.000,00
- Map Biru Polos	Rp 2.500,00
Jumlah	Rp18.000,00
2. Seksi Acara	
- Dewan Juri 3 orang @ 50.000	Rp150.000,00
Jumlah	Rp150.000,00
3. Seksi Konsumsi	
- Snack untuk Panitia dan dewan juri, 20 orang @ Rp 2000	Rp 40.000,00
- Aqua 1 dus	Rp 14.000,00
Jumlah	Rp 54.000,00
4. Seksi Transportasi	
- Bensin Mobil	Rp 20.000,00
- Bensin motor	Rp15.000,00
Jumlah	Rp 35.000,00
5 Seksi Perlengkapan	
- Hadiah-hadiah	Rp 5.000.000,00
Jumlah	Rp 340.000,00
6 Seksi Dokumentasi	
- Cuci cetak foto	Rp 50.000,00
Jumlah	Rp 50.000,00
Total	Rp 5.622.000,00

Pemasukan

Kegiatan ini memperoleh dana dari iuran pendaftaran peserta dan bantuan sekolah dengan rincian sebagai berikut.

Peserta 165 x 30.000,00	Rp 4.950.000,00
Jumlah	Rp 420.000,00
Bantuan sekolah	Rp 252.000,00
Total	Rp 5.622.000,00

2.6 Hambatan

Adanya keterlambatan beberapa tim yang menyebabkan pelaksanaan lomba bola basket tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hal ini terjadi karena kurangnya antisipasi tim. Selain itu, panitia kewalahan mengelola pelaksanaan lomba karena tim bola basket memberikan konfirmasi sangat mendadak mendekati pelaksanaan.

3. PENUTUP

Demikian laporan ini kami buat. Acara ini dapat terlaksana dengan baik, karena setiap tim menjunjung tinggi sportivitas. Kegiatan seperti ini selanjutnya akan dilakukan guna mempererat tali persaudaraan SMA se-DKI. Atas dukungan dan kerjasama semua pihak dalam kegiatan lomba bola basket kami ucapkan terima kasih.

	melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru membagikan contoh laporan kegiatan.			1' 2'
Kegiatan Inti	5. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan oleh guru. 6. Siswa mencermati contoh laporan kegiatan. 7. Siswa berdiskusi mengenai laporan kegiatan dengan teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar. 8. Setelah berdiskusi siswa kembali ke tempat duduk masing-masing 9. Siswa menuliskan hasil diskusi.	Contoh laporan kegiatan, Lembar kerja siswa	Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar, Inkuiri, Unjuk kerja	10' 4' 25' 15'
Penutup	10. Siswa dan guru melakukan refleksi. 11. Guru menutup pelajaran.			7' 2'

Pertemuan Kedua

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat & Media Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi. 2. Guru mengajak siswa mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.		Ceramah	2' 5'
Kegiatan Inti	3. Guru menyampaikan evaluasi tes tulis pertemuan sebelumnya 4. Guru menugaskan siswa menulis laporan	Lembar kerja siswa	Inkuiri, Unjuk kerja	10' 20'

Aspek	Kriteria	Kategori	Skor
I S I	a. Pengembangan laporan	Baik: laporan dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: laporan dikembangkan sesuai dengan topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
		Kurang: laporan tidak dikembangkan sesuai dengan topik dan tujuan.	12-14
	b. Kelengkapan informasi	Baik: informasi yang diberikan lengkap; memiliki topik dan tujuan.	18-20
		Sedang: informasi yang diberikan cukup lengkap; memiliki topik namun tujuan kurang jelas.	15-17
		Kurang: informasi yang diberikan tidak lengkap dan tujuannya tidak jelas.	12-14
O R G A N I S A S I	a. Penyajian sistematika laporan	Baik: sistematika tepat.	8-10
		Sedang: sistematika kurang tepat.	5-7
		Kurang: sistematika tidak tepat.	2-4
	b. Kerangka laporan	Baik: kerangka laporan jelas dan tepat; memiliki pendahuluan, isi, dan penutup.	8-10
		Sedang: kerangka laporan kurang jelas dan kurang tepat; salah satu dari pendahuluan, isi, atau penutup tidak ada.	5-7
		Kurang: kerangka laporan tidak jelas dan tidak tepat; hanya menyampaikan salah satu bagian dari pendahuluan, isi, dan penutup.	2-4
B A H A S A	a. Penggunaan kata dan kalimat secara tepat	Baik: penggunaan kata dan kalimat tepat 75%-100%.	8-10
		Sedang: penggunaan kata dan kalimat kurang tepat 60%-74%.	5-7
		Kurang: penggunaan kata dan kalimat tidak tepat 0%-59%.	2-4
	b. Informatif	Baik: menggunakan bahasa denotatif 75%-100%.	8-10
		Sedang: menggunakan bahasa denotatif 60%-74%, tetapi masih ditemukan bahasa konotatif 0%-59%.	5-7
		Kurang: menggunakan bahasa konotatif 60%-74% yang lebih dominan daripada bahasa denotatif 0%-59%.	2-4
M E K A N I K	a. Penulisan ejaan pada kata	Baik: menguasai aturan penulisan kata sesuai dengan EYD 75%-100%.	8-10
		Sedang: kurang menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 60%-74%.	5-7
		Kurang: tidak menguasai aturan penulisan kata sesuai EYD 0%-59%.	2-4

	b. Penulisan ejaan pada tanda baca	Baik: menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai dengan EYD 75%-100%.	8-10
		Sedang: kurang menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 60%-74%.	5-7
		Kurang: tidak menguasai aturan penulisan tanda baca sesuai EYD 0%-59%	2-4

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Godean, 12 Agustus 2011

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan

Tri Siwi Mardjiati, S.Pd.
NIP. 196307211984032005

Muna Maulivia
NIM. 07201241001

LAPORAN KEGIATAN *JAKARTA HERITAGE TRAILS SPECIAL RAMADHAN* KOMUNITAS HISTORIA INDONESIA

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang paling ditunggu oleh umat Islam, sama halnya dengan bulan yang dirayakan umat beragama lain. Puasa atau *Shaum* merupakan inti dari bulan Ramadhan tersebut. Bukan saja menahan lapar dan dahaga tetapi menahan dari segala hal yang dapat mengurangi nilai puasa itu. Ramadhan mengajarkan kepada kita untuk berbuat baik dan beramal sholeh, berbagi kebahagiaan dan saling menghormati antar sesama manusia. Istilah *Ngabuburit* merupakan acara yang biasa dilakukan menunggu waktu berbuka puasa.

Bagi Komunitas Historia Indonesia, ini adalah kegiatan yang sangat berharga yang rutin diselenggarakan hampir setiap tahun sejak 2003. Selain berguna untuk mengisi waktu luang, ngabuburit di Kota Tua akan banyak mendapatkan pengetahuan dan hikmah dari pengalaman masa lampau. Apalagi jika dilakukan bersama anak-anak yang kurang beruntung. Bagi mereka, ini adalah pengalaman yang tak ternilai dalam hidupnya.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah kotanya sejak dini.
2. Menumbuhkan kecintaan terhadap Indonesia melalui sejarah dan budaya.
3. Menumbuhkan Kesadaran Sejarah sebagai penjiwaan terhadap Nasionalisme dan patriotisme.

2. ISI

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/ tanggal : Minggu, 21 September 2008

waktu : 15.00 s.d 19.15 WIB

tempat : Museum Bank Mandiri, Jalan Lapangan Stasiun No.1 Jakarta Barat

2.2 Proses Pelaksanaan

Panitia berkumpul di Museum Mandiri (MM) untuk mempersiapkan tempat acara, hal ini dilakukan bersama pihak MM. Bersamaan dengan itu telah hadir pula, kawan kita dari tvOne yang akan meliput. Pukul 13.00 WIB Pak James dari Kedaung tiba di MM untuk menyiapkan *goodybag*, dibantu crew Historia. Pukul 15.00 WIB Acara dimulai dengan orientasi dan pengenalan. Pukul 15.30 WIB Tour de Museum Mandiri di mulai. Peserta diajak berkeliling MM. Perjalanan di mulai dari Ruang Cafeteria Besar, Ruang Komponen Bangunan, Ruang Brankast atau Kluis, Ruang Banking Hall, Ruang Rapat Besar hingga menuju Dak MM. Peserta di sini nampak sekali antusias dan *excited*. Pukul 16.15 WIB peserta secara bersama-sama dipandu menuju Museum Bank Indonesia (MBI).

Pukul 16.30 WIB Peserta dipandu menuju Taman Fatahillah, dijelaskan beberapa bangunan seperti Museum Wayang, Museum Sejarah Jakarta, Museum Seni Rupa & Keramik, Café Batavia, Gd. Kantor Pos, Gd. Dasaad Musin Concern. Kemudian kembali ke Museum Mandiri, dijelaskan beberapa bangunan seperti Gd. Kerta Niaga dan Escompto Bank. Pukul 17.30 WIB Peserta kembali tiba di MM. Pukul 17.30 WIB, panitia memberikan waktu kepada peserta dan rombongan untuk melakukan sholat Ashar berjamaah. Pukul 17.52 WIB buka puasa bersama. Sajian kolek khas MM, kue-kue ringan, dan segelas air putih membuat buka puasa semakin nikmat. Setelah itu, dilakukan sholat Maghrib berjamaah di tempat yang sama, dengan Imam Bapak M. Isa Anshari. Setelah sholat, dilakukan ceramah singkat dari Nara Sumber Bapak M. Isa Anshari untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya puasa di bulan Ramadhan

dan pentingnya melestarikan sejarah dan budaya bangsa, termasuk Kota Tua Jakarta tercinta.

Pukul 18.15 WIB Peserta makan bersama sambil nonton film *Profile* dan Aktivitas Museum Mandiri. Kemudian dilakukan *games* dan acara kebersamaan, serta *performance show* dari pengamen jalanan di sekitar Kota Tua. Hal ini menambah semarak kegiatan tersebut. Bahkan ada pembagian novel dari Penerbit Serambi yang diserahkan secara acak melalui tahapan menjawab kuis seputar kegiatan tour Kota Tua Jakarta. Mantap Pembagian sumbangan yang terdiri dari *goodybag* Kedaung, dan tiga *goodybag* dari penyumbang personal. Ditambah lagi buku-buku pelajaran, pakaian layak pakai, makan ringan lain, dan sembako. Pukul 19.20 WIB Saatnya kebersamaan yang hanya 4 jam itu harus berakhir. Acara ditutup dengan berdoa bersama menutup kegiatan. Setelah itu, panitia dibantu tim MM membersihkan tempat acara.

2.3 Hasil Kegiatan

Kegiatan Jakarta Heritage Trails special ramadhan ini dapat diselenggarakan dengan baik, tertib, lancar, dan meriah. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang kurang mampu (anak jalanan/yatim/piatu) di Kota Tua dan Kampung Arab Pekojan, Jakarta Barat. Peserta yang hadir 96 orang dari total peserta yang ditetapkan 100 orang. Peserta sangat antusias dan senang dengan kegiatan ini. Kegiatan ini menjadi agenda rutin sekaligus bentuk kepedulian terhadap sesama. Acara dalam kegiatan ini meliputi, tour sekitar Museum Mandiri, permainan, nonton film, ceramah, *performance show*, dan pembagian hadiah.

2.4 Susunan Panitia

Panitia Pelaksana

Ketua	: Asep Kambali
Sekretaris	: Ikung Indrayati
Bendahara	: Maya kharisma

Seksi-seksi

Koord. seksi sekretariat	: Amelia Hikami
Koord. seksi acara	: Dirgantara Prasetyo
Koord. seksi konsumsi	: Rahmi Purwaningtyas
Koord. seksi humas	: Sony Akbar
Koord. seksi transportasi	: Herman Jamari
Koord. seksi perlengkapan	: Roni Sanjaya
Koord. seksi dokumentasi	: Putri Kartikasari
Koord. seksi keamanan	: Ahmad Rigtiarto

2.5 Anggaran Dana

Pemasukan

Rp 7.225.000 (Tujuh juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah)

Pengeluaran

Konsumsi untuk 150 pax Kopi, dan Teh)	= Rp 2.850.000 (Makan, Kolek, Snack, Air Mineral,
Keamanan & Kebersihan	= Rp 250.000
Operasional & Sekretariat	= Rp 1.500.000
Sumbangan Anak-Anak 100 @ Rp 20.000	= Rp 2.000.000
Sewa mobil rombongan dari Pekojan	= Rp 150.000
Pin 150 @ Rp 2.500	= Rp 375.000
Transport Ustadz	= Rp 100.000

2.6 Hambatan

Peserta lebih sulit untuk diatur, karena bukan berasal dari sekolah yang sama, beberapa justru tidak bersekolah. Jadi banyak peserta yang masih bersikap individual. Hal ini berbeda jika KHI menangani sekolah dengan peserta homogen. Namun demikian, semua bisa diatasi karena hadirnya beberapa tim edukasi KHI, seperti Kak Ida dan Kak Digantara. Waktu yang terbatas membuat kegiatan jadi tergesa-gesa. Tetapi, ini bisa dimaksimalkan dengan banyaknya cerita dan permainan. Banyaknya sumbangan barang yang mendadak diberikan ke panitia pada hari-H, membuat panitia kewalahan dalam membagi dan mendistribusikannya.

3. PENUTUP

Demikian laporan ini kami sampaikan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah kotanya sejak dini, menumbuhkan kecintaan terhadap Indonesia, serta menumbuhkan kesadaran sejarah sebagai penjiwaan terhadap nasionalisme dan patriotisme. Kami mohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam mengelola kegiatan tersebut. Atas kebaikan dan kedermawanan Bapak, Ibu, serta rekan semua, kami mengucapkan terima kasih. Semoga kerjasama yang telah dibina bisa dilakukan di tahun mendatang.

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Godean
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/I
Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Membaca laporan kegiatan di media sekolah dengan cermat Mendiskusikan pokok-pokok kegiatan dengan kritis, bersemangat, dan bertanggung jawab Mengamati suatu kegiatan dengan teliti Menyusun kerangka laporan kegiatan dengan cermat dan kritis Menulis laporan kegiatan dengan teliti dan berhati-hati 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami laporan kegiatan yang ada di media sekolah dengan cermat Mampu menyimpulkan pokok-pokok kegiatan yang telah dibaca secara analitis Mampu menyusun kerangka laporan kegiatan OSIS yang diamati dengan cermat Mampu menulis kegiatan OSIS secara teliti dan berhati-hati 	Observasi Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes uraian Uraian Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Amatilah laporan yang terdapat di media sekolahmu! Simpulkan pokok-pokok kegiatan OSIS yang ada di media sekolah! Susunlah kerangka laporan kegiatan OSIS yang kamu amati! Laporkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar! 	4 x 40'	Media cetak, media elektronik

Lampiran 3

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Hari/ Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Siklus ke-1	Siklus ke-2
1.	Aktivitas dalam kelompok a. Tanggung jawab b. Ketergantungan positif c. Adanya tatap muka d. Berkomunikasi e. Evaluasi		
2.	Aktivitas antar kelompok a. Menyampaikan pendapat b. Mempertahankan pendapat c. Mengajukan pertanyaan d. Menjawab pertanyaan e. Memberikan kritik dan saran		
Jumlah			

Keterangan:

B = Baik, (71% - 100%) dari seluruh siswa

S = Sedang, (51% - 70%) dari seluruh siswa

K = Kurang, ($\leq 50\%$) dari seluruh siswa

Lampiran 4

Lembar Pengamatan Situasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Siklus :

Pertemuan ke :

Hari/ Tanggal :

No.	Aspek	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Gairah belajar					
2	Perhatian					
3	Keaktifan					
4	Proses belajar					

Keterangan:

Gairah Belajar

1. Siswa tidak semangat.
2. Banyak siswa yang kurang bersemangat.
3. Siswa hanya semangat ketika diskusi.
4. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu.
5. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir.

Perhatian

1. Siswa tidak ada yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*.
2. Siswa tidak banyak yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
4. Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
5. Seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

Keaktifan

1. Siswa pasif, tidak ada yang bertanya, menyampaikan pendapat atau komentar.
2. Hanya satu atau dua siswa yang menyampaikan pertanyaan, tanggapan, pendapat, atau komentar.
3. Beberapa siswa aktif, menyampaikan pertanyaan, pendapat, tanggapan atau komentar.
4. Banyak siswa aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, tanggapan atau komentar.
5. Sebagian besar siswa selalu aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat atau komentar.

Proses Belajar

1. Siswa tidak jelas dengan penyampaian materi laporan kegiatan sehingga mereka tidak merespon perintah guru.
2. Sebagian siswa kurang jelas dengan materi yang disampaikan guru dan tidak melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.
3. Siswa tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru dan kurang merespon perintah guru.
4. Siswa cukup jelas dengan materi yang disampaikan guru, tetapi kurang merespon perintah guru.
5. Siswa jelas dengan penyampaian materi dan melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka.

Lampiran 5

Wawancara dengan Guru Sebelum Dikenai Tindakan

1. Selama ini apakah pembelajaran menulis laporan kegiatan di SMP Negeri 3 Godean mempergunakan teknik pembelajaran?
2. Bagaimana cara penilaian terhadap keterampilan menulis siswa laporan kegiatan?
3. Metode apa yang diterapkan pada saat pembelajaran menulis laporan kegiatan?
4. Kendala apa saja yang muncul dalam kegiatan latihan menulis laporan kegiatan?
5. Apa saja kelemahan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan?
6. Bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Jawaban

1. Belum, karena hanya berdasarkan pengalaman masing-masing siswa.
2. Penilaian laporan yaitu: 1) kerangka laporan yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup, 2) penggunaan bahasa, 3) sistematika penulisan, 4) ejaan yang berupa kata sesuai EYD dan tanda baca.
3. Metode ceramah, tanya jawab, pemodelan, pemberian tugas. Hasil menulis siswa yang terbaik akan ditampilkan di depan kelas sebagai contoh, sedangkan yang masih kurang dari harapan perlu dibimbing agar nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal.
4. Kendala yang muncul ketika pembelajaran siswa dalam menyampaikan belum runtut, masih seperti karangan yang berupa cerita. Selain itu, siswa tidak bisa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
5. Kelemahan siswa pada hasil tulisan karena belum bisa dikatakan laporan kegiatan karya ilmiah. Siswa masih terpengaruh dengan keadaan di sekolah dasar dari cara penyampaian bercerita biasa.
6. Memberikan bimbingan ekstra kepada siswa dengan cara konsultasi.

Lampiran 6

Wawancara dengan Guru Setelah Dikenai Tindakan

1. Bagaimana pendapat Ibu terhadap kegiatan menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*?
2. Menurut Ibu, kendala apa sajakah yang dihadapi pada saat pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*?
3. Apakah dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* proses belajar mengajar menjadi menarik?
4. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis laporan kegiatan?
5. Menurut Ibu, apakah teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* ini selanjutnya dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

Jawaban:

1. Dengan teknik itu sebenarnya bagus, karena setiap siswa bisa mendapat tambahan pengetahuan, sehingga satu siswa dengan yg lainnya bisa bertambah pengetahuan. Apabila diterapkan untuk materi lain saya kira bagus kalau memang teknik lingkaran kecil lingkaran besar dikemas dengan baik. Adanya teknik ini siswa akan merasa bermain, tetapi dengan bermain pun mereka bisa menguasai materi.
2. Kendala yang utama ruangan yang kurang memenuhi sehingga harus memindahkan kursi dan meja. Tentu dengan seperti itu akan memakan waktu padahal untuk pembelajaran hanya diberi waktu dua jam pelajaran. Kalau seandainya dilakukan di luar kelas bisa efisien waktu, namun ada kendalanya juga karena kalau tidak bisa mengatur siswa waktu juga akan banyak terbuang.
3. Iya, menarik dengan catatan kondisinya memungkinkan. Sebenarnya pembelajaran di sini kendala satu, muridnya terlalu banyak seharusnya 15-20 orang dalam satu kelas.

4. Bisa, karena dengan teknik lingkaran kecil lingkaran besar guru tidak begitu saja melepas siswa, justru bisa mengetahui siapa saja yang belum paham kemudian nanti diberikan penjelasan. Berbeda dengan pembelajaran model klasikal anak cenderung malu mengutarakan kesulitannya, kalau dengan teknik itu siswa bisa menemukan sendiri yang belum dipahami bersama teman.
5. Iya, pasti adanya teknik ini akan saya coba untuk materi yang lain, misalnya menulis puisi karena tekniknya memang bagus.

Lampiran 7

Wawancara dengan Siswa Setelah dilakukan Tindakan

1. Kesulitan apakah yang anda hadapi dalam menulis laporan kegiatan?
2. Apakah dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* Anda dapat lebih mudah menulis laporan kegiatan?
3. Apakah dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dapat membantu Anda mengatasi kesulitan dalam menulis laporan kegiatan?
4. Bagaimana kesan yang Anda peroleh dengan menggunakan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* dalam menulis laporan kegiatan?
5. Kendala apakah yang Anda hadapi saat teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* digunakan dalam menulis?

Jawaban S31

1. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
2. Iya, lebih membantu menulis laporan kegiatan.
3. Iya bisa saling bertanya dengan teman karena diskusi.
4. Lebih mudah menulis laporan, dengan teman lebih dekat, dan lebih memahami pelajaran.
5. Kendalanya diskusi kurang baik karena ada beberapa teman yang kurang serius.

Jawaban S26

1. Penggunaan tanda baca, pemilihan kata, huruf kapital, dan agak kesulitan mengembangkan laporan.
2. Iya, karena ada kerjasama dengan teman lain.
3. Iya, karena bisa berdiskusi.
4. Ada senang dan ada tidak senang. Senang karena bisa saling bekerja sama, sedangkan tidak senang karena kalau berpasangan dengan teman laki-laki susah untuk diajak berdiskusi.
5. Kendala pada pasangan diskusi terutama anak laki-laki.

Jawaban S22

1. Tanda baca, dan format penulisan laporan.
2. Lebih mudah dan jadi lebih luas pengetahuannya.
3. Bisa, karena dengan teknik itu jadi mudah untuk memahami laporan kegiatan.
4. Senang karena bisa bertukar pasangan dalam diskusi dan bekerja sama.
5. Kendala banyak teman-teman yang kurang serius.

Lampiran 8**Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan**

Nama/ No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sungguh-sungguh!

1. Apakah Anda pernah menulis laporan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Laporan apakah yang pernah Anda tulis?
a. Perjalanan b. Kegiatan c.
3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis laporan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Kesulitan apakah yang Anda alami dalam menulis laporan?
a. Pengembangan laporan b. Penggunaan bahasa c.
5. Apakah Anda bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah Anda mengetahui sistematika laporan?
a. Ya b. Cukup c. Tidak
7. Apakah Anda mengetahui kerangka laporan?
a. Ya b. Cukup c. Tidak
8. Apakah Anda menguasai EYD dan tanda baca?
a. Ya b. Cukup c. Tidak

Lampiran 9

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Nama/ No. Absen :

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.			
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis laporan kegiatan			
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.			
4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> , proses pembelajaran jauh lebih menarik.			
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.			
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.			
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.			
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.			
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.			
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.			

Lampiran 10

Daftar Peserta Didik SMP Negeri 3 Godean Tahun Pelajaran 2011/2012

Nomor		Nama	L/P
Urut	Induk		
1.	5703	Aldiyansyah Friambada	L
2.	5666	Amanda Chityasari Idris	P
3.	5735	An Nisaa Luthfi Irmawati	P
4.	5667	Anggi Setyana	L
5.	5706	Ariyanto Sunardi	L
6.	5637	Aryo Gusman	L
7.	5638	Astri Rahmiyati Latifah	P
8.	5762	Ayunandika Manusakerti Simatupang	P
9.	5738	Bagaskara Andratama Bagus Ariyanto	L
10.	5767	Bhisma Edista Khanza	L
11.	5768	Dedy Setiawan Santoso	L
12.	5742	Eriana Puput Calistiani	P
13.	5643	Hanifa Paradita	P
14.	5748	Helmawati Sholikha	P
15.	5646	M. Arief Budhi Prasetyo	L
16.	5647	Magasitha Pitaloka Agatha	P
17.	5752	Mira Putri Mulia	P
18.	5753	Mufti Leriensyah	L
19.	5653	Muhammad Sima Priambada	L
20.	5716	Nida Afifah	P
21.	5680	Nurina Ayuningtyas	P
22.	5781	Radhika Ismoyo Jati	L
23.	5784	Rais Assad Faiz	L
24.	5683	Reza Haikal Fikri	L
25.	5726	Saiful Oki Setia Aji	L
26.	5686	Salsabila Nadhifah Zain	P
27.	5688	Setya Budi	L
28.	5694	Uun Maemunah	P
29.	5695	Vanya Herlyana	P
30.	5663	Vivi Harnita	P
31.	5697	Zulvia Purwaningtias	P

Lampiran 11

Skor Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan antara Penilai I dan II

Subjek	Aspek Isi						Aspek Organisasi						Nilai	Ket.
	1a			1b			2a			2b				
	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata		
S1	12	12	12	12	12	12	4	4	4	4	5	4,5	55,5	BT
S2	14	15	14,5	16	13	14,5	8	6	7	8	6	7	70	T
S3	14	12	13	13	12	12,5	5	5	5	6	6	6	59,5	BT
S4	13	13	13	13	13	13	6	6	6	7	5	6	62,5	BT
S5	12	13	12,5	13	13	13	5	5	5	6	6	6	60	BT
S6	13	13	13	15	13	14	5	6	5,5	6	6	6	62	BT
S7	13	14	13,5	15	13	14	8	6	7	7	6	6,5	66	BT
S8	12	12	12	13	13	13	6	5	5,5	6	6	6	59	BT
S9	12	13	12,5	12	14	13	4	4	4	6	6	6	62	BT
S10	12	12	12	13	12	12,5	5	5	5	4	6	5	56,5	BT
S11	12	13	12,5	13	13	13	5	6	5,5	6	6	6	60,5	BT
S12	13	13	13	13	12	12,5	4	6	5	5	5	5	58,5	BT
S13	15	15	15	14	16	15	8	6	7	7	6	6,5	71	T
S14	15	15	15	15	15	15	8	7	7,5	7	6	6,5	70	T
S15	13	14	13,5	12	14	13	5	7	6	5	6	5,5	61	BT
S16	13	12	12,5	13	13	13	5	6	5,5	5	6	5,5	60,5	BT
S17	14	12	13	13	14	13,5	6	7	6,5	5	6	5,5	61	BT
S18	14	13	13,5	13	14	13,5	5	7	6	6	7	6,5	61,5	BT
S19	13	13	13	12	13	12,5	4	7	5,5	5	6	5,5	59,5	BT
S20	13	12	12,5	12	13	12,5	5	4	4,5	5	6	5,5	57	BT
S21	14	12	13	12	12	12	5	8	6,5	5	7	6	59	BT
S22	12	13	12,5	14	13	13,5	5	6	5,5	6	6	6	61	BT
S23	13	13	13	13	12	12,5	5	7	6	6	6	6	62,5	BT
S24	12	12	12	13	12	12,5	5	5	5	4	5	4,5	55	BT
S25	13	12	12,5	13	13	13	5	7	6	6	6	6	60	BT
S26	13	14	13,5	15	15	15	8	7	7,5	8	6	7	70	T
S27	13	12	12,5	13	12	12,5	5	5	5	5	6	5,5	59	BT
S28	14	13	13,5	15	13	14	4	5	4,5	5	6	5,5	61	BT
S29	13	13	13	15	13	14	5	6	5,5	7	6	6,5	64,5	BT
S30	14	14	14	14	14	14	6	6	6	5	6	5,5	63,5	BT
S31	15	15	15	16	16	16	7	7	7	7	7	7	71,5	T
Subjek	Aspek Bahasa						Aspek Mekanik						Nilai	Ket.
	3a			3b			4a			4b				
	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata		
S1	5	5	5	7	5	6	6	6	6	6	6	6	55,5	BT
S2	7	7	7	7	7	7	7	6	6,5	7	6	6,5	70	T
S3	5	6	5,5	7	6	6,5	5	5	5	5	6	5,5	59,5	BT
S4	7	6	6,5	7	6	6,5	6	5	5,5	6	6	6	62,5	BT
S5	5	6	5,5	7	6	6,5	6	6	6	5	6	5,5	60	BT
S6	6	5	5,5	7	5	6	6	6	6	6	6	6	62	BT
S7	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	6	66	BT
S8	5	5	5	7	6	6,5	5	5	5	6	6	6	59	BT
S9	6	7	6,5	7	8	7,5	7	5	6	7	6	6,5	62	BT
S10	5	5	5	7	6	6,5	5	5	5	6	5	5,5	56,5	BT
S11	6	6	6	7	6	6,5	5	6	5,5	5	6	5,5	60,5	BT
S12	5	6	5,5	7	6	6,5	6	5	5,5	5	6	5,5	58,5	BT
S13	5	7	6	8	8	8	7	6	6,5	7	7	7	71	T
S14	7	5	6	7	7	7	7	6	6,5	7	6	6,5	70	T
S15	5	6	5,5	7	6	6,5	5	5	5	6	6	6	61	BT
S16	5	7	6	7	6	6,5	6	6	6	5	6	5,5	60,5	BT
S17	6	6	6	7	6	6,5	6	3	4,5	5	6	5,5	61	BT
S18	5	4	4,5	7	7	7	5	5	5	5	6	5,5	61,5	BT
S19	3	6	4,5	7	6	6,5	5	6	5,5	7	6	6,5	59,5	BT
S20	6	5	5,5	7	5	6	6	4	5	6	5	5,5	57	BT
S21	6	4	5	7	5	6	6	4	5	6	5	5,5	59	BT
S22	5	6	5,5	7	7	7	5	6	5,5	5	6	5,5	61	BT
S23	4	6	5	7	7	7	6	7	6,5	7	6	6,5	62,5	BT
S24	5	5	5	7	5	6	5	5	5	5	5	5	55	BT
S25	6	5	5,5	7	6	6,5	5	5	5	6	5	5,5	60	BT
S26	7	7	7	7	7	7	7	6	6,5	7	6	6,5	70	T
S27	5	6	5,5	7	6	6,5	6	5	5,5	6	6	6	59	BT
S28	5	6	5,5	7	6	6,5	5	6	5,5	7	6	6,5	61	BT
S29	6	6	6	7	6	6,5	5	6	5,5	8	7	7,5	64,5	BT
S30	6	6	6	7	6	6,5	6	6	6	5	6	5,5	63,5	BT
S31	7	6	6,5	7	6	6,5	7	7	7	7	6	6,5	71,5	T

Keterangan :

- PI = Penilai I, peneliti
- PII = Penilai II, kolaborator
- 1a = Pengembangan laporan
- 1b = Kelengkapan informasi
- 2a = Penyajian sistematika laporan
- 2b = Penyajian kerangka laporan
- 3a = Penggunaan kata dan kalimat secara tepat
- 3b = Informatif
- 4a = Penulisan ejaan pada kata
- 4b = Penulisan ejaan pada tanda baca

Lampiran 12

Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Pratindakan antara Penilai I dan II

No.	Subjek	Aspek								Nilai	Ket.
		1		2		3		4			
		a	b	a	b	a	b	a	b		
1.	S1	12	12	4	4,5	5	6	6	6	55,5	BT
2.	S2	14,5	14,5	7	7	7	7	6,5	6,5	70	T
3.	S3	13	12,5	5	6	6	6,5	5	5,5	59,5	BT
4.	S4	13	13	6	6	6,5	6,5	5,5	6	62,5	BT
5.	S5	12,5	13	5	6	5,5	6,5	6	5,5	60	BT
6.	S6	13	14	5,5	6	5,5	6	6	6	62	BT
7.	S7	13,5	14	7	6,5	6	7	6	6	66	BT
8.	S8	12	13	5,5	6	5	6,5	5	6	59	BT
9.	S9	12,5	13	4	6	6,5	7,5	6	6,5	62	BT
10.	S10	12	12,5	5	5	5	6,5	5	5,5	56,5	BT
11.	S11	12,5	13	5,5	6	6	6,5	5,5	5,5	60,5	BT
12.	S12	13	12,5	5	5	5,5	6,5	5,5	5,5	58,5	BT
13.	S13	15	15	7	6,5	6	8	6,5	7	71	T
14.	S14	15	15	7,5	6,5	6	7	6,5	6,5	70	T
15.	S15	13,5	13	6	5,5	5,5	6,5	5	6	61	BT
16.	S16	12,5	13	5,5	5,5	6	6,5	6	5,5	60,5	BT
17.	S17	13	13,5	6,5	5,5	6	6,5	4,5	5,5	61	BT
18.	S18	13,5	13,5	6	6,5	4,5	7	5	5,5	61,5	BT
19.	S19	13	12,5	5,5	5,5	4,5	6,5	5,5	6,5	59,5	BT
20.	S20	12,5	12,5	4,5	5,5	5,5	6	5	5,5	57	BT
21.	S21	13	12	6,5	6	5	6	5	5,5	59	BT
22.	S22	12,5	13,5	5,5	6	5,5	7	5,5	5,5	61	BT
23.	S23	13	12,5	6	6	5	7	6,5	6,5	62,5	BT
24.	S24	12	12,5	5	4,5	5	6	5	5	55	BT
25.	S25	12,5	13	6	6	5,5	6,5	5	5,5	60	BT
26.	S26	13,5	15	7,5	7	7	7	6,5	6,5	70	T
27.	S27	12,5	12,5	5	5,5	5,5	6,5	5,5	6	59	BT
28.	S28	13,5	13,5	4,5	5,5	5,5	6,5	5,5	6,5	61	BT
29.	S29	13	14	5,5	6,5	6	6,5	5,5	7,5	64,5	BT
30.	S30	14	14	6	5,5	6	6,5	6	5,5	63,5	BT
31.	S31	15	16	7	7	6,5	6,5	7	6,5	71,5	T
Jumlah		406	413,5	177,5	182,5	176	205	175	185	1920,5	
Rata-rata		13,09	13,33	5,72	5,88	5,67	6,61	5,64	5,96	61,95	

Keterangan :

1. Isi
 - a. Pengembangan laporan
 - b. Kelengkapan informasi
2. Organisasi
 - a. Penyajian sistematika laporan
 - b. Penyajian kerangka laporan
3. Bahasa
 - a. Penggunaan kata dan kalimat
 - b. Informatif
4. Mekanik
 - a. Penulisan ejaan pada kata
 - b. Penulisan ejaan pada tanda baca

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 13

Skor Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siklus I antara Penilai I dan II

Subjek	Aspek Isi						Aspek Organisasi						Nilai	Ket.
	1a			1b			2a			2b				
	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata		
S1	12	15	13,5	13	14	13,5	7	5	6	4	5	4,5	62,5	BT
S2	17	16	16,5	17	16	16,5	8	7	7,5	7	7	7	75,5	T
S3	17	17	17	17	16	16,5	8	7	7,5	7	7	7	75	T
S4	16	17	16,5	16	16	16	8	7	7,5	7	7	7	73	T
S5	12	15	13,5	13	15	14	7	6	6,5	4	6	5	64	BT
S6	13	16	14,5	14	15	14,5	7	6	6,5	5	6	5,5	70	T
S7	17	16	16,5	16	17	16,5	8	7	7,5	7	7	7	75	T
S8	16	16	16	16	16	16	8	6	7	6	6	6	72,5	T
S9	16	16	16	16	16	16	7	6	6,5	6	6	6	71	T
S10	16	16	16	16	17	16,5	7	7	7	6	7	6,5	72	T
S11	12	15	13,5	13	15	14	7	5	6	4	5	4,5	64,5	BT
S12	15	16	15,5	16	17	16,5	8	6	7	6	6	6	72,5	T
S13	17	16	16,5	16	16	16	8	6	7	7	6	6,5	73	T
S14	17	17	17	16	17	16,5	8	6	7	8	7	7,5	74	T
S15	15	16	15,5	15	16	15,5	7	6	6,5	6	6	6	71,5	T
S16	16	17	16,5	16	17	16,5	8	7	7,5	7	7	7	74	T
S17	15	17	16	15	17	16	8	7	7,5	8	7	7,5	73,5	T
S18	16	17	16,5	16	16	16	8	6	7	7	6	6,5	72,5	T
S19	15	16	15,5	15	16	15,5	7	6	6,5	6	6	6	71	T
S20	16	15	15,5	16	15	15,5	7	6	6,5	6	6	6	71	T
S21	15	16	15,5	15	17	16	8	7	7,5	6	7	6,5	73	T
S22	16	15	15,5	15	16	15,5	8	7,5	7,75	6	6,5	6,25	70	T
S23	15	15,5	15,25	15	15,5	15,25	7	7	7	7	7	7	72	T
S24	14	16	15	13	16	14,5	6	6	6	6	6	6	66	BT
S25	16	17	16,5	15	16	15,5	8	7	7,5	6	7	6,5	72,5	T
S26	16	16	16	16	16	16	8	7	7,5	6	7	6,5	73,5	T
S27	16	16	16	14	16	15	7	6	6,5	6	6	6	69	BT
S28	16	17	16,5	16	16	16	8	6	7	7	7	7	73	T
S29	16	17	16,5	16	17	16,5	8	6	7	6	7	6,5	73,5	T
S30	15	16	15,5	16	16	16	8	6	7	7	7	7	71,5	T
S31	18	17	17,5	17	16	16,5	8	7	7,5	7	7	7	76	T
Subjek	Aspek Bahasa						Aspek Mekanik						Nilai	Ket.
	3a			3b			4a			4b				
	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata	PI	PII	Rata-rata		
S1	7	6	6,5	7	5	6	6	6	6	7	6	6,5	62,5	BT
S2	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	6	7	75,5	T
S3	6	7	6,5	7	7	7	7	7	7	7	6	6,5	75	T
S4	7	6	6,5	6	7	6,5	6	7	6,5	6	7	6,5	73	T
S5	7	6	6,5	7	5	6	6	6	6	7	6	6,5	64	BT
S6	8	7	7,5	8	7	7,5	7	7	7	7	7	7	70	T
S7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6,5	75	T
S8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6,5	72,5	T
S9	7	7	7	7	6	6,5	7	6	6,5	7	6	6,5	71	T
S10	7	6	6,5	7	7	7	6	6	6	6	7	6,5	72	T
S11	7	6	6,5	7	5	6	6	6	6	7	6	6,5	64,5	BT
S12	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6,5	72,5	T
S13	6	7	6,5	7	7	7	6	7	6,5	7	7	7	73	T
S14	6	7	6,5	7	7	7	6	7	6,5	6	6	6	74	T
S15	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	71,5	T
S16	7	6	6,5	7	7	7	6	7	6,5	6	7	6,5	74	T
S17	7	6	6,5	7	7	7	7	6	6,5	6	7	6,5	73,5	T
S18	6	7	6,5	7	7	7	6	6	6	7	7	7	72,5	T
S19	7	7	7	7	7	7	6	7	6,5	7	7	7	71	T
S20	7	7	7	7	7	7	6	7	6,5	7	7	7	71	T
S21	7	6	6,5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	73	T
S22	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	6	70	T
S23	7	6	6,5	7	7	7	6	6	6	7	6	6,5	72	T
S24	6	6	6	7	6	6,5	6	6	6	6	6	6	66	BT
S25	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6,5	72,5	T
S26	7	6	6,5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	73,5	T
S27	6	6	6	7	7	7	6	6	6	7	6	6,5	69	BT
S28	6	7	6,5	7	6	6,5	6	7	6,5	7	7	7	73	T
S29	6	7	6,5	7	7	7	7	7	7	6	7	6,5	73,5	T
S30	6	7	6,5	7	6	6,5	6	7	6,5	6	7	6,5	71,5	T
S31	7	7	7	7	6	6,5	7	7	7	7	7	7	76	T

Keterangan :

- PI = Penilai I, peneliti
- PII = Penilai II, kolaborator
- 1a = Pengembangan laporan
- 1b = Kelengkapan informasi
- 2a = Penyajian sistematika laporan
- 2b = Penyajian kerangka laporan
- 3a = Penggunaan kata dan kalimat secara tepat
- 3b = Informatif
- 4a = Penulisan ejaan pada kata
- 4b = Penulisan ejaan pada tanda baca

Lampiran 14

Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siklus I antara Penilai I dan II

No.	Subjek	Aspek								Nilai	Ket.
		1		2		3		4			
		a	b	a	b	a	b	a	b		
1.	S1	13,5	13,5	6	4,5	6,5	6	6	6,5	62,5	BT
2.	S2	16,5	16,5	7,5	7	7	7	7	7	75,5	T
3.	S3	17	16,5	7,5	7	6,5	7	7	6,5	75	T
4.	S4	16,5	16	7,5	7	6,5	6,5	6,5	6,5	73	T
5.	S5	13,5	14	6,5	5	6,5	6	6	6,5	64	BT
6.	S6	14,5	14,5	6,5	5,5	7,5	7,5	7	7	70	T
7.	S7	16,5	16,5	7,5	7	7	7	7	6,5	75	T
8.	S8	16	16	7	6	7	7	7	6,5	72,5	T
9.	S9	16	16	6,5	6	7	6,5	6,5	6,5	71	T
10.	S10	16	16,5	7	6,5	6,5	7	6	6,5	72	T
11.	S11	13,5	14	6	4,5	6,5	7	6	7	64,5	BT
12.	S12	15,5	16,5	7	6	7	7	7	6,5	72,5	T
13.	S13	16,5	16	7	6,5	6,5	7	6,5	7	73	T
14.	S14	17	16,5	7	7,5	6,5	7	6,5	6	74	T
15.	S15	15,5	15,5	6,5	6	7	7	7	7	71,5	T
16.	S16	16,5	16,5	7,5	7	6,5	7	6,5	6,5	74	T
17.	S17	16	16	7,5	7,5	6,5	7	6,5	6,5	73,5	T
18.	S18	16,5	16	7	6,5	6,5	7	6	7	72,5	T
19.	S19	15,5	15,5	6,5	6	7	7	6,5	7	71	T
20.	S20	15,5	15,5	6,5	7	7	7	6	6,5	71	T
21.	S21	15,5	16	7,5	6,5	6,5	7	7	7	73	T
22.	S22	15,5	15,5	7,5	6,5	6	7	6	6	70	T
23.	S23	15,5	15,5	7	7	7	7	6,5	6,5	72	T
24.	S24	15	14,5	6	6	6	6,5	6	6	66	BT
25.	S25	16,5	15,5	7,5	6,5	7	7	6	6,5	72,5	T
26.	S26	16	16	7,5	6,5	6,5	7	7	7	73,5	T
27.	S27	16	15	6,5	6	6	7	6	6,5	69	BT
28.	S28	16,5	16	7	7	6,5	6,5	6,5	7	73	T
29.	S29	16,5	16,5	7	6,5	6,5	7	7	6,5	73,5	T
30.	S30	15,5	16	7	7	6,5	6,5	6,5	6,5	71,5	T
31.	S31	17,5	16,5	7,5	7	7	6,5	7	7	76	T
Jumlah		490	487	216	198,5	206,5	212,5	202	205,5	2218	
Rata-rata		15,80	15,70	6,96	6,40	6,66	6,85	6,51	6,62	71,54	

Keterangan :

1. Isi
 - a. Pengembangan laporan
 - b. Kelengkapan informasi
2. Organisasi
 - c. Penyajian sistematika laporan
 - d. Penyajian kerangka laporan
3. Bahasa
 - a. Penggunaan kata dan kalimat
 - b. Informatif
4. Mekanik
 - a. Penulisan ejaan pada kata
 - b. Penulisan ejaan pada tanda baca

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Keterangan :

- PI = Penilai I, peneliti
- PII = Penilai II, kolaborator
- 1a = Pengembangan laporan
- 1b = Kelengkapan informasi
- 2a = Penyajian sistematika laporan
- 2b = Penyajian kerangka laporan
- 3a = Penggunaan kata dan kalimat secara tepat
- 3b = Informatif
- 4a = Penulisan ejaan pada kata
- 4b = Penulisan ejaan pada tanda baca

Lampiran 16

Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Siklus II antara Penilai I dan II

No.	Subjek	Aspek								Nilai	Ket.
		1		2		3		4			
		a	b	a	b	a	b	a	b		
1.	S1	15	15	8	6	6,5	6,5	7	6	70	T
2.	S2	17	18	8	8	7,5	7,5	8	8	82	T
3.	S3	18	17,5	8	7,5	7	7	8	7,5	80,5	T
4.	S4	16	16	7,5	7	7	7	7	7,5	75	T
5.	S5	16	15,5	8	7	6,5	7	6,5	6,5	73	T
6.	S6	16,5	16,5	8	7,5	6,5	6,5	7	7	75,5	T
7.	S7	17	16,5	8	7,5	7,5	8	7	7,5	79	T
8.	S8	17,5	17	8	8	7	7	7,5	7	79	T
9.	S9	16	16,5	8	7	6,5	6,5	7	7	74,5	T
10.	S10	16	16	8	6,5	6,5	7	6	6,5	72,5	T
11.	S11	15	15,5	8	6	6	6,5	7	6,5	70,5	T
12.	S12	17	16,5	7,5	7,5	7,5	7	7	7	77	T
13.	S13	17	17,5	7,5	7,5	7	8	7,5	8	80	T
14.	S14	17,5	17,5	8	7,5	7	7,5	7	8	80	T
15.	S15	16,5	17	8	8	6	7	6,5	7	76	T
16.	S16	17,5	17,5	8	8	7	7,5	7,5	7,5	80,5	T
17.	S17	17	17	8	7,5	7,5	7	7,5	8	79,5	T
18.	S18	16,5	16,5	8	7	7	7	7	6,5	75,5	T
19.	S19	16,5	16,5	8	7	6	7	6,5	6,5	74	T
20.	S20	17	17	8	7,5	7	7,5	7	7	78	T
21.	S21	18	17,5	8	8	7,5	8	8	7	82	T
22.	S22	16	16,5	8	7	7,5	7	7	7,5	76,5	T
23.	S23	16,5	17	8	8	7	7,5	7	7,5	78,5	T
24.	S24	16,5	16,5	8	7	6,5	7	6,5	7	75	T
25.	S25	16,5	16,5	8	8	7	7,5	7	7	77,5	T
26.	S26	18	17,5	8	8	6,5	8	6,5	7,5	80	T
27.	S27	16	16	8	7	6,5	7	6,5	7	74	T
28.	S28	18	18	8	8	8	8	8	8	84	T
29.	S29	17	17,5	8	7,5	7	7,5	7	7,5	79	T
30.	S30	17,5	17	8	7,5	7	7	7	7	78	T
31.	S31	17,5	17,5	7,5	7	8	8	8	8	81,5	T
Jumlah		520	520,5	246	228,5	215	224,5	220	223,5	2398	
Rata-rata		16,77	16,79	7,93	7,37	6,93	7,24	7,09	7,20	77,35	

Keterangan :

1. Isi
 - a. Pengembangan laporan
 - b. Kelengkapan informasi
2. Organisasi
 - a. Penyajian sistematika laporan
 - b. Penyajian kerangka laporan
3. Bahasa
 - a. Penggunaan kata dan kalimat
 - b. Informatif
4. Mekanik
 - a. Penulisan ejaan pada kata
 - b. Penulisan ejaan pada tanda baca

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 17

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar* pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar* pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2011

Siklus : Pertemuan pertama pratindakan

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, kemudian memperkenalkan peneliti kepada siswa dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti di kelas tersebut. Sebagian dari mereka terkejut, namun mereka senang karena dipilih untuk pelaksanaan penelitian. Sebelum pelajaran berlangsung guru dan siswa berdoa bersama kemudian guru melakukan presensi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membagi angket kepada siswa sebagai informasi awal pengetahuan siswa tentang laporan kegiatan. Setelah semua siswa mendapatkan angket dan selesai mengisi angket, guru menjelaskan materi tentang laporan kegiatan. Guru membagikan contoh laporan kegiatan kepada siswa dan meminta siswa mencermati laporan kegiatan tersebut. Dalam hal ini topik laporan kegiatan yang dipilih adalah Isra Mi'raj sebagai bahan untuk memahami laporan kegiatan.

Pada pertemuan pertama ini, guru menggunakan metode diskusi. Setelah siswa mendapatkan penjelasan materi dari guru, siswa ditugaskan mencermati laporan kegiatan dan mendiskusikan dengan teman sebangku. Gairah belajar, banyak siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan. Aspek proses belajar, siswa tidak jelas dengan materi yang disampaikan guru dan kurang merespon perintah guru.

Bel berbunyi, pelajaran harus berhenti karena waktu istirahat tiba. Setelah waktu istirahat selesai, hampir seluruh siswa laki-laki belum kembali ke kelas. Guru meminta salah satu siswa untuk memanggil teman yang masih di luar kelas. Hal ini, menyebabkan proses pembelajaran kurang bermanfaat karena banyak waktu yang sia-sia.

Pelajaran kembali dilanjutkan, Guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa melalui diskusi. Siswa tampak bingung, tetapi mereka malu bertanya. Siswa sibuk membicarakan ketidakpahamannya dengan teman sebangku, kemudian ada siswa yang bertanya *"Bu, yang di diskusikan laporan yang dibagikan dengan menjawab pertanyaan itu?"* siswa lain ikut bertanya *"Bu, hasil diskusinya dikumpulkan?"* Guru menjawab pertanyaan siswa dan siswa paham dengan maksud yang disampaikan guru untuk berdiskusi. Hal ini terjadi karena siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran di kelas. Aspek perhatian, siswa tidak banyak yang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan tugas dalam pembelajaran. Aspek keaktifan, hanya dua siswa yang menyampaikan pertanyaan kepada guru. Kemudian guru menugaskan

siswa untuk berdiskusi, namun sampai jam pelajaran habis siswa mengatakan belum siap untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan alasan belum selesai.

Tak lama kemudian, bel pulang berbunyi suasana menjadi ramai. Pada akhir pertemuan guru memberi kelonggaran kepada siswa tugas diskusi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam. Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Juli 2011

Siklus : Pertemuan kedua pratindakan

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Pertemuan ini digunakan untuk melanjutkan pratindakan yang belum selesai. Guru membuka pelajaran dan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yakni laporan kegiatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Terjadi kendala pada pertemuan ini, karena sebagian siswa tidak membawa laporan kegiatan yang sudah dibagikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, siswa belum berdiskusi dengan teman sebangku sehingga analisis siswa mengenai laporan kegiatan yang dibagikan perlu diulang kembali. Aspek gairah belajar banyak siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran bahkan siswa terlihat malu. Kemudian guru memotivasi siswa agar siswa bersemangat dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai laporan kegiatan tersebut. Selanjutnya, siswa menyampaikan hasil diskusi. Aspek proses belajar siswa kurang merespon perintah guru.

Guru membagikan media foto kegiatan untuk latihan menulis laporan kegiatan. Guru menyampaikan instruksi kepada siswa terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan kegiatan. Siswa latihan menulis pokok-pokok kegiatan, membuat kerangka laporan, dan mengembangkan kerangka laporan dengan memperhatikan kata, kalimat, dan ejaan secara tepat berdasarkan foto kegiatan. Siswa tampak bingung dan bertanya kepada guru kemudian mereka melanjutkan menulis.

Keaktifan siswa baik terlihat dari beberapa siswa yang menyampaikan pertanyaan dan komentar saat pembelajaran. Perhatian siswa, sebagian besar memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa ramai karena beberapa siswa mengerjakan tugas sambil mengobrol dan bercanda dengan teman yang lain. Guru pun harus berkali-kali menegur siswa agar tenang.

Siswa mengerjakan tugas hampir satu jam pelajaran. Guru meminta siswa mengumpulkan laporan kegiatan. Siswa mengumpulkan laporan kegiatan tepat waktu. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam. Selanjutnya peneliti dan guru keluar kelas menuju ruang guru untuk melakukan refleksi.

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Jumat, 5 Agustus 2011

Siklus : I pertemuan pertama

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Guru membuka pelajaran, melakukan presensi dan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Siswa diberikan pertanyaan pancingan oleh guru tentang laporan. Salah satu siswa mencoba memberikan argumennya. Siswa lain pun ikut memberikan pikirannya. Jawaban dari kedua siswa diberi penguatan oleh guru sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh. Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa dari hasil pratindakan.

Guru dan siswa berdiskusi tentang kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan kegiatan siswa. Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami, guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang lain agar terjadi keaktifan siswa. Selanjutnya guru membagikan laporan kegiatan dengan topik HUT sekolah. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I. Pertemuan ini siswa diberi tindakan dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan cara

diskusi. Diskusi yang diterapkan, yaitu teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Guru menerangkan prosedur diskusi di papan tulis dengan gambar, siswa memperhatikan dengan cermat. Aspek perhatian sebagian siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai siswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa lingkaran kecil dan 5 siswa lainnya lingkaran besar. Siswa kelas VIIIC berjumlah 31 siswa, maka satu kelompok terakhir jumlah anggotanya 11 siswa yang terdiri dari 5 siswa lingkaran kecil dan 6 siswa lainnya lingkaran besar. Setelah itu, siswa memposisikan diri sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru, siswa saling berpasangan membentuk *lingkaran kecil dan lingkaran besar*.

Guru dan peneliti mengajak siswa ke ruang Seni Tari untuk pelaksanaan diskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Hal tersebut dilakukan karena ruang kelas VIIIC kurang luas. Siswa menikmati diskusi dengan santai dan cukup serius. Proses belajar, siswa melaksanakan apa yang ditugaskan kepada mereka. Aspek keaktifan, banyak siswa aktif menyampaikan pertanyaan, pendapat, tanggapan atau komentar.

Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* siswa merasa malu jika mendapatkan pasangan lawan jenis, namun setelah diberikan pengarahan oleh guru siswa menerima dan tetap melakukan diskusi dengan siapa pun. Siswa serius dalam diskusi sehingga ketika guru memerintahkan untuk bergeser mereka tidak bergeser tepat waktu sampai dipaksa bergeser oleh teman yang akan menempati posisi tersebut. Aktivitas antarkelompok mewajibkan siswa berkomunikasi dan

bertemu muka dengan pasangan yang berbeda, saat itu aspek yang belum sepenuhnya dilakukan oleh siswa adalah mempertahankan pendapat dan memberikan kritik serta saran. Aktivitas dalam kelompok, siswa termasuk pada keterangan kurang dalam aspek bertanggung jawab, ketergantungan positif, dan evaluasi. Hal ini karena siswa baru pertama kali menggunakan teknik pembelajaran dan belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan atas dasar metode diskusi.

Terlihat adanya aktivitas antarkelompok selama diskusi dari kelompok *lingkaran kecil dengan lingkaran besar*. Namun, ada beberapa siswa yang malu berpendapat, kurang percaya diri, dan kurang bersemangat. Gairah belajar, siswa hanya semangat ketika berdiskusi. Setelah diskusi selesai dilakukan, siswa menulis hasil diskusi dan melakukan evaluasi kelompok. Jam pembelajaran habis, akhirnya guru menutup pelajaran dan melanjutkan siklus I pada pertemuan berikutnya.

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Agustus 2011

Siklus : I pertemuan kedua

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi. Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai. Guru menanyakan kepada siswa kesulitan yang belum dipahami. Sebagian siswa mengatakan belum jelas mengenai latar belakang dan tujuan laporan. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami.

Pertemuan ini melanjutkan siklus I, guru menugaskan siswa menulis laporan kegiatan dengan topik kemerdekaan RI. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa menyusun kerangka laporan kegiatan dan mengembangkannya menjadi laporan utuh. Siswa kurang merespon perintah guru. Siswa tampak terlalu santai dalam menulis laporan, empat siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas sehingga teman yang lain harus menunggu untuk tahap menyunting.

Guru meminta siswa saling bertukar lembar kerja untuk melakukan penyuntingan setelah semua siswa selesai membuat laporan kegiatan. Guru

mengarahkan siswa untuk menyunting laporan. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Siswa diberikan rambu-rambu untuk menyunting tulisan teman mereka, namun mereka belum paham dalam menyunting laporan kegiatan sehingga tidak banyak hasil penyuntingan padahal laporan kegiatan siswa masih tergolong kurang baik.

Siswa mengembalikan hasil suntingan laporan kegiatan milik teman, kemudian menulis kembali laporan kegiatan berdasarkan hasil suntingan teman. Dalam hal keaktifan, banyak siswa yang menyampaikan pendapat selama proses penyuntingan laporan dilakukan. Pada saat itu suasana kelas ramai, siswa mengerjakan sambil mengobrol dengan teman sebangku. Hal tersebut karena siswa kebingungan dalam memperbaiki laporan. Guru membantu siswa mengatasi kesulitannya. Kemudian guru meminta siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan salam. Selanjutnya peneliti dan guru keluar kelas menuju ruang guru untuk melakukan refleksi.

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2011

Siklus : II pertemuan pertama

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Guru dan peneliti masuk kelas. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Guru membagikan laporan kegiatan kepada siswa dengan topik kegiatan Ramadhan. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I.

Pertemuan ini, siswa dikenai tindakan dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan cara diskusi. Diskusi yang diterapkan untuk pembelajaran siswa dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Guru mengingatkan kembali prosedur diskusi, siswa memperhatikan dengan cermat. Dalam aspek perhatian, hanya tiga siswa yang kurang memperhatikan guru. Kelompok diskusi ditentukan secara heterogen. Jumlah setiap kelompok berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 4 siswa lingkaran kecil dan 4 siswa lainnya lingkaran besar. Ada 1 kelompok yang hanya berjumlah 7 siswa karena jumlah keseluruhan siswa kelas VIIIC 31 siswa.

Guru dan peneliti mengajak siswa ke ruang Seni Tari untuk pelaksanaan diskusi dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Hal tersebut dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang untuk memindahkan meja dan kursi di kelas VIIIC, di samping itu ruang kelas VIIIC memang kurang luas. Siswa memposisikan diri namun ada beberapa siswa yang bercanda. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebelum diskusi dimulai siswa mencermati laporan kegiatan dengan topik kegiatan Ramadhan, kemudian ketika guru mengatakan diskusi dimulai saat itu diskusi berjalan.

Siswa tidak malu bertanya kepada guru ketika menemukan kesulitan. Selama diskusi terlihat aktivitas dalam kelompok dan aktivitas antar kelompok. Seluruh siswa aktif mengikuti diskusi tidak lagi malu menyampaikan pendapat. Proses belajar siswa melakukan apa yang ditugaskan kepada mereka. Guru memantau aktivitas siswa.

Dalam teknik *lingkaran kecil lingkaran besar* pada siklus II, siswa sudah mengetahui apa yang harus dilakukan dalam aktivitas antarkelompok dan dalam kelompok. Siswa lebih tertib melakukan diskusi, suasana tenang dan serius. Siswa aktif menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan kritik serta saran kepada pasangan bicara. Siswa berganti pasangan tepat waktu sesuai dengan perintah guru untuk bertukar dan mengolah informasi tentang laporan kegiatan dengan topik kegiatan Ramadhan. Aktivitas antarkelompok dan aktivitas dalam kelompok dapat dikatakan baik. Hal ini karena siswa mulai terbiasa menggunakan teknik pembelajaran *lingkaran kecil lingkaran besar* yang diterapkan atas dasar metode

diskusi. Evaluasi kelompok pada siklus I diperbaiki dalam siklus I sehingga jalannya diskusi lebih baik.

Setelah diskusi selesai dilakukan, siswa menulis hasil diskusi dan melakukan evaluasi kelompok. Tak lama jam pembelajaran Bahasa Indonesia habis, guru menutup pembelajaran dan melanjutkan siklus II pada pertemuan berikutnya.

Catatan Lapangan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Judul Penelitian: Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Agustus 2011

Siklus : II pertemuan kedua

Pengamat : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan

Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi. Guru menanyakan kepada siswa kesulitan yang belum dipahami. Sebagian siswa mengatakan belum jelas mengenai latar belakang laporan dan penulisan tanda baca. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami.

Pertemuan kedua siklus II ini digunakan untuk melanjutkan pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang dirasa masih kurang pada siklus I agar siswa bisa lebih mengerti dan memahami materi. Siswa memperhatikan dengan serius guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau bertanya. Siswa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya. Aspek keaktifan, siswa selalu bertanya dan memberikan komentar.

Guru membagikan hasil lembar kerja siswa pada siklus I. Guru telah memberikan nilai dan catatan mengenai kesalahan dan kekurangan yang masih terjadi. Guru dan siswa berdiskusi dengan memberi contoh salah satu hasil kerja siswa. Dalam hal ini guru memberi contoh menulis laporan kegiatan yang baik

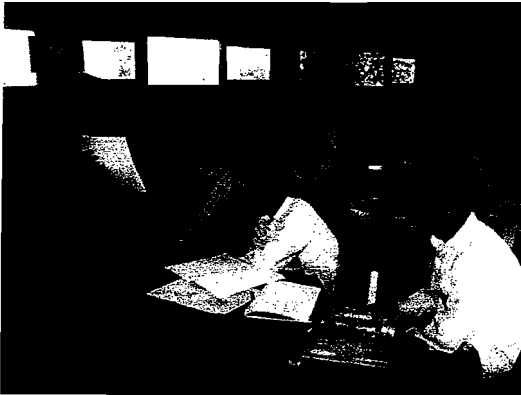
dan benar. Tujuannya agar siswa memahami lebih jelas dan mampu membuat laporan kegiatan yang baik dan benar sesuai prosedur penulisan laporan. Proses belajar, siswa jelas dalam penyampaian materi yang disampaikan guru. Guru menyampaikan bahwa kualitas tulisan yang telah mereka buat selama ini telah mengalami peningkatan.

Guru memberikan tugas kepada siswa menulis laporan kegiatan dengan topik bakti sosial. Penilaian guru membuat siswa bersemangat untuk menulis laporan kegiatan pada pertemuan ini. Guru juga memberikan motivasi bahwa pembelajaran yang selama ini dijalani pasti akan bermanfaat bagi mereka. Siswa menulis laporan kegiatan, terlihat konsentrasi siswa dalam menulis laporan kegiatan. Selain itu, timbul kemandirian siswa dalam menulis. Guru memantau dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas serta mengingatkan siswa untuk memperhatikan unsur-unsur laporan kegiatan.

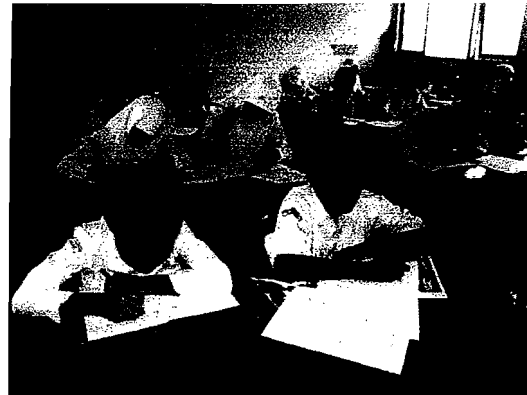
Guru meminta siswa melakukan tahap penyuntingan setelah semua selesai menulis laporan kegiatan. Seluruh siswa menyelesaikan laporan tepat waktu dan melakukan penyuntingan. Siswa aktif mengomentari laporan kegiatan teman, suasana kelas menjadi ramai namun dapat dikendalikan. Kemudian siswa menulis kembali laporan yang telah disunting teman. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan suasana kelas tertib.

Guru meminta siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan. Selanjutnya, guru membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik *lingkaran kecil lingkaran besar*. Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk mengisi angket. Semua

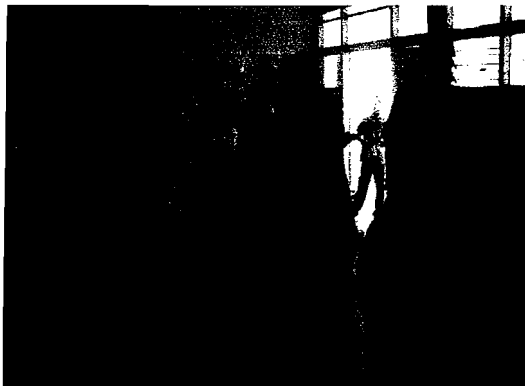
siswa mengisi angket. Tak lama waktu pelajaran Bahasa Indonesia selesai, guru menutup pelajaran dengan ucapan salam dari guru. Peneliti dan guru menuju ruang guru untuk melakukan refleksi.

Lampiran 18**Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean**

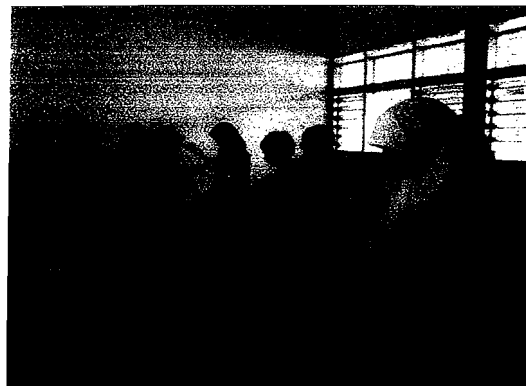
Guru menerangkan materi saat pratindakan



Kegiatan menulis saat pratindakan

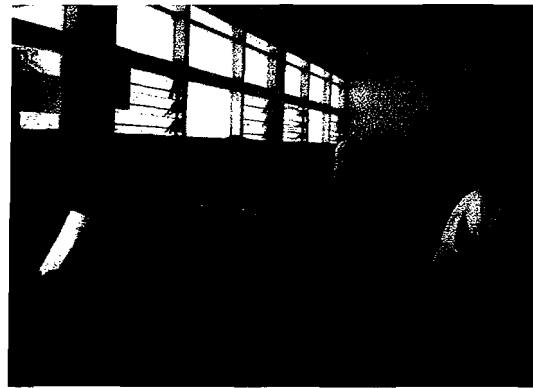


Diskusi dengan teknik lingkaran kecil lingkaran besar siklus I



Kegiatan menulis pada siklus I





Diskusi dengan teknik lingkaran kecil lingkaran besar siklus II



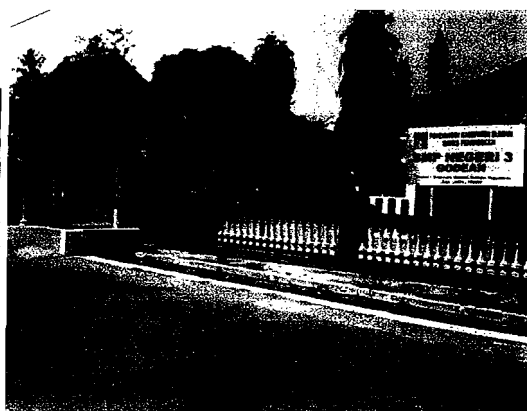
Kegiatan menulis pada siklus II



Situasi kelas pada saat siklus II



Guru membimbing siswa



Lokasi Penelitian

SURAT IZIN OBSERVASI & PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

Nomor : 1440/H.34.12/PP/VII/2011

5 Juli 2011

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Survey/Observasi/Penelitian*)

Kepada Yth.

Bupati KDH Tk. II Kabupaten Sleman
c.q. Ka. Bappeda Kabupaten Sleman
di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Godean

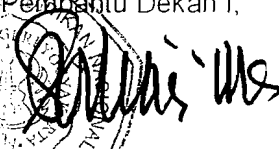
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MUNA MAULIVIA
NIM : 07201241001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Tanggal Pelaksanaan : Bulan Juli s.d. September 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,


Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.
NIP. 19540120 197903 1 002



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1882 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata. Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari an. Dekan, Pembantu Dekan I, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 1440/H.34.12/PP/VII/2011 Tanggal: 05 Juli 2011 Hal: Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **MUNA MAULIVIA**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 07201241001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY.
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Godean Km. 8 Klajuran No. 27 Sidokarto, Godean, Sleman, Yk.
No. Telp/HP : 0819 0841 4082
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN KEGIATAN DENGAN TEKNIK LINGKARAN KECIL LINGKARAN BESAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GODEAN"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 06 Juli 2011 s.d 06 Oktober 2011

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 06 Juli 2011**

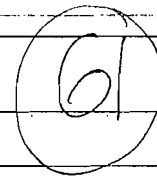
Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai lanoran)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Godean
6. Ka. SMP N 3 Godean
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni – UNY.
8. Pertinggal

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang**

Sri Nurhidayah, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

HASIL LAPORAN KEGIATAN SISWA PADA PRATINDAKAN



Laporan kegiatan Pemilihan
Ketua OSIS di SMP N 3 SLEMAN

1.

Pendahuluan

Kegiatan pemilihan ketua OSIS dilaksanakan setiap tahun di sekolah menengah.
Kegiatan ini bertujuan agar dapat mendidik anak menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan bersikap optimis.

2.

Isi laporan

Kegiatan pemilihan ketua OSIS di SMP N 3 ^{Sleman} SLEMAN dilaksanakan pada tanggal 21 - 27 September 2009. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengenalan calon - calon ketua OSIS, pengumuman suara, perhitungan suara, pembacaan hasil pengumuman suara, dan pelantikan ketua OSIS. Pada saat pembacaan hasil pengumuman suara, yang mendapat suara terbanyak 49 menjadi ketua OSIS. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelantikan ketua OSIS. Ketua OSIS yang terpilih harus bisa bertanggung jawab dan menciptakan kedamaian di sekolah.

3.

Hambatan Pelaksanaan

Dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS, ditemui hambatan seperti saat pengenalan calon - calon ketua OSIS. Para calon ketua OSIS banyak yang grogol dan belum cukup siap.

4.

Penutup

Demikian laporan, atas bantuan Bapak Kepala Sekolah dan Bapak Ibu guru disampaikan terima kasih. Kegiatan pemilihan ketua OSIS perlu ditingkatkan agar rasa percaya diri anak dapat tertanam dalam diri masing - masing.

Isi : Pengembangan laporan 13,5

Kelengkapan informasi 13,5

Organisasi : Penyajian sistematis laporan 4,5

Penyajian kerangka laporan 5,5

Bahasa : Penggunaan kata dan kalimat 5,5

Informatif 6,5

Mekanismenya : Penulisan esai pada ketua 5,5

Penulisan esai pada timbale 6,5

Nama : Zulvia Purwaningtiyas

Kelas : 8 c

No : 31

71,5

Laporan kegiatan Pemilihan Ketua OSIS

SMP N 8 GODEAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengantikan Ketua OSIS yang lama.

1.2 Tujuan

Tujuan laporan ini adalah sebagai bahan untuk menjelaskan proses pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, dan dana yang telah dipergunakan.

2. Proses Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

2.1 Proses Pelaksanaan

Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS berlangsung pada tanggal 5-8 Agustus 2011. Acara yang dilakukan meliputi pemilihan suara, pemungutan suara, dan pelantikan, hasil Pemilihan Ketua OSIS.

2.2 Hasil Kegiatan Lomba

Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan pada tanggal 5-8 Agustus 2011 mulai pukul 08.00 sampai selesai. Lomba yang diikuti oleh 7 siswa ini setelah pemungutan suara, memberikan hasil sebagai berikut:

- Ketua OSIS : Dimas
- Wakil OSIS : Wati

3. Pengumpulan Dana

Dana yang terkumpul dari siswa dan guru sejumlah Rp 500.000,00. Dana tersebut dipergunakan sebagai berikut:

- a. Biaya konsumsi Pemilihan Ketua OSIS, tenda, dan undangan Rp 500.000,00.

DISIMPULSI

Date

4. Hambatan

Dalam pelaksanaan ditemui hambatan seperti dalam pehitungan suara terdapat siswa yang curang.

5. Penutup

Demikian laporan ini, atas bantuan dan dukungan Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, Siswa SMP N 8 GODEAN disampaikan terima kasih. Diharapkan pada tahun yang akan datang tidak lagi kecurangan dalam Pemilihan Ketua OSIS.

Isi : Pengembangan laporan : 15

Kelengkapan informasi : 16

Organisasi : Penyajian sistematis laporan : 7

Penyajian kerangka laporan : 7

Bahasa : Penggunaan kata dan kalimat : 6,5

Informatif : 6,5

Mekanik : Penulisan ejaan pada kata : 7

Penulisan ejaan pada tanda baca : 6,5

Nama = Saiful Oki S.A.

KLS = 8C

No = 25

No.

Class

60

Laporan Kegiatan Pemilihan OSIS Di SMP N 123 Yogyakarta

1

Pendahuluan

Kegiatan Pemilihan OSIS di SMP N 123 Yogyakarta dilaksanakan setiap tahun pada bulan September. Kegiatan ini diharapkan bisa memilih ketua OSIS yang lebih baik dari sebelumnya.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai pendamping jawaban panitia atas kecurangan dan kelemahan.

2

Isi

2.1

Proses pelaksanaan

Pemilihan OSIS dilaksanakan pada tanggal 2 September 2008.

Acara yang dilakukan meliputi kegiatan pencalonan, pemilihan, pengumuman pemilihan, dan pelantikan.

2.2

Hasil Kegiatan

Pelantikan OSIS dilaksanakan pada tanggal 5 September 2008 di hari Senin pada saat upacara bendera berlangsung.

Proses pemilihan menghasilkan :

Ketua OSIS = Sutrisna Pratama

wakil OSIS = Rizki Pradja Surya

Dan seksi-seksi yang lain?

3

Penutup

Demikian laporan Pemilihan OSIS semoga dengan pemilihan ini bisa memajukan sekolah dan selamat kepada yang terpilih.

Isi : Pengembangan laporan : 12,5

Kelengkapan informasi : 13

Organisasi : penyajian sistematis laporan : 6

Penyajian kerangka laporan : 6

Bahasa : Penggunaan kata dan kalimat : 5,5

Informatif : 6,5

Mekanik : Penulisan ejaan pada kata : 5

Penulisan ejaan pada tanda baca : 5,5

HASIL LAPORAN KEGIATAN SISWA PADA SIKLUS I

Laporan Kegiatan Lomba dalam Rangka Peringatan HUT RI ke 66

di Kelurahan Rabangodu

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, diadakan berbagai macam lomba yang diikuti anak-anak dan para orang tua dengan motif mempererat tali persaudaraan sebagai warga Negara Indonesia.

B. TUJUAN

Tujuan dari diadakannya berbagai macam lomba adalah sebagai bentuk silaturahmi, dan rasa kekeluargaan, meningkatkan sportivitas.

II. ISI

Tidak konsisten

A. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan lomba dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2010 di Kantor Kelurahan Rabangodu.

B. PROSES PELAKSANAAN

Kegiatan lomba ini diikuti anak-anak sampai orang tua. Macam-macam lomba seperti maran krupuk, jalan sehat, balap karung, dan lainnya → Sebutkan!

C. HASIL KEGIATAN

Dari hasil kegiatan, ada beberapa warga yang menjadi juara.

Dari lomba maran krupuk, balap karung dan lainnya → Sebutkan!

D. SUSUNAN PANITIA

Ketua Pelaksana : HERI

Setertaris : Agung

Bendahara : Pinda

Peranggung jawab : Ujang

E. ANGGARAN DANA

Dana yang terkumpul dari masyarakat dan donatur adalah Rp(3.500.000,00). Dana tersebut digunakan sebagai berikut:

a) Biaya konsumsi lomba, kursi, tenda dan administrasi.
Rp2.500.000,00

b) Biaya pelaksanaan lomba dan hadiah Rp0.000.000,00

F. HAMBATAN

Dalam pelaksanaan ditemui beberapa hambatan seperti kurangnya

Perhatian dan partisipasi masyarakat. Hambatan lain antara lain jumlah peserta yang mengikuti sedikit.

G. PENUTUP

Demikian laporan, atas bantuan Bapak lurah, Bapak RW, RT,

serta masyarakat disampaikan terima kasih. Kegiatan lomba dalam rangka "memperingati" HUT RI harus Kita tingkatkan agar dapat menciptakan rasa saling tolong menolong.

Isi : pengembangan laporan : 16,5
kelengkapan informasi : 16

Organisasi : penyajian sistematika laporan : 7
penyajian kerangka laporan : 7

Bahasa : penggunaan kata dan kalimat : 6,5
informatif : 6,5

Mekanik : penulisan ejaan pada kata : 6,5
penulisan ejaan pada tanda baca : 7

Laporan Kegiatan Lomba Makan Kerupuk

Dalam rangka HUT RI ke-66

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu dari sekian banyak lomba, yang paling banyak peminatnya adalah makan kerupuk. Dalam rangka HUT RI ke 66, maka kami bermaksud mengadakan lomba makan kerupuk di desa Krapyak.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini:

1. Merayakan HUT RI ke 66
2. Sebagai bentuk silaturahmi
3. Mempererat tali persaudaraan

2. Isi

2.1. Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 17 Agustus 2011

waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

tempat : Balai Desa Krapyak

2.2. Proses Pelaksanaan

Acara yang dilakukan meliputi pendaftaran, lomba, dan hasil kegiatan lomba.

2.3. Hasil Kegiatan Lomba

Lomba yang diikuti oleh 20 peserta ini setelah lomba, memberikan hasil sebagai berikut.

- Juara I : Dimas

- Juara II : Wati

- Juara III : Ani

2.4. Susunan Kepanitiaan

Panitia Pelaksana

Ketua Pelaksana : Agung

Sekretariat : Dinda

Bendahara : Lusi

2.5. Penggunaan Dana

Dana yang terkumpul dari peserta lomba sejumlah Rp 60.000,-

Dana tersebut dipergunakan sebagai berikut.

②. Konsumsi dan hadiah-hadiah Rp 60.000,-

2.6. Hambatan

Dalam pelaksanaan ditemui hambatan seperti dalam pelaksanaan lomba ada yang curang.

3. Penutup

Demikian laporan ini kami buat, atas dukungan dan kerjasama semua pihak dalam kegiatan lomba makan kerupuk kami ucapkan terima kasih. Kegiatan seperti ini selanjutnya akan dilakukan guna mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan.

Isi : pengembangan laporan : 17,5
ketengkapan informasi : 16,5
Organisasi : penyajian sistematika laporan : 7,5
penyajian kerangka laporan : 7
Bahasa : penggunaan kata dan kalimat : 7
informatif : 6,5
Mekanik : penulisan ejaan pada kata : 7
penulisan ejaan pada tanda baca : 7

Nama = Saiful Uki S.A.
KLS = 8c
NO = 25

72,5

Laporan Kegiatan Lomba 17 Agustus Dalam Rangka Memperingati HUT RI ke 66 SMP N. 13 Godean

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kegiatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dilaksanakan setiap bulan Agustus. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mempererat tali persaudaraan dan untuk bersosialisasi.

1.2 Tujuan:

Tujuan kegiatan ini adalah menjelaskan proses pelaksanaan, meningkatkan sportivitas dalam bersosialisasi dan juga memuknadi hari kemerdekaan tersebut.

2. Isi

2.1 Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal: Sabtu, 27 - Juli - 2011

waktu : 07.00 WIB sd. selesai

tempat : Di Lapangan SMP N. 13 Godean

2.2 Proses Pelaksanaan

Dimulai dari Pembukaan, lomba Pengantaman dan penyerahan hadiah pada pemenang, dan penutup.

2.3 Hasil Kegiatan

Juara pada lomba :

lomba I = Anggi Stywar

lomba II = Ediz Ramadhan

lomba III = Budi Rasetyo

lomba IV = Fitri Yuliani

lomba V = Dika Panda

Lomba apa saja ?

2.4 Susunan Panitia

Pelaksanaan = Pak. Budina

Perangking jajah = Pak. Yulisia

Pembuat = Pak. Darmato

Juri = Dinda

2.5 Anggaran Dana

Anggara Dana untuk membuat lomba, membeli hadiah, dan alat-alat jumlahnya Rp 2.000.000,00.

2.6 Hambatan

Susah untuk membuat alat-alat permainan pada lomba.

3. Penutup

Semoga dalam memperingati Hari Kemerdekaan RI dapat menyelesaikan Negara.

Isi : pengembangan laporan : 16,5
kelengkapan informasi : 18,5
Organisasi : penyajian sistematika laporan : 7,5
Penyajian kerangka laporan : 6,5
bahasa : penggunaan kata dan kalimat : 7
informatif : 7
Mekanik : penulisan ejaan pada kata : 6
penulisan ejaan pada tanda baca : 6,5

HASIL LAPORAN KEGIATAN SISWA PADA SIKLUS II

Nama/No. Absen : Lun Maemunah / 28

LAPORAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL SMP NEGERI 3 GODEAN UNTUK KORBAN BENCANA MERAPI

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Beberapa waktu belakangan ini, banyak bencana melanda beberapa negara termasuk Indonesia. Ini sebagai bentuk pemukakan sang pencipta kepada umat manusia yang semakin hari semakin jauh dari ajaran agama yang dianut. Untuk membantu para korban bencana Merapi yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta, beberapa waktu lalu, siswa-siswi SMP Negeri 3 Godean mengadakan bakti sosial untuk para korban bencana Merapi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.
2. Memberikan arti tentang pentingnya tolong menolong.

2. Isi

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari / tanggal : Minggu, 5 September 2010

waktu : 07.00 - 10.00 WIB

tempat : Stadion Maguwaraja

2.2 Proses Pelaksanaan

Para siswa dan siswi SMP Negeri 3 Godean berkumpul di Sekolah untuk mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Setelah semua berkumpul dan perlengkapan sudah siap, semua siswa berangkat ke Stadion Maguwaraja. Setelah sampai di tempat tujuan para siswa segera membagikan bantuan berupa makanan, minuman, pakaian dan beberapa alat mandi lainnya.

2.3 Hasil Kegiatan

Kegiatan bakti sosial untuk para korban bencana Merapi dapat dilaksanakan dengan baik, tertib, lancar dan Meriah. Para siswa SMP Negeri 3 Godean sangat antusias dan senang dengan kegiatan ini.

2.4 Susunan Panitia

Panitia Pelaksana

Ketua : Krisna Saputra

Setoranis : Sony Akbar

Bendahara : Herman Jamari

Seksi - Seksi

Koord. seksi sekretariat	:	Asep Kambali
Koord. seksi acara	:	Itung Indrayati
Koord. seksi konsumsi	:	Maya Kharisma
Koord. seksi humas	:	Amelia Hitami
Koord. seksi transportasi	:	Ahmad Rigitanto
Koord. seksi perlengkapan	:	Roni Sanjaya
Koord. seksi dokumentasi	:	Rahmi Purwaningtyar
Koord. seksi keamanan	:	Digantara Prasetyo

2.5 Anggaran Dana

Pemasukan
Rp 7.125.000 (Tujuh juta .seratus dua puluh lima ribu rupiah)

Pengeluaran

Konsumsi untuk 250 pax	:	Rp 2.850.000
Kemudahan & kebersihan	:	Rp 250.000
Operasional & sekretariat	:	Rp 1.500.000
Sumbangan Alat - alat 100		
@ Rp 20.000	:	Rp 2000.000
Sewa mobil	:	Rp 150.000
Kir 150 @ Rp 2500	:	Rp 375.000

2.6 Hambatan

Siswa kebingungan membagikan bantuan karena terlalu berdesakan dengan teman mereka sehingga sulit untuk mengambil dan membagikan kepada para korban. Namun demikian, semua bisa diatasi karena dibantu para guru dan tim evaluasi.

3 Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan para siswa bisa saling tolong menolong, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama. Semoga kegiatan yang dilakukan dapat meringankan beban para korban bencana Merapi.

Isi :	pengembangan laporan : 18
	kelengkapan informasi : 18
Organisasi :	penyajian sistematika laporan : 8
	penyajian ketangkapan laporan : 8
Bahasa :	penggunaan kata dan kalimat : 8
	informatif : 8
Mekanik :	penulisan ejaan pada kata : 8
	penulisan ejaan pada tanda baca : 8

Nama/ No. Absen : Zulvia Purwaningtyas / 31

LAPORAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL SMP N 3 GODEAN
UNTUK KORBAN BENCANA BANJIR DI JAKARTA

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Karena di kota Jakarta sering mengalami bencana banjir, maka kami bermaksud untuk mengadakan bakti sosial untuk korban bencana banjir.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu masyarakat korban banjir
2. Sebagai bentuk silaturahmi
3. Mempererat tali persaudaraan.

2. Isi

2.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

hari / tanggal : Jumat, 19 Agustus 2011

waktu : 09.00 WIB - selesai

tempat : Kota Jakarta

2.2 Proses Pelaksanaan

Acara yang dilakukan meliputi pengumpulan sumbangan, penghitungan sumbangan, dan menyerahkan hasil sumbangan untuk korban bencana banjir.

2.3 Hasil Kegiatan

Sumbangan yang dikumpulkan adalah sebagai berikut.

- a. Sembako : 100 kardus
- b. Beras : 2 ton
- c. Pakaian : 150 kardus
- d. Peralatan tidur : 85 kardus
- e. Uang : Rp 10.000.000,-

2.4 Susunan Panitia

Ketua Pelaksana : Via

Sekretariat : Lusi

Bendahara : Linda

2.5 Penggunaan Dana

Dana yang terkumpul dari para donatur sejumlah Rp 100.000,-.

Dana tersebut dipergunakan sebagai berikut.

- a. Bensin dan biaya transportasi Rp 50.000,-
- b. Konsumsi Rp 50.000,-

2.6 Hambatan

Dalam pelaksanaan ditemui hambatan seperti dalam

pembagian sumbangan tidak mau antri.

3. Penutup

- Demikian laporan ini kami buat, atas dukungan dan kerjasama semua pihak dalam kegiatan bakti sosial SMP N 3 GODEAN kami ucapkan terima kasih. Kegiatan seperti ini selanjutnya akan dilakukan guna untuk membantu korban bencana.

Isi : pengembangan laporan : 17,5

ketengkapan informasi : 17,5

Organisasi : penyajian sistematika laporan : 7,5

penyajian kerangka laporan : 7

Bahasa : penggunaan kata dan kalimat : 8

informatif : 8

Mekanik : penulisan ejaan pada kata : 8

penulisan ejaan pada tanda baca : 8

Laporan Kegiatan Bakti Sosial SMP Negeri 8 Godean untuk Korban Bencana Merapi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan bakti sosial ini SMP Negeri 8 Godean menyumbangkan beberapa kebutuhan untuk korban bencana Merapi. Dalam rangka bakti sosial ini diharapkan dapat memperhatikan penderitaan korban bencana merapi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari bakti sosial ini adalah:

- Memberikan beberapa kebutuhan untuk korban bencana merapi.
- Memperhatikan penderitaan korban bencana merapi.

2. Isi

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2010

waktu : 09.00 - 16.00 WIB

tempat : Desa Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

2.2 Proses Pelaksanaan

Para relawan, panitia, dan anggota OSIS bersiap di sekolah dan berangkat pukul 08.00 dan sampai disana para korban menyambut kedatangan mereka. Kepala Sekolah SMP N 8 Godean memberi sambutan kepada para korban bencana. Setelah itu para relawan, panitia, dan anggota OSIS membagikan bantuan seperti makanan, obat, selimut, pakaian dll dan mereka pulang sekitar pukul 16.00 WIB.

2.3 Hasil Kegiatan

Alhamdulillah para korban bencana merapi sangat senang mendapat bantuan dari para relawan.

2.4 Susunan Panitia

Panitia Pelaksana

Ketua : Drs. Sumarjo

sekretaris : Watiasih

berkabara : Sukarsih

Seksi-seksi:

koord. seksi acara : Sony Albar

koord. seksi transportasi : Ahmad Kamal

koord. seksi pembelian : Suparjo

koord. seksi humas : Dindandara

2.5. Anggaran Dana

Jumlah sumbu dana yang dikeluarkan sebesar Rp20.000.000,00.

2.6 Hambatan

Ada sejumlah siswa yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini

3. Penutup

Semoga kegiatan ini bisa memperhatikan penderitaan korban bencana merapi.

Isi : pengembangan laporan : 16,5
ketengkapan informasi : 16,5
Organisasi: penyajian sistematika laporan : 8
penyajian kerangka laporan : 8
Bahasa: penggunaan kata dan kalimat : 7
informatif : 7,5
Mekanik: penulisan ejaan pada kata : 7
penulisan ejaan pada tanda baca : 7

HASIL ANGKET PRATINDAKAN

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan

Nama/ No. Absen : Vivi harnita / 30

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sungguh-sungguh!

1. Apakah Anda pernah menulis laporan?
a. Ya ☒ Kadang-kadang c. Tidak
2. Laporan apakah yang pernah Anda tulis?
a. Perjalanan ☒ Kegiatan c.
3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis laporan?
a. Ya ☒ Kadang-kadang c. Tidak
4. Kesulitan apakah yang Anda alami dalam menulis laporan?
☒ Pengembangan laporan b. Penggunaan bahasa c.
5. Apakah Anda bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat?
a. Ya ☒ Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah Anda mengetahui sistematika laporan?
☒ Ya b. Cukup c. Tidak
7. Apakah Anda mengetahui kerangka laporan?
☒ Ya b. Cukup c. Tidak
8. Apakah Anda menguasai EYD dan tanda baca?
a. Ya ☒ Cukup c. Tidak

Tanggapan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan

Nama/ No. Absen : Bagaskara Andratama/9

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sungguh-sungguh!

1. Apakah Anda pernah menulis laporan?
☒ a. Ya ☐ b. Kadang-kadang ☐ c. Tidak
2. Laporan apakah yang pernah Anda tulis?
☐ a. Perjalanan ☒ b. Kegiatan ☐ c.
3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis laporan?
☐ a. Ya ☒ b. Kadang-kadang ☐ c. Tidak
4. Kesulitan apakah yang Anda alami dalam menulis laporan?
☐ a. Pengembangan laporan ☒ b. Penggunaan bahasa ☐ c.
5. Apakah Anda bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat?
☐ a. Ya ☒ b. Kadang-kadang ☐ c. Tidak
6. Apakah Anda mengetahui sistematika laporan?
☐ a. Ya ☒ b. Cukup ☐ c. Tidak
7. Apakah Anda mengetahui kerangka laporan?
☒ a. Ya ☐ b. Cukup ☐ c. Tidak
8. Apakah Anda menguasai EYD dan tanda baca?
☒ a. Ya ☐ b. Cukup ☐ c. Tidak

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan

Nama/ No. Absen : Radhika/smojo Jati /22

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sungguh-sungguh!

1. Apakah Anda pernah menulis laporan?

☒ Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

2. Laporan apakah yang pernah Anda tulis?

a. Perjalanan ☒ Kegiatan c.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis laporan?

☒ Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Kesulitan apakah yang Anda alami dalam menulis laporan?

☒ Pengembangan laporan b. Penggunaan bahasa c.

5. Apakah Anda bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat?

a. Ya ☒ Kadang-kadang c. Tidak

6. Apakah Anda mengetahui sistematika laporan?

☒ Ya b. Cukup c. Tidak

7. Apakah Anda mengetahui kerangka laporan?

a. Ya ☒ Cukup c. Tidak

8. Apakah Anda menguasai EYD dan tanda baca?

a. Ya ☒ Cukup c. Tidak

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan

Nama/ No. Absen : ...Ayunandika M.S / 08.....

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sungguh-sungguh!

1. Apakah Anda pernah menulis laporan?

- ☒ a. Ya ☒ b. Kadang-kadang c. Tidak

2. Laporan apakah yang pernah Anda tulis?

- ☒ a. Perjalanan b. Kegiatan c.

3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis laporan?

- a. Ya ☒ b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Kesulitan apakah yang Anda alami dalam menulis laporan?

- a. Pengembangan laporan ☒ b. Penggunaan bahasa c.

5. Apakah Anda bisa menulis laporan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang tepat?

- a. Ya ☒ b. Kadang-kadang c. Tidak

6. Apakah Anda mengetahui sistematika laporan?

- a. Ya ☒ b. Cukup c. Tidak

7. Apakah Anda mengetahui kerangka laporan?

- ☒ a. Ya b. Cukup c. Tidak

8. Apakah Anda menguasai EYD dan tanda baca?

- a. Ya ☒ b. Cukup c. Tidak

HASIL ANGKET PASCATINDAKAN

Tanggapan Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Nama/ No. Absen : Vivi Harnita / 30

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak Setuju

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.	✓		
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis laporan kegiatan	✓		
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.	✓		
4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> , proses pembelajaran jauh lebih menarik.		✓	
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.	✓		
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.		✓	
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.	✓		
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.	✓		
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.	✓		
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.	✓		

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Nama/ No. Absen : *Bagas Kaca Andratama / 09*

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak Setuju

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.		✓	
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis laporan kegiatan	✓		
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.		✓	
4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> , proses pembelajaran jauh lebih menarik.	✓		
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.	✓		
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.	✓		
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.	✓		
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.	✓		
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.		✓	
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.	✓		

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Nama/ No. Absen : ...*Radhika Ismoyo Jati*/22

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak Setuju

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.	✓		
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis laporan kegiatan		✓	
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.	✓		
4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> , proses pembelajaran jauh lebih menarik.	✓		
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.	✓		
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.	✓		
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.	✓		
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.		✓	
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.	✓		
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.	✓		

Tanggapan Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Godean terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan dengan Teknik *Lingkaran Kecil Lingkaran Besar*

Nama/ No. Absen : Ayunandika / 08

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak Setuju

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Tanggapan		
		A	B	C
1.	Pembelajaran menulis laporan kegiatan dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> membantu saya mengembangkan laporan.	✓		
2.	Melalui teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> tersebut dapat menambah pengetahuan saya dalam menulis laporan kegiatan	✓		
3.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok.	✓		
4.	Dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> , proses pembelajaran jauh lebih menarik.	✓		
5.	Menurut Saya, dengan teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.	✓		
6.	Teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> mempermudah Saya dalam memahami penulisan laporan.		✓	
7.	Saya dapat menulis laporan kegiatan dengan memperhatikan unsur-unsur laporan.	✓		
8.	Saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik.	✓		
9.	Saya dapat menyunting laporan kegiatan teman dan memberikan saran yang membangun.		✓	
10.	Saya setuju bila teknik <i>lingkaran kecil lingkaran besar</i> digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.	✓		